



BPR SYARIAH
HIK MCI
GRUP HIK



PT BPRS Harta Insan Karimah Mitra Cahaya Indonesia

LAPORAN TAHUNAN

2025



Daftar Isi

Sekilas Perusahaan

Visi Misi	1
Coreporate Value	1
Financial Highlight	2
Rasio Keuangan	2
Ikhtisar Data Perusahaan	3

Jajaran Pengurus

Profil Dewan Komisaris	6
Profil Dewan Pengawas Syariah	8
Profil Dewan Direksi	10

Dewan Pengawas Syariah

Opini Dewan Pengawas Syariah	13
Laporan Dewan Pengawas Syariah	14

Dewan Komisaris

Laporan Dewan Komisaris	19
-------------------------	----

Dewan Direksi

Laporan Dewan Direksi	25
Perkembangan Usaha	25
Gambaran Umum	25
Tinjauan Kinerja Keuangan	26
Rasio Keuangan	29
Penyaluran Dana (Pembiayaan)	30
Penghimpunan Dana	33
Pengelolaan Perusahaan	35
Strategi & Kebijakan Manajemen	35
Implementasi Manajemen Resiko	38
Sumber Daya Insani	41

Teknologi Informasi	44
Jejaring Sosial	44
Kerjasama dengan Lembaga lain	44
Realisasi Bagi Hasil atau Imbalan	46
Permasalahan strategis	46
Penutupan	48

Lain - Lain

Laporan Pentasyarufan Ziswaf	49
Penghargaan	51

Profil Perusahaan

Informasi Umum Perusahaan	53
Maksud dan Tujuan Perusahaan	53
Permodalan dan Kepemilikan Saham	54
Susunan Pengurus Perusahaan	55
Struktur Organisasi	55
Tempat dan Kedudukan Perusahaan	56
Millestone Perusahaan	56

Produk & Layanan

Penghimpunan Dana	58
Penyaluran Dana	59

Sumber Daya Insani

Kepala Divisi dan Satuan Kerja	61
Sumber Daya Insani	62
Peristiwa Penting	63

VISI MISI PERUSAHAAN

VISI

Terwujudnya Bank Syariah yang unggul dan Terpercaya



MISI

1 Menjalankan Usaha Perbankan Yang Sehat & Amanah

3 Memberikan Pelayanan Yang Terbaik & Islami

2 Berperan Aktif Dalam Pengembangan Dunia Usaha & Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat

4 Menjalankan Misi Dakwah yang Rahmatan Lil Alamin

5 Meningkatkan Kemakmuran Pemegang Saham, Pengurus & Karyawan



CORPORATE VALUE PERUSAHAAN

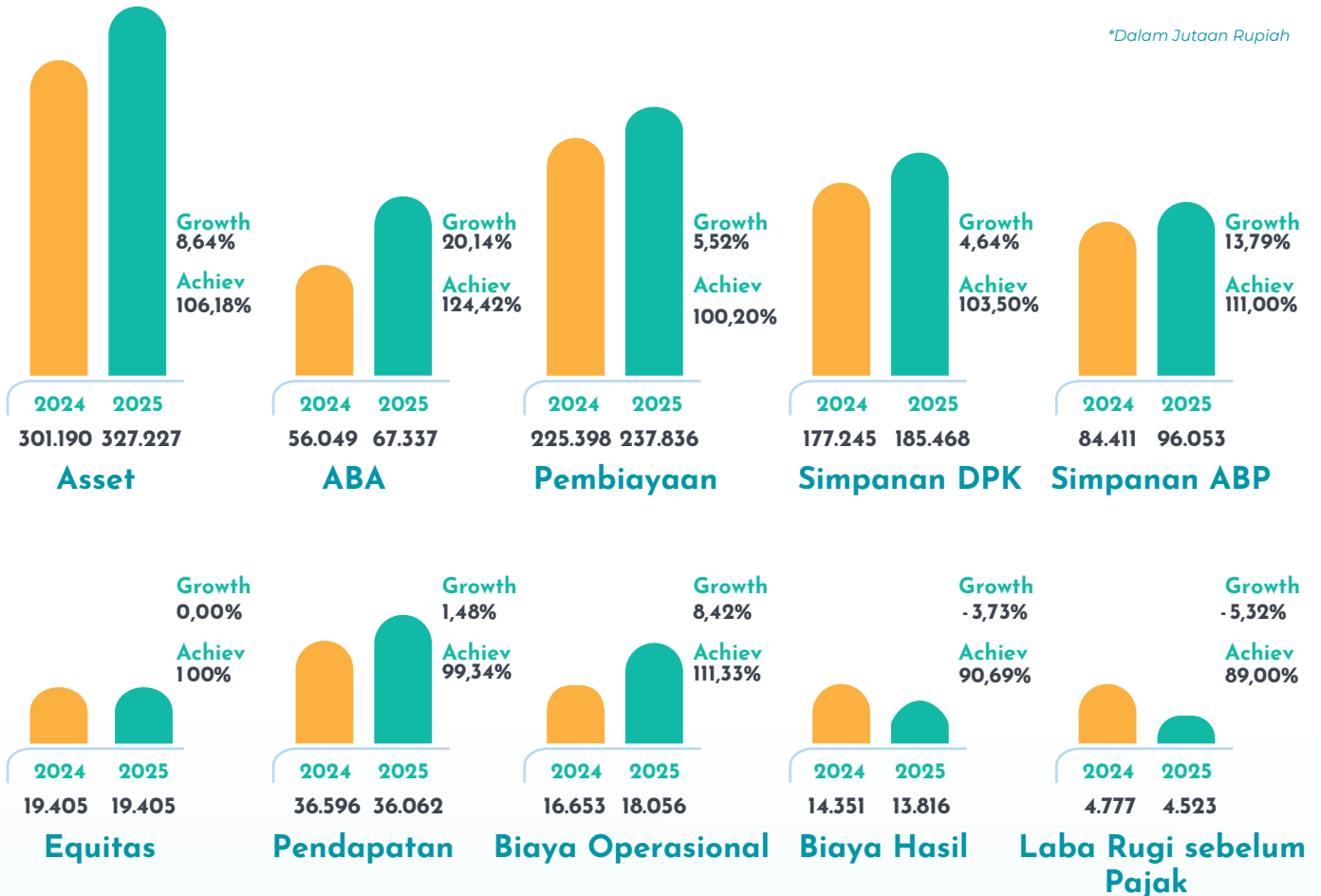
<p>S Smart Work and Hearty</p> 	<p>M Modern and Islamic</p> 	<p>I Integrity and Professional</p> 
<p>L Love, Care, And Respect</p> 	<p>E Excellence and Great Achievement</p> 	

Financial Highlight

Info Pencapaian Target & Pertumbuhan

31 Desember 2025 Audited

*Dalam Jutaan Rupiah



Rasio Keuangan

31 Desember 2025 Audited

*Dalam Bentuk %

No	Rasio	2025	2024	Growth	RBB 2025	Achiev
1	ROA	1,50	1,76	-0,15%	1,78	84,39
2	ROE	18,31	20,59	-0,11%	20,95	87,38
3	BOPO	87,81	87,16	0,01%	86,20	98,16
4	FDR ver 1	128,24	129,95	-0,01%	132,46	96,82
5	FDR ver 2	76,2	77,52	-0,02%	86,45	88,15
6	KAP	95,41	95,62	0,00%	95,04	100,38
7	CAR	21,35	23,72	-0,10%	24,26	88,00
8	Cash Ratio	10,6	14,51	-0,27%	16,36	64,87
9	NPF Gross	6,83	6,21	0,10%	7,00	102,49

Ikhtisar Data Perusahaan

Nama Perusahaan

PT Bank Perekonomian Rakyat Syariah Harta Insan Karimah Mitra Cahaya Indonesia

Alamat Perusahaan

Jl. Kaliurang KM 9, Sardonoharjo, Ngaglik, Sleman, Yogyakarta

Budang Usaha

Perbankan Syariah

Tanggal Pendirian

11 Januari 2008



Dasar Hukum Pendirian

- Akta Nomor 17 Tanggal 11 Januari 2008 dan KEMENKUMHAM Nomor AHU-13544.AGH.01.01 Tahun 2008
- Akta No 26 Tanggal 30 November 2021 dan KEMENKUMHAM PENGESAHAN PERSETUJUAN
- PERUBAHAN AD PT BPRS MCI No AHU.0069126.AH.01.02 Tanggal 3 Desember 2021
- Akta Nomor 20 Tanggal 24 Februari 2022 dan KEMENKUMHAM Nomor AHU AH 01.03.0132310 Tanggal 1 Maret 2022
- Akta Nomor 8 Tanggal 14 April 2022 dan KEMENKUMHAM Nomor AHU-0028876.AH.01.02 TAHUN 2022
- Akta Nomor 21 Tanggal 30 Juni 2022 dan KEMENKUMHAM Nomor AHU AH 01.09.0028958 Tanggal 4 Juli 2022
- Akta Nomor 33 Tanggal 8 Desember 2022 dan KEMENKUMHAM Nomor AHU-AH.01.09-0085373 Tanggal 9 Desember 2022
- Akta Nomor 5 Tanggal 16 Februari 2023 dan KEMENKUMHAM Nomor AHU-AH.01.03-0032371 Tanggal 20 Februari 2023
- Akta RUPSLB Nomor PT BPRS HIK MCI Nomor 20 Tanggal 24 Maret 2023
- Akta Nomor 7 Tanggal 17 Oktober 2023 dan KEMENKUMHAM

- Nomor AHU-AH.01.09 0183661 Tanggal 10 November 2023
- Akta Nomor 4 Tanggal 5 November 2024 dan KEMENKUMHAM Nomor AHU-024.0358.AH. 01.11. Tahun 2024 tanggal 7 November 2024

Izin Usaha

- Salinan Keputusan Gubernur Bank Indonesia Nomor 10/51/KEP.GBI/DpG/2008
- Perizinan Berusaha Berbasis Risiko Nomor Induk Berusaha: 9120304412251

Informasi Perubahan Nama

- BPRS HIK MCI mengalami perubahan nama menjadi Bank Perekonomian Rakyat Syariah berdasarkan pada akta nomor 2 tanggal 13 Maret 2024 di hadapan Notaris Muhammad Haryanto, dan tercatat dalam Keputusan Kemenkumham RI nomor AHU-0021271.AH.01.02.Tahun 2024





Modal Dasar

Rp. 50.000.000.000,-

Modal Disetor

Rp. 19.405.000.000

Kepengurusan

- Komisaris Utama :Dede Haris Sumarno, S.E., M.M
- Komisaris :Prof. Dr. Edy Suandi Hamid, M.Ec
- Ketua Dewan Pengawas Syariah :Dr. Ahim Abdurahim., SE., M.Si.,Ak., SAS. ,CA., ACPA.
- Anggota Dewan Pengawas Syariah :Toto Suparwoto, S.Pd.
- Direktur Utama :Kholid, S.Pd., M.M
- Direktur Operasional DYMFK :Mushoniful Agustian, S.E, M.M

Kepala Divisi

- Kepala Divisi Bisnis : Faradays Muhammad
- Kepala Divisi Corporate Secretary : Fitri Rini Farida
- Kepala Divisi IT & MIS : Prabawa Rahmat Ismail
- Kepala Divisi Operasional : Nurten Novitasari
- Kepala Divisi HR, GA & Legal : Teddy Sutrisna

Pejabat Eksekutif

- Kepala Satuan Kerja Audit Internal : Sesilia Lilies Andriani
- Kepala Satuan Kerja Kepatuhan & APU PPT : Winasista Salarina
- PE Manajemen Risiko : Chandra Widya Mahardika

Akses Informasi

-  Instagram : bprshikmci
-  Facebook : Bank Syariah HIK MCI
-  Telepon : (0274) 881159
-  WhatsApp : 081222770657
-  Website : www.bprshikmci.co.id
-  Email : corsec@bprshikmci.co.id





JAJARAN PENGURUS

BPRS HARTA INSAN KARIMAH MITRA CAHAYA INDONESIA

Profil

Dewan Komisaris



DEDE HARIS SUMARNO, S.E, M.M

Komisaris Utama



**Warga
Negara Indonesia**



**Lahir di Majalengka,
Usia 48 tahun
Per Desember 2025**



**Berdomisili di
Bantul, DIY**



Riwayat Penunjukan

- AKTA RUPS LB No 5 tanggal 6 Februari 2023 di hadapan Notaris Muhammad Hariyanto, SH
- Surat Keputusan OJK nomor S-74/KO.031/2023 tanggal 10 Januari 2023



Periode Jabatan

- 2023 - 2028 (Periode Pertama)



Kepemilikan Saham

-

Riwayat Pendidikan

- S2 Ilmu Ekonomi Manajemen SDM, Universitas Muhammadiyah Yogyakarta
- S1 Ilmu Ekonomi Manajemen, Universitas Muhammadiyah Yogyakarta
- MAN Ciwaringin Cirebon
- MTsN Kadugede Kuningan
- SD Cimeong II

Riwayat Pekerjaan

- Komisaris Utama PT BPRS HIK MCI (Februari 2023 - Sekarang)
- Direktur Utama Dana Pensiun Syariah Muhammadiyah (2022- Sekarang)
- Direktur Investasi dan Kepesertaan (2019-2022)
- Wakil Direktur Dana Pensiun Syariah Muhammadiyah (2016-2019)
- Direktur Investasi Dana Pensiun Syariah Muhammadiyah (2006-2016)

Pelatihan yang pernah diikuti

- Workshop "Penyusunan Pedoman tata kelola yang baik untuk Dana Pensiun" (2007)
- Workshop "Strategi Investasi Saham" Angkatan III (2007)
- Workshop Mekanisme dan Strategi Berinvestasi Saham bagi Dana Pensiun (2010)
- In House training Pendidikan dan Pelatihan dan Pelatihan Manajemen Risiko dan dana Pensiun (2015)
- Workshop Manajemen Dana Pensiun Syariah Angkatan I (2017)
- Workshop "Pengawasan Investasi Dana Pensiun" (2016)
- In House Training Penyusunan Pedoman Manajemen Risiko (2016)
- Pelatihan pengembangan Keahlian dan Kepatuhan Investasi Dana Pensiun (2016)
- Workshop "Penyusunan Penilaian Tingkat Kesehatan Dana Pensiun" (2022)

Rangkap Jabatan

- Direktur Utama Dana Pensiun Syariah Muhammadiyah (2022- Sekarang)
- Ketua ADPI KOMDA V
- Komite Skema Badan Wakaf Indonesia
- Bendahara Lembaga Penanggulangan Bencana MDMC
- Wakil Bendahara Muhammadiyah Covid 19 Command Center (MCCC) Pusat

Profil

Dewan Komisaris



PROF. DR. EDY SUANDI HAMID, M.E.C

Komisaris



**Warga
Negara Indonesia**



**Lahir di Tanjung Enim,
Usia 68 tahun
Per Desember 2025**



**Berdomisili di
Kota Yogyakarta, DIY**



Riwayat Penunjukan

- Akta No 80 Tanggal 22 September 2016 dihadapan Notaris Moh Djaelani
- Akta No 28 Tanggal 3 September 2021 dihadapan Notaris Moh Djaelani
- OJK No. S-891/KO.031/2021 tanggal 9 November 2021



Periode Jabatan

- 2016 – 2021 (Periode Pertama)
- 2021 – 2026 (Peride Kedua)



Kepemilikan Saham

Senilai 1.582.200.000 (8,15%)

Riwayat Pendidikan

- S3 Ilmu Ekonomi, Universitas Gadjah Mada
- S2 Ilmu Ekonomi, Thammasat University
- S1 Fakultas Ekonomi, Universitas Gadjah Mada
- SMAN IV Yogyakarta
- SMP Xaverius Tanjung Enim
- SDN Nomor 2 Tanjung Enim

Riwayat Pekerjaan

- Komisaris, PT BPRS HIK Mitra Cahaya Indonesia (2016 - Sekarang)
- Rektor, Universitas Widyia Mataram Yogyakarta (2017 - Sekarang)
- Anggota Dewan Petimbangan Forum Rektor Indonesia (2009 - Sekarang)
- Parampara Praja DIY (2016 - sekarang)
- Ketua Masyarakat Ekonomi Syariah DIY (2024 – Sekarang)
- Dewan Pengawas PP ISEI (2021 – Sekarang)
- Rektor, Universitas Islam Indonesia (2006-2014)
- Ketua Umum Forum Rektor Indonesia (2008-2009)
- Ketua Dewan Pertimbangan Forum Rektor Indonesia (2009-2010)
- Ketua Umum APTISI (Asosiasi Perguruan Tinggi Swasta) se Indonesia (2011-2015)
- Komisaris Independen, PT Reasuransi Nasiona Indonesia (2016-2019)
- Senior Advisor, Universitas Trilogi Jakarta (2014-2018)
- Ketua Dewan Pengawas, Bank Yogya (2008-2014)
- Tim Asistensi Menteri Keuangan Bidang Desentralisasi fiskal, Kemenkeu Indonesia (2011-2012)
- Komisioner Badan Perlindungan Konsumen Republik Indonesia (2009-2012)
- Wakil Ketua Pengurus Pusat, Ikatan Sarjana Ekonomi Indonesia (2009-2015)
- Wakil Ketua Majelis Pendidikan, Pimpinan Pusat Muhammadiyah (2005 – 2023)

Pelatihan yang pernah diikuti

- • Certified Risk Governance Professional, LSPMR (2024)
- • Certified Risk Governance Professional, LSPMR (2018)
- • Sertifikasi Komisaris BPRS, LSP LKM Certif (2024)
- • University Leaders, University Technology of Sydney (2013)
- • Lemhannas RI PPSA Angkatan XVI, Lemhannasa (2009)

Rangkap Jabatan

- -

Profil

Dewan Pengawas Syariah



DR. AHIM ABDURAHIM, S.E., M.SI., AK, SAS., CA, ACPA

Ketua Dewan Pengawas Syariah



**Warga
Negara Indonesia**



**Lahir di Tanjung Enim,
Usia 55 tahun
Per Desember 2025**



**Berdomisili di
Kota Yogyakarta, DIY**



Riwayat Penunjukan

- Akta No 28 Tanggal 3 September 2021
- OJK No. S-891/KO.031/2021 tanggal 9 November 2021



Periode Jabatan

- 2021 – 2026 (Periode Pertama)



Kepemilikan Saham

-

Riwayat Pendidikan

- PPAK Universitas Gadjah Mada (Profesi Akuntan)
- S3 PDIA Universitas Brawijaya
- S2 Magister Sains Universitas Gadjah Mada
- S1 STIE YKPN
- D3 Akademi Akuntansi YKPN
- SMAN 1 Cirebon
- MTSN 1 Cirebon
- SDN 1 Mandirancan

Riwayat Pekerjaan

- Asesor Badan Akreditasi Nasional (BAN – PT) (2007 – Sekarang)
- Ketua Dewan Pengawas Syariah, PT BPRS HIK Mitra cahaya Indonesia (2021 – Sekarang)
- Komisi Ekonomi dan Bina Kesejahteraan umat MUI DIY (Juli 2023 – Sekarang)
- Anggota Dewan Pengawas Syariah, PT BPRS Barokah Dana Sejahtera (2019 – Sekarang)
- Ketua Dewan Pengawas Syariah Dapen Syariah Muhammadiyah (2018- Sekarang)
- Dosen, FE UMY (1999 – Sekarang)
- GKM dan PIC MBKM Prodi Akuntansi UMY (2021-2024)
- Sekretaris Lembaga Pembina dan Pengawas Keuangan Pimpinan Pusat Muhammadiyah (2010 -2022).
- Koord. Bidang Akuntansi Syariah IAI Wilayah DIY (2019-2023)
- Ketua Forum Dosen Ekonomi Dan Bisnis Islam (FORDEBI) DIY (2017-22)
- Dewan Pakar Masyarakat Ekonomi Syariah (MES) DIY (2021-24)
- Penasehat Ikatan Ahli Ekonomi Islam, Komisariat DIY (2018-22)
- Direktur Internal dan SDM, Dana Pensiun Syariah Muhammadiyah (2006 – 2011)
- Direktur Utama, Dapen Syariah Muhammadiyah (1999 – 2006)
- Staf Auditor, KAP Henry Susanto (1995 –1996)

Pelatihan yang pernah diikuti

- Ijtima Sanawi, DSN MUI (2024)
- Uji Kompetensi pengawas Syariah, LSP MUI (2023)
- Pelatihan Pengawas Syariah Untuk LKS, DSN MUI Institute (2019)
- Chartered of Accountant, Ikatan Akuntan Indonesia (2013)
- TOT Teori Akuntansi Syariah Ank 3 (Level Dasar), Universitas Brawijaya (2013)
- TOT Perbankan Syariah & Semiloka Pendidikan Ekonomi Islam II, BI & FE UMY (2013)
- Training of Trainers Perbankan Syariah, Bank Indonesia (2010)
- Sertifikasi Akuntan Syariah, Ikatan Akuntansi Indonesia (2009)
- Profesi Akuntan (Ak), PPAK UGM (2009)
- Sertifikasi Pendidik, Depdiknas RI (2009)

Rangkap Jabatan

- Asesor Badan Akreditasi Nasional (BAN – PT) (2007 – Sekarang)
- Anggota DPS, PT BPRS Barokah Dana Sejahtera (2021 – Sekarang)
- Komisi Ekonomi dan Bina Kesejahteraan umat MUI DIY (Juli 2023 – Sekarang)
- Ketua DPS Dapen Syariah Muhammadiyah (2018- Sekarang)
- Dosen, FE UMY (1999 – Sekarang)

Profil

Dewan Pengawas Syariah



TOTO SUPARWOTO, S.Pd.

Anggota Dewan Pengawas Syariah



Warga
Negara Indonesia



Lahir di Padang,
Usia 55 tahun
Per Desember 2025



Berdomisili di
Sleman, DIY



Riwayat Penunjukan

- Akta No 7 Tanggal 17 Oktober 2023
- OJK No. S-864/KO.031/2023 tanggal 6 September 2023



Periode Jabatan

- 2023 – 2028 (Periode Pertama)



Kepemilikan Saham

- Senilai Rp. 100.000.000,- (0,52%)

Riwayat Pendidikan

- S1 Psikologi Pendidikan , Universitas Negeri Yogyakarta
- SMAN 2 Ngaglik
- SMPN 1 Lubuk Sikaping
- SDN 2 Bangi

Riwayat Pekerjaan

- PT Muamalat Center Indonesia Yogyakarta 2008 – Sekarang
- Direktur PT. Shirka Yogyakarta 2012 – Sekarang
- Direktur CV Ihya Insani Yogyakarta 2017 – Sekarang
- Komisaris PT BPRS Formes Yogyakarta 2016 – 2023
- Komisaris Utama PT. BPRS Mitra Cahaya Indonesia 2008 – 2022

Pelatihan yang pernah diikuti

- Sertifikasi Fasilitator Koperasi Syariah 2009
- Sertifikasi Komisaris 2017
- Sertifikasi Fasilitator Pendamping Desa 2018
- Penerapan Tata Kelola BPRS berbasis GCG, Risk Management & Compliance 2020
- Fungsi Komisaris Dalam Tata Kelola BPRS 2021
- Konversi Modul Sertifikasi Sesuai SKKNI Bagi Pemegang Sertifikasi Kompetensi BPRS Kualifikasi Komisaris 2021
- Penegakan Kepatuhan Serta Pencegahan Tindak Pidana Perbankan Bagi Komisaris dan Direksi BPR/BPRS2021
- Pelatihan Muamalah Maliyah 2022
- Pelatihan Dewan Pengawas Syariah 2022
- Workshop DPS HIK Grup Semester II 2023 tentang “Implementasi Akad Murabahah di Industri Perbankan Syariah Pasca ditetapkannya Fatwa DSN No. 153/DSN-MUI/VI/2022 tentang Pelunasan Utang Pembiayaan Murabahah sebelum Jatuh Tempo” 2023
- Peningkatan Kapasitas Pengawasan Dewan Pengawas Syariah Terhadap Implementasi Prinsip-Prinsip Syariah di BPRS. 2023

Rangkap Jabatan

- Anggota Dewan Pengawas Syariah BPRS Cahaya Hidup (2024 – Sekarang)
- Direktur PT Muamalat Center Indonesia Yogyakarta 2008 – Sekarang
- Direktur PT. Shirka Yogyakarta 2012 – Sekarang
- Direktur CV Ihya Insani Yogyakarta 2017 – Sekarang

Profil

Dewan Direksi



KHOLID, S.P.D., M.M

Direktur Utama



Warga
Negara Indonesia



Lahir di Cirebon,
Usia 45 tahun
Per Desember 2025



Berdomisili di
Sleman, DIY



Riwayat Penunjukan

- Akta No 21 Tanggal 30 Juni 2022
- OJK NO S-7/KO.031/2020 Tanggal 3 Januari 2020



Periode Jabatan

- 2022 - 2026 (Periode Pertama)



Kepemilikan Saham

- -

Riwayat Pendidikan

- S2 Manajemen Keuangan, Universitas Pamulang
- S1 Tarbiyah / Tadris IPA, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta
- MAN 1 Cirebon
- SMPN 2 Gegecik
- MI Ma'rifatul Ulum Kaliwedi

Riwayat Pekerjaan

- Direktur Utama, PT BPRS HIK Mitra Cahaya Indonesia (2022 - Sekarang)
- Ketua Bidang Riset, Kajian dan Publikasi DPP Himbari (2024 - Sekarang)
- Ketua Himbari DPW DIY (2024 - Sekarang)
- Direktur Bisnis, PT BPRS HIK Mitra Cahaya Indonesia (2021 - 2022)
- Kadiv Remedial Recovery, PT BPRS HIK (2017 - 2021)
- Kadiv Risk Manajemen & Remedial, PT BPRS HIK (2016 - 2017)
- Kadiv Bisnis & Remedial, PT BPRS HIK (2014 - 2016)
- Pimpinan Cabang, PT BPRS HIK (2008 - 2014)
- Kabag Pembiayaan, PT BPRS HIK (2006 - 2008)
- Account Officer, PT BPRS HIK (2004 - 2006)

Pelatihan yang pernah diikuti

- Risk Management Level 1, HIK Induk & LSPKS (2021)
- Ujian Sertifikasi Risk Management Level 1, HIK Induk & LSPKS (2021)
- Seminar Nasional Transformasi Perbankan Syariah dan Sosialisasi Implementasi Laporan
- Bulanan BPRS, Asbisindo (2019)
- Islamic Financial Planning, PRS HIK Ciledug (2019)
- Counseling & Counseling Performance, HIK Induk (2018)
- Job Management, HIK Induk (2017)
- Penyelesaian Pembiayaan Bermasalah dengan Cessie dan AYDA, Infobank Institute (2017)
- Tata Cara Penyelesaian Sengketa Ekonomi Syariah Berdasarkan Perma No 14 Tahun 2006,
- Demas Training Consulting (2017)
- Maximizing Corporate Profile, HIK Induk (2016)
- Analisis Pembiayaan, HIK Induk (2016)
- 9 Kebiasaan Efektif Mengelola Keuangan Karyawan, Jamkrida Banten (2016)
- Analisis dan Manajemen Resiko Kredit & Problem Solving, Infobank Learning Center (2016)
- Mekanisme dan Solusi Penyitaan, Lelang dan Eksekusi Jaminan, M-Knows Consulting (2016)
- Performance Management Workshop, HIK Induk (2014)
- Supervisor Skill Training, HIK Induk (2013)

Rangkap Jabatan

- -

Profil

Dewan Direksi



MUSHONIFUL AGUSTIAN, S.E., M.M

Direktur Operasional & DYMFK



Warga
Negara Indonesia



Lahir di Yogyakarta,
Usia 51 tahun
Per Desember 2025



Berdomisili di
Sleman, DIY



Riwayat Penunjukan

- Akta No 21 Tanggal 30 Juni 2022
- OJK NO S-7/KO.031/2020 Tanggal 3 Januari 2020



Periode Jabatan

- 2019-2024 (Periode Pertama)
- 2024 - 2029 (Periode Kedua)



Kepemilikan Saham

- -

Riwayat Pendidikan

- S2 Manajemen, STIE WIDYA WIWAHA
- S1 Ekonomi Manajemen, Universitas Brawijaya
- SMAN 2 Kediri
- SMPN 1 Yogyakarta
- SDN Serayu 2 Yogyakarta

Riwayat Pekerjaan

- Direktur Operasional & Kepatuhan, PT BPRS HIK Mitra Cahaya Indonesia (2021 - Sekarang)
- Direktur, PT BPRS HIK Mitra Cahaya Indonesia (2019 - 2021)
- Kepala Divisi Bisnis, PT BPRS HIK Mitra Cahaya Indonesia (2019)
- Branch Business Manager Yogyakarta, PT Panin Dubai Syariah (2016 - 2018)
- Branch Manager Kediri, PT Bank Muamalat Indonesia (2014 - 2016)
- Branch Manager Malang, PT Bank Muamalat Indonesia (2012 - 2014)
- Branch Manager Denpasar, PT Banka Muamalat Indonesia (2012 - 2014)
- Operation Manager Denpasar, PT Bank Muamalat Indonesia (2010 -2012)
- Branch Manager Ternate, PT Bank Muamalat Indonesia (2005 - 2008)
- Account Manager Makassar, PT Banka Muamalat Indonesia (2002 - 2005)
- Staf BOPM, PT Sarijaya Permana Sekuritas (2000 - 2001)
- Equity Sales, PT Sarijaya Permana Sekuritas (2000)
- Assistant Sales Manager, Gama Exacta Group (1999 - 2000)

Pelatihan yang pernah diikuti

- Pelatihan Business Model Canvas (2021)
- Pelatihan Sertifikasi Direktur BPRS Tingkat 1 (2020)
- Tugas dan Fungsi Direktur Kepatuhan (2020)
- E-Learning Professional Coaching For Development (2020)
- Pelatihan E-Learning siasat Likuiditas Bank Syariah Menghadapi Musim Covid 19 (2020)
- Workshop Perbankan Syariah Kepada Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (2019)
- Workshop Corporate Strategy Formulation (2019)
- Workshop Corporate Culture implementation (2019)
- Pelaporan Manajemen Resiko Operasional&Manajemen Resiko Likuiditas (2019)
- Program Pemeliharaan Sertifikasi Manajemen Resiko (2015)
- Strategic Partnership of BMI & Manulife (2015)
- Experiential Learning Based Leadership For Manager: Being Powerful Leader & Strong character. (2013)
- Business Etiquette & Communication Skill (2013)
- Branch Manager Academy, Bank Muamalat Batch II (2013)
- Line Of Business Property (2013)
- Muamalat Sales Model, Training For Trainer (2012)
- Program Pengembangan eksekutif : Manajemen Sumber Daya Manusia (2010)
- ESQ Basic Financing (2008)
- Strategic Marketing Management : Chief Marketing Officer - Profesional Development Program (CMO PDP) (2017)
- Service Excellent (2007)
- Pelatihan Manajemen Resiko Level 1, 2, 3 (2007 & 2013)

Rangkap Jabatan

- -



LAPORAN
DEWAN PENGAWAS SYARIAH
BPRS HARTA INSAN KARIMAH MITRA CAHAYA INDONESIA

Opini

Dewan Pengawas Syariah

DEWAN PENGAWAS SYARIAH PT. BPRS HARTA INSAN KARIMAH MITRA CAHAYA INDONESIA TAHUN 2025

Bismillahirrahmaanirrahiim

Kami selaku Dewan Pengawas Syariah, sesuai dengan tugas dan fungsinya, setelah melaksanakan pengawasan terhadap dokumen, dan operasional kegiatan PT. BPRS Harta Insan Karimah Mitra Cahaya Indonesia pada periode semester I dan II tahun 2025, untuk menilai kesesuaian akad yang digunakan, pemenuhan syarat dan rukun akad, operasional akad, kesesuaian pencatatan dan pelaporan keuangan, serta kesesuaian perhitungan, dengan ini menyatakan bahwa, PT. BPRS Harta Insan Karimah Mitra Cahaya Indonesia telah memenuhi Fatwa Dewan Syariah Nasional-Majelis Ulama Indonesia (DSN-MUI) dengan masukan dan rekomendasi berupa meningkatkan nasabah pendanaan yang murah, perbaikan terhadap ketelitian dalam konsistensi pencatatan akad dalam dokumen, kelengkapan dokumen sebagai anggota dalam pembiayaan sindikasi serta peningkatan pemahaman produk dengan kombinasi lebih dari dua akad. Kami sangat mengapresiasi dukungan pemegang saham, Komisaris dan komitmen manajemen PT. BPRS Harta Insan Karimah Mitra Cahaya Indonesia untuk senantiasa meningkatkan kepatuhan terhadap prinsip syariah.

Semoga Allah SWT memberikan bimbingan, kekuatan, untuk mewujudkannya. Aamiin yra

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Yogyakarta, 31 Januari 2026
PT BPRS Harta Insan Karimah Mitra Cahaya Indonesia
Dewan Pengawas Syariah



Dr. H. Ahim Abdurahim, SE., M.Si., Ak.
Ketua DPS



Toto Suparwoto, S.Pd
Anggota DPS

Laporan Dewan Pengawas Syariah

A. PENDAHULUAN

Assalamualaikum
Wabarakaatuh

Warahmatullahi

Pemegang Saham dan Pemangku
Kepentingan lainnya yang kami hormati,

Bismillaahirrahmaanirrahiim Kami menyampaikan rasa syukur ke hadirat Allah SWT, semoga taufiq dan hidayah-Nya senantiasa tercurah bagi kita semua. Tidak lupa, salawat serta salam kami bagi Rasulullah, Nabi Muhammad SAW. Pada kesempatan ini, perkenankan kami selaku Dewan Pengawas Syariah PT. BPRS HIK Mitra Cahaya Indonesia untuk menyampaikan laporan pelaksanaan pengawasan terhadap kegiatan usaha selama tahun buku 2025.

Situasi yang dilalui manajemen dalam tahun 2025 tentu tidak mudah namun semuanya berjalan dengan baik dengan dukungan strategi dan kebijakan strategis serta respons yang tepat oleh Direksi serta jajaran di bawahnya. Pada akhir tahun buku, PT BPRS HIK MCI menunjukkan kinerja yang positif, lebih baik dibandingkan tahun sebelumnya. Dalam hal ini, DPS memberikan dukungan dan masukan kepada manajemen untuk mengembangkan produk berbasis teknologi informasi dan pemanfaatan teknologi informasi untuk menjangkau nasabah yang lebih luas.

Berlandaskan UU nomor 21 tahun 2008 tentang perbankan syariah, keberadaan PT. BPRS Mitra Cahaya Indonesia merupakan salah satu ikhtiar untuk mewujudkan Islam yang rahmatan lil'alamiin khususnya di bidang ekonomi syariah untuk meraih kesejahteraan

masyarakat sesuai dengan prinsip syariah. PT BPRS Harta Insan Karimah Mitra Cahaya Indonesia memiliki tanggungjawab yang besar untuk menunjukkan bahwa ekonomi syariah memiliki peran yang nyata untuk membangun masyarakat yang sejahtera, mandiri sesuai dengan prinsip syariah.

Sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia nomor 25 tahun 2024 tentang Penerapan Tata Kelola Syariah bagi Bank Perekonomian Rakyat Syariah yang mengamatkan kepada Dewan Pengawas Syariah untuk melakukan pengawasan, pembinaan dan membantu bank syariah dalam menjalankan prinsip-prinsip syariah serta memberikan opini kepatuhan terhadap prinsip syariah. Berkenaan dengan hal tersebut kami akan menyampaikan laporan hasil pembinaan dan pengawasan kepatuhan terhadap prinsip syariah pada PT BPRS Harta Insan Karimah Mitra Cahaya Indonesia untuk periode tahun 2025.

Merujuk pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia nomor 25 tahun 2024 tentang Penerapan Tata Kelola Syariah bagi Bank Perekonomian Rakyat Syariah, sebagai dukungan pada pelaksanaan Tata Kelola Syariah yang baik, Dewan Pengawas Syariah PT. BPRS HIK MCI senantiasa berupaya untuk menjaga kepatuhan terhadap Prinsip Syariah dan pemenuhan terhadap kelengkapan pilar penerapan Tata Kelola Syariah. Kami menyadari bahwa kehadiran sistem Tata Kelola Syariah yang andal sangat penting untuk memastikan pelaksanaan kegiatan bank tidak bertentangan dengan Prinsip Syariah dalam rangka menjaga kepercayaan masyarakat

terhadap perbankan syariah yang pada akhirnya akan dapat berdampak pada kinerja perbankan syariah.

B. LANDASAN HUKUM

Dasar hukum dari tugas dan fungsi DPS adalah:

1. UU nomor 21 Tahun 2008 tentang Perbankan Syariah
2. Keputusan DSN-MUI No.01 Tahun 2000 perihal Pengawasan dan Pelaporan DPS secara periodik pada DSN mengenai Lembaga Keuangan Syariah yang berada di bawah pengawasannya.
3. Keputusan DSN-MUI No.02 Tahun 2000 (pasal 4) tentang Tugas Pokok DPS pada Lembaga Keuangan Syariah.
4. Keputusan DSN-MUI No.03 Tahun 2000 tentang Petunjuk Pelaksanaan Penetapan Anggota DPS pada lembaga keuangan syariah
5. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia nomor 25 tahun 2024 tentang Penerapan Tata Kelola Syariah bagi Bank Perekonomian Rakyat Syariah.

C. PELAKSANAAN PENGAWASAN

Sesuai dengan tugas dan fungsinya, Dewan Pengawas Syariah (DPS) memberikan nasihat dan saran kepada Direksi serta mengawasi kegiatan Bank agar sesuai dengan prinsip syariah. Dengan demikian, produk dan jasa yang ditawarkan serta kegiatan operasional Bank harus sejalan dengan prinsip syariah.

DPS juga memastikan implementasi fatwa Dewan Syariah Nasional telah dilaksanakan di Bank. Dalam melaksanakan tugasnya, DPS bekerja sama dengan Satuan Kerja Kepatuhan dan APU PPT (SKKA) dan Satuan Kerja Audit Internal (SKAI) untuk memastikan pelaksanaan kepatuhan bank terhadap prinsip syariah.

DPS diangkat dan disahkan melalui RUPS sesuai dengan rekomendasi dari Dewan Syariah Nasional Majelis Ulama Indonesia (DSN MUI). Dengan demikian, laporan ini merupakan bagian dari pertanggungjawaban pelaksanaan tugas DPS, sekaligus keterbukaan informasi Bank. Untuk itu, Dewan Pengawas Syariah akan terus berupaya mendorong dan mengawasi manajemen dalam mengimplementasikan aspek syariah di seluruh kegiatan bisnis Bank agar dapat memberikan layanan terbaik dan manfaat yang besar bagi masyarakat.

Kami mengharapkan segala saran dan masukan yang diberikan dapat meningkatkan kepatuhan terhadap prinsip syariah dan meningkatkan kinerja, sehingga PT. BPRS HIK MCI dapat menjadi kebanggaan bagi seluruh masyarakat Indonesia.

Dalam menjalankan fungsi pengawasan, kami telah melaksanakan pengawasan terhadap PT BPRS Harta Insan Karimah Mitra Cahaya Indonesia pada periode semester I dan II tahun 2025, dengan melaksanakan kegiatan sebagai berikut:

1. Memberikan saran dan masukan kepada manajemen dalam hal kepatuhan terhadap prinsip syariah serta dampaknya terhadap risiko bisnis bank syariah
2. Melakukan pemetaan pemahaman fikih muamalah kepada semua pegawai yang ditindaklanjuti dengan pelatihan implementasi fikih muamalah kepada pegawai.
3. Melakukan identifikasi kesesuaian produk dan jasa dengan fatwa DSN-MUI.
4. Melakukan identifikasi terhadap produk dan jasa yang belum difatwakan oleh DSN-MUI
5. Melakukan review terhadap pedoman operasional produk dan jasa

6. Menyampaikan opini secara keseluruhan terhadap pelaksanaan operasional bank syariah.
7. Pembuatan tools assessment Kepatuhan Syariah:
 - A. *Sharia Checklist*
 - B. Sharia Audit untuk semua Skema Akad Pembiayaan dan dana.
 - C. *Sharia Refreshment* melalui tes online yang diikuti oleh semua pegawai untuk mengukur pemahaman pegawai terhadap aspek syariah muamalah.
8. Menyampaikan informasi terhadap adanya ketidaksesuaian dengan prinsip syariah
9. Memberikan opini terhadap usulan produk dan jasa baru.
10. Menyampaikan usulan dan rekomendasi perbaikan kepatuhan terhadap prinsip syariah
11. Dalam pengawasan rutin semesteran, DPS memeriksa sampling minimal 3 produk untuk setiap produk pembiayaan maupun pendanaan, yang terdiri dari:

Dokumen Pembiayaan termasuk pembiayaan Sindikasi

- a. Surat permohonan nasabah;
- b. Analisa Pembiayaan
- c. Putusan Komite Pembiayaan (PKP);
- d. SP3/SPPR yang sudah ditanda tangani oleh para pihak;
- e. Akad pembiayaan dan addendum akad beserta lampiran (seperti dokumen pembelian barang dll)
- f. Deklarasi Bagi hasil (khusus untuk pembiayaan Musyarakah / mudharabah)

Melakukan pengawasan kepatuhan terhadap prinsip syariah melalui kegiatan:

12.
 - a. Rapat Dewan Pengawas Syariah bersama manajemen
 - b. Rapat rutin direktur dan komisaris (Rapat Pengurus) bulanan.

- c. Pemeriksaan terhadap dokumen bukti transaksi, perjanjian dan perhitungan bagi hasil, marjin, pendapatan jasa dan lainnya, serta penyajian laporan keuangan
- d. Meminta penjelasan kepada manajemen terkait operasionalisasi akad
- e. Menyusun kertas kerja pemeriksaan dan menyusun laporan pengawasan semester 1 dan 2 tahun 2025

D. PERUBAHAN KOMPOSISI

Kelengkapan komposisi Dewan Pengawas Syariah terpenuhi dengan Surat Persetujuan Pengangkatan Dewan Pengawas Syariah atas nama Bapak Toto Suparwoto dengan Surat Keputusan OJK nomor S-684/KO.031/2023 tanggal 6 September 2023 dan disahkan dalam RUPS Luar Biasa akta nomor 7 tanggal 17 Oktober 2023 dan Kemenkumham nomor AHU-AH.01.09-0183661 tanggal 10 November 2023. Sehingga komposisi Dewan Pengawas Syariah adalah sebagai berikut:

Ketua Dewan Pengawas Syariah : Dr. H.Ahim Abdurahim,SE.,M.Si.,Ak.,SAS.,CA.,ACPA.

Anggota Dewan Pengawas Syariah : Toto Suparwoto, S.Pd.

E. OPINI

Berdasarkan hasil pengawasan tersebut, kami memberikan saran dan masukan kepada manajemen sebagai berikut:

1. Kepada Direksi, Pejabat Eksekutif dan staf diharapkan untuk senantiasa meningkatkan komitmen kepatuhan terhadap prinsip syariah secara bertahap

2. Kepada Direksi, Pejabat Eksekutif dan staf diharapkan untuk senantiasa meningkatkan komitmen untuk ikut berperan dalam melakukan edukasi dan literasi kepada nasabah dalam memahami operasional pendanaan dan pembiayaan sesuai dengan prinsip syariah.
3. Kepada Dewan Komisaris, Direksi dan Pejabat Eksekutif dan staf bersama DPS untuk bersama-sama meningkatkan pemahaman dan penguasaan operasional perbankan syariah sesuai dengan prinsip syariah.

F. PENUTUP

Apresiasi Dewan Pengawas Syariah menyampaikan apresiasi yang tinggi kepada manajemen PT. BPRS HIK MCI yang telah berhasil meraih kinerja Bank yang baik sepanjang tahun 2025 termasuk upaya untuk selalu meningkatkan kepatuhan terhadap prinsip syariah dalam menjalankan kegiatan usahanya.

Perkembangan yang terjadi pada tahun 2025 diharapkan mampu menjadi fondasi bagi manajemen PT. BPRS HIK MCI untuk melayani dan memberikan manfaat yang besar bagi masyarakat dan negara untuk tahun-tahun selanjutnya. Semoga manajemen selalu memegang teguh prinsip-prinsip syariah dalam menjalankan setiap aktivitas bisnisnya, termasuk dalam mengejar target kinerja.

Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarakaatuh

Yogyakarta, 10 Februari 2026
PT BPRS Harta Insan Karimah Mitra Cahaya Indonesia
Dewan Pengawas Syariah



Dr. H. Ahim Abdurahim, SE., M.Si., Ak.
Ketua DPS



Toto Suparwoto, S.Pd
Anggota DPS



LAPORAN DEWAN KOMISARIS

BPRS HARTA INSAN KARIMAH MITRA CAHAYA INDONESIA

Laporan

Dewan Komisaris

*Bismillahirrahmaanirrahiim,
Assalamu'alaikum Warahmatullahi
Wabarakatuh,*

Alhamdulillah, Puji dan syukur kami panjatkan kepada Allah SWT, atas berkah dan rahmat-Nya, BPRS Harta Insan Karimah Mitra Cahaya Indonesia (BPRS HIK MCI) di tahun 2025 mampu menyelesaikan beberapa tantangan, di tengah ketidakpastian kondisi perekonomian dan tantangan konsolidasi BPRS, BPRS HIK MCI tetap bisa mencapai target pertumbuhan dengan baik dan berturut-turut selama 5 tahun menjadi BPRS dengan aset paling besar pada industri BPRS di wilayah Daerah Istimewa Yogyakarta.

Dewan Komisaris melakukan tugas pengawasan dan memberikan saran atas kebijakan dan tindakan strategis yang dilakukan Direksi untuk memastikan bahwa prinsip-prinsip kepatuhan dan tata kelola sesuai ketentuan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan, atas ketentuan Regulator, Anggaran Dasar PT BPRS BPRS HIK MCI, serta ketentuan internal agar dapat terlaksana dengan baik. Sehubungan hal tersebut perkenankan kami menyampaikan Laporan Tugas dan Tanggung Jawab Pengawasan Dewan Komisaris selama tahun 2025 sebagai berikut:

1. Kondisi Makro Ekonomi dan Industri Perbankan

Berdasar data Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY), Kinerja perekonomian DIY pada Triwulan III-2025 menunjukkan tren pertumbuhan yang positif. Besaran Produk Domestik Regional Bruto (PDRB). DIY mencatatkan pertumbuhan ekonomi sebesar 5,40% secara *year-on-year* (y-on-y) dan 0,23% secara *quarter-to-quarter* (q-to-q). Capaian tersebut menempatkan DIY sebagai provinsi dengan laju pertumbuhan ekonomi tertinggi di Pulau Jawa, mengungguli Jawa Tengah (5,37%), Banten (5,29%), dan Jawa Timur (5,22).

Struktur perekonomian DIY didominasi oleh lima sektor utama yang menyumbang 51,85% terhadap total PDRB. Sektor Industri Pengolahan memberikan kontribusi terbesar (11,69%), diikuti oleh Konstruksi (10,31%), Pertanian (10,18%), serta Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum (10,12%). Komposisi ini menegaskan karakteristik ekonomi DIY yang bertumpu pada pilar industri, pariwisata, dan agrikultur sebagai motor penggerak utama. Meskipun kontribusi DIY terhadap perekonomian nasional relatif kecil (0,87%) dan terhadap Pulau Jawa sebesar 1,54%, tingginya laju pertumbuhan ekonomi daerah memberikan sinyal positif bagi ekonomi lokal. Di tengah dominasi ekonomi Pulau Jawa yang menyumbang 56,68% terhadap PDB nasional, kemampuan DIY untuk tumbuh di atas rata-rata regional menunjukkan efektivitas kebijakan ekonomi daerah dalam menstimulasi aktivitas produktif.

Sektor perbankan konvensional dan bank syariah di Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY) pada Desember 2025 menunjukkan kinerja yang solid dan sehat. Total aset perbankan syariah meningkat 2,42% secara tahunan (*year-on-year*) hingga mencapai Rp13,939 miliar. Pertumbuhan ini terutama didorong oleh kenaikan Dana Pihak Ketiga (DPK) sebesar 4,04% menjadi Rp11,249 miliar, serta ekspansi penyaluran kredit yang tumbuh 9,98% menjadi Rp8,759 miliar. Dari sisi kualitas aset, perbankan DIY berhasil memperbaiki profil risiko. Hal ini tercermin dari penurunan rasio kredit bermasalah (*Non-Performing Loan/NPL*) dari 4,98% menjadi 4,60%, serta penurunan pembiayaan bermasalah syariah (*Non-Performing Financing/NPF*) ke level 2,02%. Kondisi ini menunjukkan bahwa sektor perbankan mampu menjaga stabilitas

di tengah pertumbuhan kredit. Likuiditas perbankan pun tetap terjaga dengan *Loan to Deposit Ratio* (LDR) yang berada di level 67,20%, sedikit menurun dibandingkan sebelumnya.

Kinerja Bank Perkreditan Rakyat (BPR) dan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) di DIY pada Desember 2025 menunjukkan pertumbuhan yang moderat. Total aset naik tipis sebesar 0,58% menjadi Rp10,809 miliar, sejalan dengan pertumbuhan Dana Pihak Ketiga (DPK) sebesar 0,80%. *Financing to Deposit Ratio* (FDR) yang berada di level 98,59%.

Dari sisi kualitas aset, industri BPR dan BPRS menghadapi tantangan serius berupa tingginya risiko kredit. Rasio kredit bermasalah (*Non-Performing Loan/NPL*) melonjak tajam menjadi 14,83%, menunjukkan penurunan kemampuan bayar debitur yang signifikan. Meski demikian, segmen syariah mencatatkan sedikit perbaikan dengan penurunan rasio pembiayaan bermasalah (*Non-Performing Financing/NPF*) menjadi 12,34%. Hal ini menuntut perbankan, khususnya BPR dan BPRS, untuk lebih berhati-hati dalam ekspansi usaha ke depan sekaligus menegaskan perlunya penguatan manajemen risiko agar sektor BPR dan BPRS dapat mendukung pertumbuhan ekonomi daerah secara berkelanjutan.

2. Kinerja Operasional dan Keuangan BPRS HIK Mitra Cahaya Indonesia

Aset BPRS HIK MCI posisi Desember 2025 sebesar Rp327,227 Miliar naik sebesar 26,037 Miliar atau naik sebesar 8,64% dibandingkan dengan tahun 2024. Selama tahun 2025 pembiayaan tumbuh sebesar 5,53%, yaitu dari Rp 225,39 Miliar pada tahun 2024 menjadi Rp 237,83 Miliar pada tahun 2025. Pertumbuhan pembiayaan yang signifikan tersebut memberikan dampak pada peningkatan *Financing To Deposit Ratio* (FDR) sebesar 128,24% pada posisi Desember 2025. Dana Pihak Ketiga (DPK) selama tahun 2025 meningkat sebesar Rp 8,22 Miliar, menjadi Rp. 185,46 Miliar dengan pencapaian terhadap RBB sebesar 103,50%. Hal yang menggembirakan dan patut mendapat

apresiasi yaitu, pertumbuhan DPK ditopang oleh peningkatan pada dana murah tabungan sebesar 25,58 Miliar, atau tumbuh sebesar 51,09%.

Pembiayaan bermasalah atau *Non Performing Financing* (NPF) menunjukkan tren pemburukan, yaitu dari Rp 13,4 Miliar menjadi Rp 16,2 Miliar sehingga NPF (*gross*) pada tahun 2025 sebesar 6,83%. Demikian pula dari sisi biaya, yang tercermin pada biaya operasional terhadap pendapatan operasional (BOPO) yang menunjukkan penurunan, yaitu sebelumnya dari 87,16% di tahun 2024 menjadi 87,81% pada tahun 2025.

Pencapaian target tahun 2025 dari sisi Laba Perusahaan masih menjadi kendala bagi Perusahaan. Penurunan dari sisi Laba Perusahaan disebabkan oleh penurunan pendapatan yang diperoleh Bank selama tahun 2025 dan beban pembentukan cadangan PPPKA yang wajib dibentuk karena penurunan kualitas pembiayaan. Hal tersebut tercermin dalam kenaikan biaya Operasional yang harus ditanggung oleh Perusahaan yaitu mengalami kenaikan sebesar 1,4 Miliar atau naik sebesar 8,42% di tahun 2025. Beban Operasional Perusahaan termasuk di dalamnya pembentukan cadangan PPKA, Beban Administrasi dan umum, beban Personalia, dan lain sebagainya.



Dalam memberikan penilaian kinerja keuangan, Direksi, Dewan Komisaris meninjau dan mempertimbangkan kondisi perekonomian serta industri BPRS. Berdasarkan hasil pengawasan yang dilakukan, Dewan Komisaris memandang, Direksi telah melakukan pengelolaan usaha dengan mampu merespon dan melewati berbagai tantangan kondisi usaha. Melalui penerapan strategi usaha dengan cara lebih tepat, mengoptimalkan fungsi intermediasi, saat bersamaan prioritas peningkatan porsi dana murah tabungan serta penyelesaian pembiayaan bermasalah secara lebih cepat sehingga secara umum berhasil memenuhi target-target keuangan yang telah ditetapkan.

3. Pengawasan Terhadap Perumusan dan Implementasi Strategi

Berdasarkan POJK nomor 15/POJK.03/2021 tanggal 10 Agustus 2021 tentang Rencana Bisnis Bank (RBB) BPRS, Dewan Komisaris wajib melakukan pengawasan terhadap pelaksanaan Rencana Bisnis Bank, yang antara lain mencakup kebijakan dan strategi manajemen. Hasil pengawasan tersebut dituangkan dalam Laporan Pengawasan Pelaksanaan Rencana Bisnis Bank (RBB) yang disampaikan kepada OJK setiap semester.

Penilaian Dewan Komisaris terhadap RBB berupa penilaian aspek kuantitatif maupun kualitatif terhadap realisasi pencapaian target RBB, termasuk penerapan kepatuhan terhadap prinsip syariah. Pada tahun 2025, Dewan Komisaris telah membuat dan menyampaikan Laporan Pengawasan Realisasi RBB. Fokus utama yang ditempuh Dewan Komisaris dalam rangka peningkatan kinerja Bank tahun 2025 adalah melalui pengawasan dan arahan agar pertumbuhan pembiayaan dilakukan secara selektif, penuh kehati-hatian serta berdasarkan prinsip syariah. Peningkatan Dana Pihak Ketiga fokus pada penghimpunan dana murah Tabungan, percepatan penyelesaian pembiayaan bermasalah yang dilakukan secara proper sehingga diharapkan kinerja BPRS akan jauh lebih baik dibanding tahun sebelumnya.

Dewan Komisaris memandang, penyelesaian pembiayaan bermasalah /

non performing financing (NPF). menjadi bagian prioritas untuk dapat diselesaikan di tahun 2025 selain fungsi intermediasi melalui akselerasi pembiayaan yang lebih baik. Hal itu sejalan dengan pasal 5 dan pasal 22 POJK 15/POJK.03/2021 dimana Dewan Komisaris wajib untuk melaksanakan pengawasan secara aktif dan mengevaluasi dan memonitor terhadap realisasi RBB terutama terkait pembiayaan dan Dana Pihak Ketiga (DPK).

Dewan Komisaris mendorong percepatan pengembangan Teknologi Informasi (TI). termasuk pengembangan digitalisasi Perbankan. Selain itu, Dewan Komisaris juga mendorong agar dilakukan penyesuaian dan perbaikan terhadap *Core Banking System* (CBS) yang dimiliki saat ini agar integrasi data dapat dilakukan dengan lebih baik ke dalam sistem pelaporan OJK sehingga dapat meminimalisir jumlah temuan dalam pemeriksaan pelaporan OJK. Terkait hal tersebut, Dewan Komisaris meminta kepada Direksi agar rencana pengembangan dan perbaikan TI segera dapat diimplementasikan dan dilaksanakan sesuai rencana dan *timeline* yang telah disusun.

Dewan komisaris juga memberikan perhatian khusus terhadap upaya perbaikan menuju tata kelola yang lebih baik. Dari aspek manajemen risiko telah dibuat kebijakan dan prosedur bidang manajemen risiko serta pembentukan unit manajemen risiko langsung dibawah supervisi Direksi. Dari aspek kepatuhan untuk dilakukan evaluasi terhadap seluruh kebijakan dan prosedur yang ada agar sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Merujuk pada berbagai hal diatas, Dewan Komisaris menilai bahwa Direksi telah merumuskan rencana bisnis dengan baik dengan tetap memperhatikan prinsip kehati-hatian.

4. Penerapan Manajemen Risiko BPRS HIK Mitra Cahaya Indonesia Kondisi perekonomian yang belum

sepenuhnya pulih dan berbagai ketidakpastian berdampak pada seluruh usaha khususnya UMKM. Perubahan regulasi di sektor bisnis perbankan dan lembaga keuangan yang dinamis serta perkembangan teknologi informasi yang sangat cepat diperlukan adaptasi dan antisipasi yang cepat agar bisnis tetap dalam koridor risiko yang terkendali.

Pendekatan yang dilakukan dalam pengawasan kegiatan operasional adalah melalui evaluasi terhadap penerapan manajemen risiko yang efektif dan komprehensif oleh Bank. Sebagaimana bunyi pasal 3 angka (3) POJK No. 23/POJK.03/2018 tentang Penerapan Manajemen Risiko Bagi Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS), bahwa saat ini BPRS mengelola 4 (empat) risiko yaitu risiko kredit, risiko operasional, risiko kepatuhan dan risiko likuiditas.

Menurut pendapat Dewan Komisaris, keempat risiko tersebut mampu dikelola dengan baik dan Profil Risiko sesuai hasil self assesment periode Desember 2025 di peringkat 2 (Predikat komposit baik) atas 4 (empat) risiko yang wajib dikelola BPRS. Hal tersebut mencerminkan bahwa pengelolaan risiko Bank memadai, dan dengan mempertimbangkan aktivitas bisnis yang dilakukan Bank, kemungkinan kerugian yang dihadapi oleh Bank dari risiko inheren tergolong rendah selama periode tahun 2025.

Penilaian Kualitas Penerapan Manajemen Risiko (KPMR) operasional mempertimbangkan beberapa aspek sebagai berikut:

A. Tata kelola risiko Bank dinilai sangat memadai, yang tercermin dari kesadaran dan pemahaman yang baik dari Dewan Komisaris dan Direksi mengenai risiko operasional, serta kemampuan untuk mengambil tindakan yang diperlukan dalam mitigasi Risiko Operasional.

B. Dewan Komisaris secara rutin melakukan evaluasi terhadap kebijakan manajemen risiko terkait operasional bank pada rapat evaluasi bersama Direksi.

C. Fungsi pemenuhan prinsip syariah diperiksa oleh Dewan Pengawas Syariah (DPS) melalui proses pemeriksaan DPS dengan sampling produk pendanaan dan pembiayaan serta aktivitas produk baru.

D. Bank telah mengimplementasikan prosedur dan kebijakan pengelolaan risiko operasional, termasuk di dalamnya kegiatan identifikasi, pengukuran, pemantauan dan pengendalian risiko operasional, serta terus melakukan perbaikan dan penyempurnaan.

E. Bank berkomitmen untuk meningkatkan kompetensi karyawan dengan menyusun perencanaan, program, kebijakan, dan prosedur yang memadai.

5. Penerapan Tata Kelola BPRS HIK Mitra Cahaya Indonesia

Kami memandang penerapan tata kelola yang baik menjadi pondasi utama menuju usaha yang sehat dan berkelanjutan, sehingga penerapan tata kelola harus terus dilakukan penyempurnaan seiring dengan kondisi usaha yang dinamis sehingga menyebabkan perubahan peraturan dan ketentuan yang berlaku.

Sebagai lembaga keuangan syariah, proses kerja BPRS HIK MCI selain senantiasa taat pada ketentuan perundang-undangan, peraturan pengawas perbankan serta peraturan lainnya, juga selalu berpegang pada prinsip syariah. Kepatuhan atas ketentuan dan peraturan tersebut tidak bisa dipisahkan dengan upaya untuk terus membangun budaya kepatuhan di setiap tingkatan atau jenjang organisasi.

Dewan Komisaris menilai pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance/GCG*) berdasarkan transparansi, akuntabilitas, pertanggungjawaban, independensi dan kewajaran telah diterapkan secara baik, disertai pengawasan independen atas penerapan kepatuhan, manajemen risiko dan internal control yang baik. Dewan Komisaris berpendapat bahwa secara proses, penerapan GCG di seluruh Bank telah berproses dengan baik.

Evaluasi efektivitas penerapan GCG telah dilaksanakan secara periodik (semesteran) melalui mekanisme *self-assessment* terhadap pelaksanaan tata kelola sesuai ketentuan POJK Nomor 9 Tahun 2024 tentang Penerapan Tata Kelola BPRS dan Surat Edaran OJK (SEOJK) nomor 13/SEOJK.03/2019 tentang Penerapan Tata Kelola BPR tentang *self-assessment* tersebut juga dilakukan bahwa penerapan prinsip-prinsip tata kelola di lingkungan Bank telah dilaksanakan sebagaimana mestinya. Berdasarkan hasil *self-assessment* terhadap pelaksanaan tata kelola untuk tahun buku 2025 diperoleh peringkat komposit (PK) 1 dengan skor 1,25 atau predikat "Sangat Baik", dimana secara kelengkapan struktur organisasi telah terlengkapi, pelaksanaan tugas dan tanggung jawab pengurus, kelengkapan ketentuan internal dan opini DPS, penyusunan dan pengawasan RBB serta pelaporan baik ke OJK maupun ke pihak eksternal telah dilakukan dan sesuai dengan ketentuan OJK.

7. Penutup

Dewan Komisaris memberikan apresiasi atas kinerja dan pencapaian Direksi dalam menghadapi tantangan maupun menangkap peluang yang terjadi pada kondisi perekonomian dan industri selama tahun 2025. Kami menyadari, masih ada hal-hal yang perlu kami perhatikan, perbaiki, dan benahi secara terus menerus.

Pada kesempatan ini, perkenankan kami menyampaikan terima kasih kepada seluruh Pendiri, seluruh Pemegang Saham, Nasabah, Mitra serta Pemangku Kepentingan lainnya atas dukungan dan kepercayaan yang telah diberikan kepada PT BPRS Harta Insan Karimah Mitra Cahaya Indonesia. Kami berharap ke depan, sinergi dan kerja sama yang telah terjalin dapat terus ditingkatkan sehingga BPRS Harta Insan Karimah Mitra Cahaya Indonesia mampu memenuhi bahkan melampaui ekspektasi seluruh stakeholders pada masa yang akan datang. Demikian laporan pelaksanaan tugas dan tanggung jawaban Dewan Komisaris tahun 2025. Besar harapan kami, dukungan para Pemegang Saham dapat terus berjalan dengan baik, sehingga dapat menunjang peningkatan kinerja di tahun-tahun mendatang.

Akhirnya, hanya kepada Allah kami berserah diri dan hanya kepada-Nya kami memohon agar kinerja PT BPRS HIK Mitra Cahaya Indonesia akan terus berkembang baik, sesuai harapan kita bersama, Amin

Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarakaatuh

Yogyakarta, 10 Februari 2026

PT BPRS Harta Insan Karimah Mitra Cahaya Indonesia
Dewan Komisaris



Dede Haris Sumarno, S.E, M.M
Komisaris Utama



Prof. Dr. Edy Suandi Hamid, M.Ec
Komisaris

6. Perubahan Komposisi Direksi dan Dewan Komisaris

Pada tahun buku 2025, tidak terdapat perubahan komposisi Dewan Komisaris BPRS HIK Mitra Cahaya Indonesia. Komposisi Dewan Komisaris dan Direksi per 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

1. Dewan Komisaris

Komisaris Utama : Dede Haris Sumarno, S.E, M.M

Komisaris : Prof. Dr. Edy Suandi Hamid, M.Ec

2. Dewan Pengawas Syariah

Ketua DPS : Dr. Ahim Abdurahim, SE, M.Si., Ak., SAS., CA., ACPA

Anggota DPS : Toto Suparwoto, S.Pd.

3. Direksi

Direktur Utama : Kholid, S.Pd, M.M

Direktur Operasional dan DYMFK: Mushoniful Agustian, S.E., M.M



LAPORAN DEWAN DIREKSI

BPRS HARTA INSAN KARIMAH MITRA CAHAYA INDONESIA

*Bismillahirrahmaanirrahiim,
Assalamu'alaikum Warahmatullahi
Wabarakatuh,*

Puji syukur kami panjatkan ke Hadirat Allah SWT atas segala limpahan Rahmat dan Hidayah-Nya kepada kita semua sehingga BPRS HIK Mitra Cahaya Indonesia dapat melalui tahun 2025 yang penuh tantangan dengan hasil cukup baik. Laporan Direksi ini disusun sebagai pertanggungjawaban atas kinerja tahun 2025 dan merupakan dokumen strategis sebagai sumber informasi bagi segenap *share holders* dalam memberikan gambaran umum tentang kinerja keuangan PT BPRS Harta Insan Karimah Mitra Cahaya Indonesia di tahun 2025.

1. Perkembangan Usaha

A. Gambaran Umum

Alhamdulillah BPRS HIK Mitra Cahaya Indonesia telah melalui tahun 2025 dengan cukup baik. Di tengah kondisi perekonomian global dan nasional penuh ketidakpastian dan menurunnya tingkat daya beli masyarakat, BPRS MCI tetap melakukan ekspansi bisnis dengan hasil yang cukup baik. Hal ini dapat dilihat dari kinerja pos-pos keuangan utama yang mengalami pertumbuhan. Tahun 2025 aset tumbuh 8,64%, pertumbuhan aset tersebut ditopang oleh pertumbuhan pembiayaan sebesar 5,53% dan pendanaan sebesar 9,34%. Pertumbuhan aktiva produktif tumbuh sebesar 7,8%.

Pertumbuhan aktiva produktif perseroan tersebut tidak diikuti oleh pertumbuhan laba perusahaan dimana pada tahun 2025 kinerja laba rugi terus tertekan karena kondisi ekonomi global dan nasional yang tidak menentu sehingga berdampak pada menurunnya daya beli masyarakat. Meskipun mengalami penurunan namun patut disyukuri perusahaan masih mebukukan laba dengan pertumbuhan laba kotor -5.3% dari tahun sebelumnya dan tercapai 89% dari target 2025.

Tahun 2025 bagi BPRS HIK MCI bisa dikatakan tahun penuh dengan tantangan sehingga perlu dilakukan konsolidasi

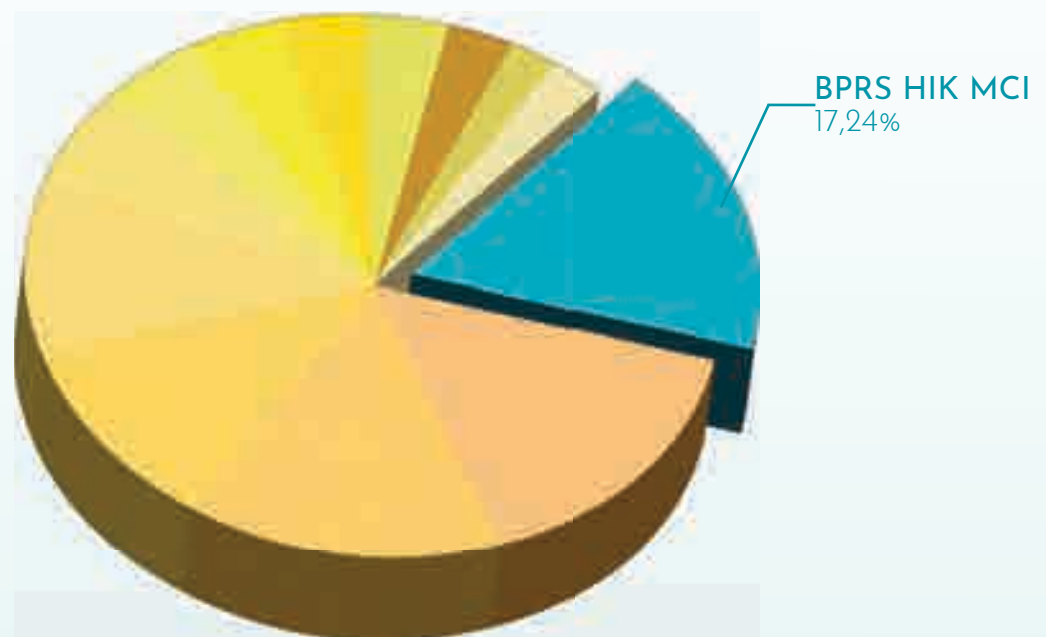
lanjutan dengan terus melakukan evaluasi diberbagai lini untuk dilakukan perbaikan kedepannya. Evaluasi dan perbaikan mulai dari segi kebijakan bisnis model dimana menitikberatkan segmen pembiayaan ke segmen UMKM dengan mencoba masuk ke berbagai segmen, pembiayaan consumer yang prospek dan aman, evaluasi dan penutupan segmen pembiayaan yang dianggap berisiko tinggi, melakukan Langkah-langkah guna peningkatan dana murah, penataan organisasi, tata Kelola dan kepatuhan, peningkatan kompetensi sumber daya insani, internalisasi *corporate value* dan budaya kerja, penyelesaian nasabah bermasalah dampak kondisi ekonomi, evaluasi berbagai kebijakan internal dan sebagainya. Namun BPRS HIK MCI tetap menjaga positioning baik di level lokal maupun regional hal guna tetap menjaga tingkat kepercayaan masyarakat.

Dengan berbagai kondisi yang menantang sebagaimana disebutkan diatas alhamdulillah BPRS HIK MCI di tahun 2025 masih memberikan kontribusi pertumbuhan yang sesuai harapan. Hal ini bisa dilihat dari beberapa pos utama keuangan neraca mengalami pertumbuhan dan tetap bisa mempertahankan market share industry BPRS di DIY sebagai BPRS dengan *market share* terbesar.

Jika dibandingkan dengan industri BPRS di wilayah DIY dari 13 BPRS yang ada di wilayah DIY, posisi BPRS HIK MCI secara asset selama lima tahun terakhir masih berada di posisi pertama, hal ini merupakan suatu kebanggaan dan sekaligus sebagai sebuah tantangan untuk bisa mempertahankan bahkan meningkatkan kinerja di tahun-tahun yad. Berikut ini Peringkat Aset BPRS wilayah DIY (posisi september 25):

No	BPRS	2021	2022	2023	2024	2025
1	HIK MCI	1	1	1	1	1
2	BDW	2	3	2	2	2
3	BDS	3	2	4	3	3
4	MHY	4	5	6	6	6
5	MADINA	5	4	3	4	4
6	UNISIA	6	6	5	5	5
7	MAM	7	7	7	7	7
8	FORMES	8	8	8	8	11
9	MARGIRIZKI	9	9	11	12	13
10	DANAGUNG SYARIAH	10	10	12	13	12
11	CAHAYA HIDUP	11	11	9	9	9
12	DANA HIDAYATULLAH	12	12	10	10	10
13	BSS				11	8

Adapun dari segi *Market Share* diantara industri BPRS di wilayah DIY BPRS HIK MCI menjadi BPRS yang *market share* nya terbesar di wilayah DIY dimana *market share* BPRS HIK MCI di wilayah DIY berdasarkan data publikasi September tahun 2025 sebesar 17,24%



B. Tinjauan Kinerja Keuangan

Pada akhir tahun 2025 total aset perseroan sebesar Rp. 327 miliar mengalami pertumbuhan sebesar 8,64 % atau naik sebesar Rp. 26 miliar dari tahun 2024. Dengan pencapaian target sebesar 106,18%.

Neraca
Per 31 Desember 2025
(dalam Jutaan Rupiah)

Pos - Pos Neraca	31 DES 25	31 DES 24	Growth		RBB	Achiev
	2025	2024	Jutaan (Rp)	%	DES 25	%
Jumlah Asset	327.227	301.190	26.307	8,64	308.173	106,18
Asset Produktif						
Penempatan Pada Bank Lain	67.337	55.982	11.355	20,28	54.120	124,42
Pembiayaan diberikan	237.836	225.381	12.455	5,53	237.362	100,20
Jumlah Aset Produktif	305.173	281.363	23.810	7,80	291.482	104,70
Dana						
Tabungan	75.659	50.076	25.583	51,09	41.578	181,97
Deposito	205.863	211.579	-5.716	-2,70	224.154	91,84
Pembiayaan Diterima	11.345	6.207	5.138	82,78	8.845	128,26
Jumlah Dana	292.867	267.862	25.005	9,34	274.577	106,66
Ekuitas						
Modal Saham	19.405	19.405	0	0,00	19.405	100,00
Tambahan Modal Disetor		-	0		-	
Agio Saham	6.051	6.501	0	0,00	6.051	100,00
Cadangan Umum	3.395	2.662	733	27,54	2.995	113,36
Laba Ditahan		0	0		-	
Laba Tahun Berjalan	3.552	3.755	-203	-5,41	4.066	87,36
Jumlah Ekuitas	32.403	31.873	530	1,66	32.517	99,65

Aktiva produktif mengalami kenaikan sebesar Rp. 23,8 miliar menjadi Rp.305,1 miliar atau tumbuh sebesar 7,8%, dengan pencapaian target RBB 2025 sebesar 100,7%. Kenaikan aktiva produktif ditopang oleh kenaikan pembiayaan diberikan sebesar Rp.12,4 miliar atau tumbuh sebesar 5,53% dengan pencapaian target RBB tahun 2025 sebesar 100,2%, kemudian pos ABA mengalami pertumbuhan sebesar 20,28% dengan kenaikan dana sebesar Rp.11,3 miliar atau pencapaian target RBB 2025 sebesar 124,42%.

Dari sisi pasiva, total dana yang dihimpun diluar pembiayaan diterima tahun 2025 adalah sebesar Rp. 292,8 miliar, tumbuh 9,34% atau meningkat sebesar Rp. 25 miliar dari tahun sebelumnya dengan pencapaian target RBB sebesar 106,66%. Pertumbuhan penghimpunan dana paling tinggi terjadi pada pos Tabungan Dimana meningkat sebesar Rp.25,5 miliar atau tumbuh sebesar 51,09% hal ini menandakan strategi peningkatan dana

murah cukup berhasil meskipun porsi dana murah masih belum ideal, deposito meningkat sebesar minus Rp. 5,7 miliar atau tumbuh sebesar -2,7%, Adapun pembiayaan diterima naik sebesar Rp.5,1 miliar atau tumbuh sebesar 82,78%.

Ekuitas perseroan tahun 2025 mengalami kenaikan sebesar Rp.530 juta atau tumbuh sebesar 1,66% dibanding tahun sebelumnya dengan pencapaian target RBB sebesar 99,65%, pada pos laba tahun berjalan mengalami penurunan sebesar Rp.203 juta atau tumbuh sebesar -5,41% dengan pencapaian target RBB sebesar 87,6% hal ini dikarenakan kondisi ekonomi yang penuh ketidakpastian dan berdampak pada Sebagian nasabah sehingga menurun kemampuan bayarnya, sedangkan cadangan umum mengalami kenaikan sebesar Rp.733 juta atau tumbuh sebesar 27,24% dibandingkan tahun sebelumnya.

Laba / Rugi
Per 31 Desember 2025
(dalam Jutaan Rupiah)

Pos - Pos Laba / Rugi	31 DES 25	31 DES 24	Growth		RBB DES 25	Achiev
	Jutaan (Rp)	Jutaan (Rp)	Jutaan (Rp)	%	Jutaan (Rp)	%
Pendapatan Operasional Utama	30.773	31.670	-897	-2,83	34.820	88,38
Hak Pihak Ketiga Asal Basil	13.816	14.351	-535	-3,37	15.235	90,96
Pendapatan Operasional Lain	5.524	3.801	1.723	45,33	1.669	330,98
Beban Operasional	18.056	16.653	1.403	8,42	16.218	111,33
Laba Operasional	4.425	4.467	-42	-0,94	5.038	87,83
Pendapatan dan Beban Non Operasional						
Pendapatan Non Operasional	298,2	590	-292	-49,46	348	85,69
Beban Non Operasional	199,5	280	-81	-28,75	302	66,06
Laba Sebelum Zakat & Pajak	4.524	4.777	-523	-5,30	5.084	88,98
Zakat						
Laba Sebelum Pajak	4.524	4.777	-523,3	-5,30	5.084	88,98
Pajak	971	1.021	-50	-4,90	1.106	95,57
Laba Bersih	3.553	3.756	-203	-5,41	4.608	87,33

Tahun 2025 merupakan tahun yang sangat berat bagi industry BPRS khususnya dalam produktifitas laba dimana cukup banyak nasabah yang mengalami penurunan kemampuan bayarnya, hal ini terlihat dari Pendapatan operasional utama perusahaan mengalami penurunan sebesar Rp. 897 juta atau tumbuh sebesar -2,83% dibandingkan tahun sebelumnya dan tercapai 88,38% dari target RBB 2025, hak pihak ketiga atas bagi hasil turun sebesar Rp. 535 juta atau tumbuh minus -3,73% dibandingkan tahun sebelumnya hal ini dipengaruhi adanya penurunan pendapatan dan adanya upaya Perseroan dalam menurunkan biaya dana cukup berhasil, pendapatan operasional lainnya naik sebesar Rp.1,72 miliar atau tumbuh 300,98%% dibandingkan tahun sebelumnya hal ini disebabkan pada tahun 2025 dimana utamanya adalah adanya pendapatan fee leader sindikasi, adanya perbaikan PPAP, dan perseroan memproduktifkan asetnya likuidnya dengan penempatan dana pada Lembaga keuangan syariah yang memberikan bagi hasil cukup besar.

Beban operasional naik sebesar Rp.1,4 miliar atau tumbuh sebesar 8,4% kenaikan ini lebih rendah dibandingkan kenaikan tahun 2024 yang mencapai 11%, hal ini disebabkan adanya kondisi pembiayaan pensiunan yang mengalami pemburukan kualitas sehingga adanya pencadangan biaya PPAP yang cukup signifikan mengingat pembiayaan tersebut tidak ada jaminan atau asuransi penjaminan, adanya biaya promosi spesial nisbah bagi hasil Deposito hal ini dilakukan dalam rangka menjaga tingkat kepercayaan pemilik dana ditengah persaingan perebutan likuiditas yang sangat ketat di tahun 2025, adanya penambahan biaya DPLK, adanya penambahan pegawai.

Pendapatan non operasional lainnya turun sebesar Rp.292 juta atau tumbuh -49,46% dibandingkan tahun sebelumnya, Adapun biaya non operasional turun sebesar Rp.81 juta atau tumbuh sebesar -28,75% dibanding tahun sebelumnya. Dengan kondisi tersebut diatas perseroan menghasilkan laba sebelum pajak dan zakat turun sebesar Rp. 253 juta atau tumbuh -5,3%, sedangkan laba bersih turun sebesar Rp.203 juta atau tumbuh sebesar -5,41% dibanding tahun sebelumnya, namun hal ini masih lebih dibandingkan rata-rata industry BPR/BPRS yang sedang mengalami tekanan pendapatan di tahun 2025.

C. Rasio-rasio keuangan

Secara umum, rasio-rasio keuangan utama perseroan menunjukkan kinerja yang baik. Berikut ini adalah rasio-rasio keuangan BPRS HIK MCI ;

Laporan Rasio Keuangan Per 31 Desember 2025

*Dalam Bentuk %

No	Rasio	2025	2024	Growth	RBB 2025	Achiev
1	ROA	1,50	1,76	-0,15%	1,78	84,39
2	ROE	18,31	20,59	-0,11%	20,95	87,38
3	BOPO	87,81	87,16	0,01%	86,20	98,16
4	FDR ver 1	128,24	129,95	-0,01%	132,46	96,82
5	FDR ver 2	76,2	77,52	-0,02%	86,45	88,15
6	KAP	95,41	95,62	0,00%	95,04	100,38
7	CAR	21,35	23,72	-0,10%	24,26	88,00
8	Cash Ratio	10,61	14,51	-0,27%	16,36	64,81
9	NPF Gross	6,83	6,21	0,10%	7,00	102,49

Rasio rentabilitas rasio ROA sebesar 1,5% atau tumbuh sebesar -0,15% dengan pencapaian target sebesar 84,39%, untuk rasio ROE sebesar 18,31% atau tumbuh sebesar -0,11% dengan pencapaian target RBB sebesar 87,38% sedangkan rasio BOPO sebesar 87,81% tumbuh sebesar 0,01% tercapai 98,16% dari target RBB. untuk rasio FDR versi 1 dimana perhitungan hanya menggunakan dana pihak ketiga diperoleh FDR sebesar 128,24% tumbuh sebesar -0,01% dan tercapai sebesar 96,82%, sedangkan FDR versi 2 dimana seluruh dana terkumpul diperhitungkan diperoleh FDR sebesar 76,2% atau tumbuh -0,02% hal ini menandakan penyerapan dana untuk pembiayaan masih belum maksimal ditahun 2025 hal ini dilakukan karena dana dalam bentuk antar bank pasiva bisa ditarik sewaktu-waktu sehingga perseroan perlu menjaga komposisi dana tersedia.

Dari segi rasio KAP tercapai sebesar 95,41% tumbuh sebesar 0,00% dengan pencapaian target sebesar 100,38% KAP mengalami sedikit kenaikan dibandingkan tahun sebelumnya dikarenakan adanya sedikit peningkatan NPF, Adapun rasio NPF gross sebesar 6,83% tumbuh (memburuk) sebesar 0,1% dibandingkan tahun sebelumnya namun masih dibawah target RBB 2025 pencapaian target sebesar 102,49%. Rasio CAR sebesar 21,35% turun sedikit dibandingkan tahun sebelumnya dengan pencapaian target RBB sebesar 88,00% sedangkan cash ratio sebesar 10,61% dengan pencapaian target RBB sebesar 64,81% hal ini disebabkan adanya perubahan formula (rumus) perhitungan cash ratio dari OJK.



**Rekapitulasi Nilai Rasio Faktor Kuantitatif Tingkat Kesehatan
Per 31 Desember 2025**

Komponen	Kinerja Rasio (Realisasi)	Standar Peringkat (1)	Peringkat TKS	Kinerja Rasio (RBB)	Achiev (%)
Permodalan					
Rasio KPMM	22,36	≥ 12	1	20,95	101,89
Rasio Modal Inti	20,69	≥ 8	1		
Kualitias Aktiva					
Rasio KAP	95,41	≥ 93	1	95,04	100,38
Rasio NPF Gross	6,83	≤ 7	1	7,00	102,49
Rentabilitas					
Rasio BOPO	87,81	≤ 85	2	86,20	98,16
Rasio ROA	1,50	≥ 2	2	1,78	84,39
Likuiditas					
Cash Ratio	10,61	≥ 20	3	16,36	64,87

Rasio permodalan mendapatkan peringkat komposit 1, dari segi kualitas aktiva semua rasio mnedapatkan peringkat komposit 1, sedangkan dari segi rentabilitas (earning) untuk rasio BOPO peringkat 2 dan ROA peringkat 2. Untuk cash ratio mendapatkan peringkat 3 hal ini karena adanya perubahan formula perhitungan rasio tersebut.

Adapun terkait penilaian tata kelola dan profil risiko yang dilakukan melalui self assessment untuktata Kelola didapatkan peringkat komposit 1 (sangat baik) dengan nilai 1,25 hal ini menandakan manajemen perseroan sangat konsen dengan tata Kelola yang baik. Adapun self assessment profil risiko didapatkan peringkat komposit 2 (baik) dan nilai 2 hal ini dikarenakan dampak ekonomi nasional yang kurang kondusif sehingga beberapa nasabah pembiayaan terpapar risiko menurun kemampuannya namun masih kategori baik.

D. Penyaluran Dana (Pembiayaan)

Penyaluran pembiayaan yang diberikan kepada masyarakat sampai dengan 31 Desember 2025 sebesar Rp. 237 miliar tumbuh sebesar 5,53% atau naik sebesar Rp.12,5 miliar dibandingkan tahun sebelumnya, sedangkan dari jumlah rekening (NOA) mengalami penurunan dari tahun sebelumnya dikarenakan pada tahun 2024 sudah dihentikan pembiayaan pensiunan dan Sebagian sudah dilakukan phase out. Penyaluran pembiayaan perseroan dapat dikelompokkan sebagai berikut :

**Berdasarkan Jenis Penggunaan / Peruntukan
Tahun 2025**

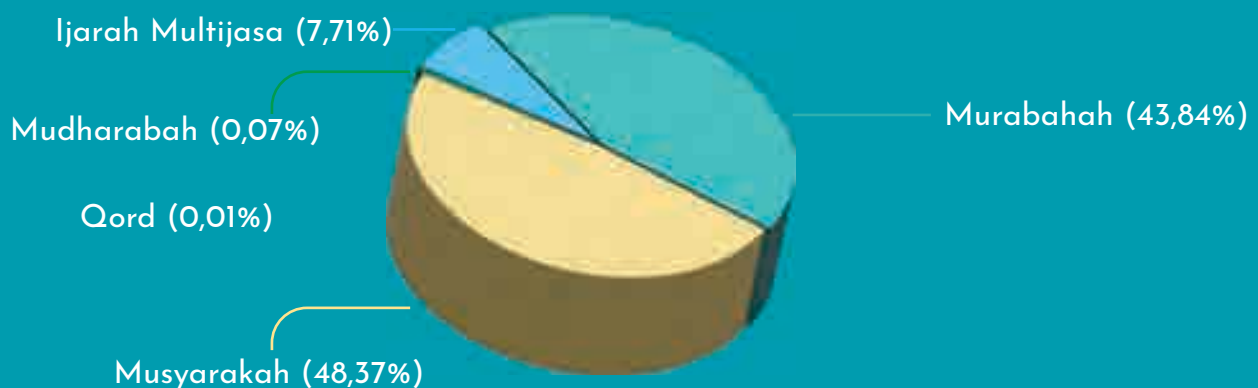
Peruntukan	2025		2024	
	NOA	Outstanding Jutaan (Rp)	NOA	Outstanding Jutaan (Rp)
Modal Kerja	153	184.616	141	173.957
Investasi	12	7.211	12	9.346
Konsumsi	832	46.009	803	42.095
Jumlah	997	237.836	956	225.398



Komposisi pembiayaan jika dilihat dari jenis penggunaannya posisi Desember tahun 2025 komposisi modal kerja sebesar 77,6% dari total pembiayaan hal ini menunjukkan bahwa BPRS HIK MCI dalam menjalankan bisnisnya sesuai dengan misi perusahaan yakni berperan aktif dalam pengembangan dunia usaha dan peningkatan kesejahteraan masyarakat. Pembiayaan untuk keperluan konsumsi sebesar 19,3% dan untuk pembiayaan untuk investasi sebesar 3%, Adapun berdasarkan NOA tahun 2025 mengalami sedikit kenaikan yakni sejumlah 41 NOA jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya hal ini sebagai upaya perseroan untuk meningkatkan jumlah pengguna produk perseroan dan upaya penyebaran risiko pembiayaan.

Berdasarkan Komposisi Akad Pembiayaan Tahun 2025

Jenis Akad	2025		2024	
	NOA	Outstanding Jutaan (Rp)	NOA	Outstanding Jutaan (Rp)
Qord	11	24	12	15
Muhrabahah	646	104.266	802	166.292
Musyarakah	90	115.039	46	53.096
Mudharabah	1	167	1	167
Ijarah Multijasa	249	18.340	95	5.828
Jumlah	997	237.836	956	225.398



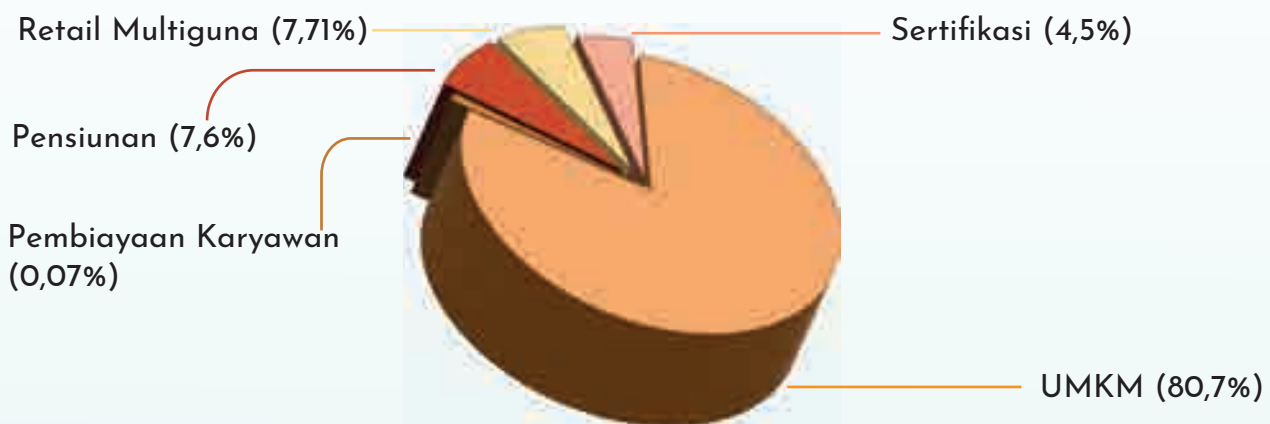
Berdasarkan jenis akad yang digunakan pada tahun 2025 komposisi pembiayaan dengan akad murabahah sebesar 43,84% hal ini sesuai dengan kebutuhan dan penggunaan pembiayaan yang disalurkan kepada nasabah, akad musyarakah sebesar 48,37%. Adapun jenis akad musyarakah yang digunakan mayoritas adalah akad MMQ peningkatan porsi akad musyarakah merupakan sebagai dampak dari kondisi ekonomi yang berdampak pada menurunnya kemampuan nasabah sehingga dilakukan proses

restrukturisasi dimana mayoritas skemanya adalah konversi akad, sedangkan akad ijarah multijasa sebesar 7,71% akad ini meningkat karena adanya produk baru yakni pembiayaan calon pekerja migran Indonesia, Adapun akad qord dan mudharabah hanya sedikit jumlahnya dibawah 0,01% dan akad Mudharabah sebesar 0,07%.

Komposisi portofolio pembiayaan jika dilihat dari segmen usaha yang dibiaya pada tahun 2025 dapat dikelompokkan kedalam lima segmen yakni segmen UMKM, kemudian segmen pensiunan, segmen sertifikasi guru, segmen pembiayaan kolektif karyawan, dan segmen multiguna, Adapun rinciannya sebagai berikut:

**Komposisi Berdasarkan Segmen Usaha
Tahun 2025**

Peruntukan	2025		2024	
	NOA	Outstanding Jutaan (Rp)	NOA	Outstanding Jutaan (Rp)
UMKM	165	191.827	152	184.135
Pembiayaan Karyawan	145	1.716	154	2.591
Pensiunan	352	18.074	503	24.852
Retail Multiguna	224	15.554	4	248
Sertifikasi	155	10.665	143	13.571
Jumlah	997	237.836	956	225.398



Dari data tabel tersebut diatas dapat dilihat bahwa pada tahun 2025 pembiayaan yang diberikan jika dilihat berdasarkan segmen didominasi oleh segmen UMKM dengan porsi 80,7% menjadi segmen mayoritas dalam penyaluran pembiayaan hal ini sesuai dengan visi misi perusahaan. Kemudian segmen pensiunan sebesar 7,6% menurun jika dibandingkan tahun sebelumnya hal ini karena segmen tersebut ditutup mengingat risikonya yang tinggi, untuk segmen sertifikasi guru sebesar 4,5% turun dibandingkan tahun sebelumnya hal ini dikarenakan segmen tsb juga sudah tidak dipasarkan lagi mengingat potensinya semakin kecil sedangkan pesaingnya semakin banyak. Untuk segmen pembiayaan karyawan persentasenya sebesar 0,7% lebih rendah dari tahun sebelumnya sedangkan untuk segmen retail multiguna sebesar 6,5% naik dibandingkan tahun sebelumnya karena adanya produk baru yang dipasarkan yakni pembiayaan pekerja migran Indonesia.

Kenaikan segmen UMKM yang signifikan merupakan sesuai dengan strategi yang dijalankan manajemen hal ini sesuai dengan misi perusahaan yakni berperan aktif dalam pengembangan dunia usaha dan peningkatan kesejahteraan masyarakat dan juga sesuai dengan arahan dewan komisaris maupun pemegang saham pengendali dimana kehadiran BPRS HIK MCI agar bisa memberikan kontribusi terhadap pertumbuhan dunia usaha.

D. Kualitas Pembiayaan

Tahun 2025 NPF perseroan sebesar 6,83% atau naik dibandingkan tahun sebelumnya sebesar 6,21%. Kenaikan NPF ini sebagai impact dari kondisi ekonomi tahun 2025 yang penuh ketidakpastian sehingga berdampak pada menurunnya kemampuan nasabah. Adapun data NPF selanjutnya adalah sbb ;

Distribusi Kolektibilitas Pembiayaan Tahun 2025

Peruntukan	2025		2024	
	Jutaan (Rp)	%	Jutaan (Rp)	%
Lancar	152.216	64,0	162.845	72,2
Perhatian Khusus	69.369	29,2	49.154	21,8
Kurang Lancar	3.115	1,3	2.940	1,3
Diragukan	2.803	1,2	807	0,4
Macet	10.332	4,3	9.652	4,3
Jumlah	237.835		225.398	
NPF Gross	6,83		6,21	

E. Penghimpunan Dana

Posisi dana yang berhasil dihimpun BPRS HIK MCI sampai dengan Desember 2025 sebesar Rp. 292,8 miliar naik sebesar Rp. 25 miliar atau tumbuh sebesar 9,3% dibandingkan tahun sebelumnya. Dana yang dihimpun dapat dikelompokkan sbb :

Perolehan Tabungan & NOA Tahun 2025

Peruntukan	2025		2024		Growth
	NOA	Jutaan (Rp)	NOA	Jutaan (Rp)	
Individu - DPK	9.141	17.609	7.221	8974	96,22%
Institusi - DPK	240	22.976	118	24.471	-6,11%
Bank - ABP	67	35.074	86	16.631	110,90%
Jumlah	9.448	75.659	7.495	50.076	51,09%

Penghimpunan dana tabungan tahun 2025 mengalami peningkatan cukup signifikan baik dari segi jumlah dana terkumpul maupun jumlah rekeningnya hal ini dikarenakan strategi yang dilakukan manajemen dan tim untuk masuk ke instansi Lembaga Pendidikan dilingkungan Muhammadiyah dan meningkatnya kepercayaan publik, penghimpunan dana tabungan per desember 2025 terkumpul sebesar Rp.75,6 miliar naik Rp.25,5 miliar atau tumbuh 51% jika dibandingkan tahun sebelumnya selain itu dilihat dari jumlah NOA mengalami peningkatan cukup signifikan dibandingkan tahun sebelumnya dimana NOA bertambah sebesar 1.953 NOA atau tumbuh sebesar 26%, hal ini disebabkan struktur petugas funding sudah mulai lengkap dan sudah masuk ke segmen Tabungan siswa Kerjasama dengan sekolah-sekolah Muhammadiyah dan diluar Muhammadiyah, disamping itu adanya strategi atas nasabah pembiayaan pembukaan rekening setoran awal di perbesar serta adanya kewajiban blokir angsuran.

Meskipun demikian jika dilihat dari komposisi dana posisi Tabungan masih lebih rendah dibandingkan deposito sehingga harus tetap dilakukan terobosan atau inovasi-inovasi guna meningkatkan jumlah dana murah diantaranya manajemen di tahun 2025 sudah membuat minimal tiga program yakni pertama penawaran system pembayaran siswa dikenal dengan SIPANDAI (system pembayaran anak didik) yang

diberikan gratis ke sekolah, kedua BPRS HIK MCI Kerjasama dengan Bank Permata Syariah atau bank umum syariah lainnya untuk program co branding berupa penerbitan kartu ATM nasabah pegawai Lembaga Pendidikan yang sudah bekerjasama HIK MCI hal ini diharapkan akan menambah Tingkat kepercayaan instansi-instansi lainnya. Ketiga diversifikasi produk tabungan yang lebih menarik baik dari segi fitur maupun benefitnya.

Selain itu juga terus dilakukan sosialisasi ke beberapa masjid guna mendapatkan dana kas masjid, sosialisasi ke berbagai majelis taklim, melakukan promosi dengan berbagai media termasuk melakukan talk show di radio-radio di Yogyakarta, mengaktifkan semua media sosial untuk promosi, melakukan pendekatan ke berbagai amal usaha muhamadiyah dan melakukan berbagai kegiatan lainya guna mengenalkan dan meningkatkan kepercayaan masyarakat kepada BPRS HIK MCI, selain itu BPRS HIK MCI sudah menjadi LKSPWU sehingga diharapkan bisa mendapatkan dana murah dari wakaf uang.

Jika dilihat dari komposisi nasabah tabungan tahun 2025 komposisi tabungan didominasi oleh tabungan ABP yakni sebesar 46,4%, kemudian tabungan Dana pihak ketiga institusi sebesar 30,4% dan yang ketiga tabungan dana pihak ketiga individu sebesar 23,3%, perseroan sedang terus berupaya untuk meningkatkan porsi dana tabungan dalam bentuk DPK baik individu maupun Lembaga karena dana tabungan dalam bentuk ABP sangat rentan ditarik sewaktu-waktu.

Komposisi Nasabah Deposito Tahun 2025

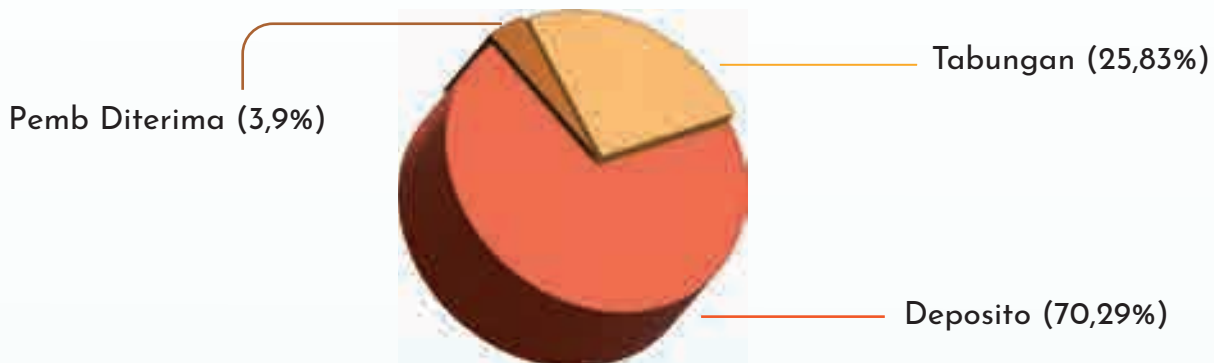
Jenis Akad	2025		2024		Growth
	NOA	Outstanding Jutaan (Rp)	NOA	Outstanding Jutaan (Rp)	
Individu - DPK	175	52.835	279	48.482	8,89%
Institusi - DPK	90	92.048	90	92.647	-0,65%
Bank - ABP	85	60.980	93	70.450	-13,44%
Jumlah	350	205.863	462	211.579	-2,70%



Adapun komposisi dana dalam bentuk deposito pada tahun 2025 mengalami sedikit penurunan hal ini disebabkan sebagai bagian strategi perseroan yang focus peningkatan dana murah dalam bentuk tabungan, sehingga pada tahun 2025 perolehan deposito dana terkumpul turun sebesar Rp.5,7 miliar atau tumbuh minus sebesar -3% jika dibandingkan tahun sebelumnya. Komposisi dana deposito didominasi oleh deposito DPK institusi sebesar Rp.45%, kemudian peringkat kedua dana deposito ABP sebesar 29% dan yang ketiga deposito DPK individu sebesar 26%. Perseroan sedang terus mengupayakan peningkatan dana deposito dalam bentuk DPK individu karena tidak sensitive terhadap isu NPF.

Komposisi Dana Terkumpul Tahun 2025

Peruntukan	2025		2024		Growth
	NOA	Jutaan (Rp)	NOA	Jutaan (Rp)	
Tabungan	7.495	17.609	7.221	72,0	96,22%
Deposito	462	22.976	118	24.471	-6,11%
Pemb. Diterima	1	35.074	86	16.632	110,89%
Jumlah	7.957	75.659	7.495	50.077	51,09%



Jika dilihat dari komposisi dana, Pada tahun 2025 komposisi dana terdiri dari tiga sumber yakni deposito, tabungan dan pembiayaan diterima dari BUS/UUS, Adapun komposisi terbesar masih didominasi deposito sebesar 70,29% meskipun terjadi penurunan porsi deposito dibandingkan tahun sebelumnya yakni sebesar 79%. sedangkan komposisi dana tabungan sebesar mengalami kenaikan menjadi 25,83% dibandingkan tahun sebelumnya yakni sebesar 17,25%, dan pembiayaan diterima naik menjadi 3,9% dibandingkan tahun sebelumnya yakni sebesar 2,3%.

2. Pengelolaan Perusahaan

A. Strategi dan kebijakan manajemen

Menyikapi kondisi perekonomian yang menunjukkan tanda-tanda kelesuan dan penuh ketidakpastian, BPRS HIK MCI tahun 2025 mencoba untuk melakukan konsolidasi bisnis baik dari segi pengumpulan dana maupun dari penyaluran dana. Untuk penyaluran dana dalam bentuk pembiayaan BPRS HIK MCI menggunakan strategi menjaga performa pembiayaan nasabah eksisting khususnya nasabah property yang terdampak langsung kondisi ekonomi dan perilaku masyarakat dalam menggunakan pinjol dan pembayaran elektronik berupa *paylater*, diversifikasi produk pembiayaan dengan menasar segmen consumer dengan sinergi dan kolaborasi dengan berbagai pihak yang bisa mendukung strategi tersebut. Segmen konsumen dipilih karena segmen tersebut memiliki kepastian kapasitas atau kemampuan

nasabahnya dan bisa cepat pertumbuhannya.

Manajemen melakukan diversifikasi produk pembiayaan dengan menasar target calon pekerja migran Indonesia, Dimana Perseroan menjalin MOU dengan LPK dan Sending Organisation (SO) untuk membiayai kebutuhan calon pekerja migran yang akan berangkat ke Jepang dan Korea yakni membiayai biaya Pendidikan, visa, dan keperluan lainnya yang dibutuhkan calon pekerja migran. Dalam hal ini Perseroan sudah secara tidak langsung berperan aktif dalam membantu ekonomi masyarakat kurang mampu yang anaknya mau bekerja di negara lain guna mengangkat perekonomian keluarga.

Adapun sebagai Langkah awal di tahun 2025 Perseroan sudah menjalin Kerjasama dengan 20 lembaga Pendidikan keterampilan (LPK) di wilayah Jabodetabek, Jawa barat, DIY,

an Jawa Tengah dimana fokusnya adalah tujuan kerja ke Jepang. Potensi pembiayaan ini sangat besar mengingat demand tenaga kerja di Jepang sangat tinggi dan Indonesia masih belum maksimal dalam pengiriman tenaga kerja migran kesana. Meskipun pelaksanaannya baru berjalan maksimal di tiga bulan terakhir tahun 2025 namun cukup terlihat sumbangsuhnya baik dari segi portofolio maupun pendapatan.

Untuk segmen property tahun 2025 perseroan menggunakan strategi pengetatan dalam memberikan pembiayaan dimana pembiayaan hanya diberikan kepada nasabah lama yang sudah lunas, lancer dan kondisi usahanya tetap stabil meskipun kondisi ekonomi sedang lesu dan banyak pengusaha property lainnya yang mengalami penurunan drastis, selebihnya segmen property lebih banyak maintenance nasabah.

Untuk segmen usaha pensiunan pada tahun 2025 BPRS HIK MCI masih melakukan hal yang sama sebagaimana dilakukan pada tahun 2024 yaitu melakukan review dan evaluasi lanjutan atas kebijakan yang selama ini dilakukan, dimana hasil evaluasi ada beberapa catatan yang diharus dilakukan perbaikan mulai dari Kerjasama dengan vendor pemasaran, kebijakan pengamanan pembiayaan, kebijakan harga jual pembiayaan, dan review terhadap kepatuhan prinsip syariah. Atas pertimbangan tersebut BPRS HIK MCI sempat mengambil kebijakan dilakukan freeze atas produk pembiayaan pensiunan bahkan dilakukan kebijakan phase out atas pembiayaan eksisting yang dianggap berisiko tinggi.

Phase out pembiayaan pensiunan dilakukan dengan pertimbangan bahwa dalam pelaksanaan pembiayaan pensiunan tersebut ditemukan beberapa kelemahan antara lain terkait flagging, proses mutasi kantor bayar pensiun, vendor pemasaran yang bermasalah dan kelemahan asuransi. roses phase out tetap dilakukan guna mengantisipasi bertambahnya jumlah nasabah

bermasalah baik karena usia (meninggal dunia) maupun karena kenakalan nasabah memindahkan dana gaji pensiunnya ke Lembaga keuangan lainnya.

Selain itu dalam rangka menambah bisnis model baru sekaligus sebagai diversifikasi produk perseroan mencoba segmen consumer perseroan mencoba Kerjasama dengan koperasi karyawan yang memiliki grup usaha dengan jumlah pegawai sekitar 2000 orang dimana ditawarkan pembiayaan dengan mekanisme potong gaji namun Kerjasama ini belum bisa memberikan sumbangsuh portofolio pembiayaan yang signifikan karena berbagai kendala teknis dilapangan.

Selain itu dalam rangka shifting segmen pembiayaan manajemen membuat kebijakan pembagian tugas kepada tim marketing atau Account Officer dengan pembagian segmen dimana dibagi menjadi segmen UMKM property, segmen UMKM non property dan segmen consumer, hal ini dilakukan dalam rangka diversifikasi produk sekaligus diversifikasi risiko.

ari sisi funding, perseroan berupaya melakukan optimalisasi peningkatan dana murah dalam bentuk tabungan dan meningkatkan porsi nasabah segmen non Lembaga keuangan khususnya dana pensiun mengingta segmen ini meskipun dananya banyak dan tahan lama namun sangat sensitive terhadap isu NPF sedangkan factor ekonomi sangat berpengaruh terhadap kualitas pembiayaan, selain itu segmen dana pensiun cost of fund nya tinggi. Sehingga tahun 2025 perseroan mencoba melakukandiversifikasi produk dengan melakukan penambahan produk baru dan meredesign produk lama khususnya tabungan sehingga tanu 2025 produk tabungan semakin bervariasi.

Selain itu perseoran juga memanfaatkan status BPRS selaku LKSPWU untuk meningkatkan pengumpulan dana murah dengan bekerjasama beberapa Lembaga nazhir yakni *Baitul Mall Muamalat* ,

dompet dhuafa, wakaf MES DIY dan Majelis Pemberdayaan Wakaf (MPW) dari PWM DIY. Disamping itu perseroan juga bekerjasama dengan LAZISMU DIY guna penyaluran dana ZIS perusahaan dan sekaligus LAZISMU membantu promosi produk-produk perseroan.

Program pengembangan dana murah dilakukan dengan melalui sosialisasi ke sekolah sekolah, masjid, majelis ta'lim dan pasar, sekolah yang telah bekerja sama dengan Perseroan antara SD Karangjati Sleman, TK Al Islam Ngaglik, TK Senyum anak, TK Wijaya Kusuma, TK Mutiara Ibu dan TPA An Nur dll. Fasilitas yang Perseroan tawarkan ke sekolah sekolah tersebut antara lain fasilitas *pick up* setoran, pembukaan rekening di luar kantor dan edukasi literasi keuangan, sistem pembayaran SPP SIPANDAI (Sistem Pembayaran Anak Didik), Program pembukaan rekening tanpa setoran awal bahkan mendapatkan saldo awal bagi siswa yang membuka rekening Tabungan, program pembuatan kartu siswa gratis yang bisa digunakan untuk asuransi kesehatan bagi siswa. Selain ke Lembaga sekolah-sekolah perseroan juga berupaya masuk kedalam dunia kampus seperti Universitas Widya Mataram, Universitas Aisyiah (Unisa) DIY, Universitas Islam Indonesia dll Selain itu upaya yang dilakukan dibagian funding adalah dengan melengkapi pegawai bagian funding guna menambah agresifitas dalam penjangkauan dana masyarakat khususnya dana murah, perseroan juga melakukan berbagai kegiatan promosi baik berupa kegiatan yang dilakukan dikantor BPRS Maupun kegiatan promosi yang dilakukan diluar kantor dengan Kerjasama berbagai majelis ta'lim.

Guna memenuhi kebutuhan pencatatan akuntansi yang akurat dan reliable sesuai regulasi, rencana otomasisasi transaksi operasional, dan rencana pengembangan bisnis yang mengarah ke arah digitalisasi, pergantian core banking system telah dilaksanakan dengan baik. Perseroan juga telah memiliki berbagai layanan berbasis digital

yakni layanan mesin antrian setoran, pengisian formulir setoran dan penarikan paperless, pembukaan rekening tabungan berbasis web form, analisis SLIK secara digital, Analisa pembiayaan retail (*fix income*) berbasis web, sistem informasi sumber daya insani berbasis web dengan nama SIMPEG (system kepegawaian) dimana memuat informasi slip gaji, cuti, izin, peraturan perusahaan dan penilaian tahunan karyawan.

Perseroan memiliki corporate value yang disingkat dengan SMILE dimana merupakan akronim dari *Smart work and hearthy, Modern and Islamic, Integrity and professional, Love care and respect, dan Excelent ans great achievement*. Nilai-nilai dalam corporate value tersebut sebagai landasan perseroan didalam membina dan mengembangkan sumber daya insani guna mencapai tujuan perseroan secara maksimal.

Selain itu dalam rangka meningkatkan kompetensi pegawai baik kompetensi perbankan maupun kompetensi spritual, untuk kompetensi perbankan perseroan secara rutin mengirimkan pegawai mengikuti training-training sesuai kebutuhan baik yang Kerjasama dengan induk HIK, PERBARINDO, HIMBARSII maupun lainnya disamping perseroan sendiri mengadakan training internal (*inhouse training*). Dalam rangka peningkatan spiritualitas dan penguatan karakter pegawai perseoran memiliki budaya kerja harian dimulai dari kegiatan tilawah quran Bersama setiap pagi, pembacaan surat - surat Alquran pilihan setiap malam yang dilakukan dirumah masing-masing, pembacaan kitab hadits setiap pagi, morning talk dari Direksi, sholat dhuha yang dilakukan masing-masing, sholat berjamaah dhuhur dan ashar, kultum setiap bada sholat duhur dan ashar, pengajian dwi mingguan dengan mendatangkan ustad dari luar serta kegiatan keagamaan lainnya dalam rangka memperingati hari-hari besar islam dengan mendatangkan penceramah dari luar.

B. Implementasi manajemen resiko

BPRS HIK MCI terus berupaya memegang komitmen untuk menerapkan prinsip kehati-hatian dan mengedepankan penerapan manajemen risiko dalam semua kegiatan operasionalnya. Pada risiko pembiayaan, perseroan menerapkan proses persetujuan pembiayaan secara *four eyes principle*, dengan mekanisme pengambilan keputusan berjenjang sesuai kewenangan limit dan melalui komite meeting untuk pembiayaan di atas Rp. 300 juta. Perseroan juga sudah melengkapi struktur organisasi bagian manajemen risiko dengan merekrut PE Manajemen Risiko yang membantu Direksi dalam pemutusan pemberian pembiayaan.

Untuk risiko likuiditas, perseroan menetapkan kebijakan untuk menjaga *cash ratio* dengan penyesuaian formula perhitungan minimal 6-10% agar bisa memenuhi kebutuhan penarikan dana dari deposit maupun nasabah penabung. Risiko operasional dimitigasi dengan penerapan limit transaksi secara berjenjang, dual control transaksi, peningkatan kompetensi, dan pengawasan efektif. Risiko hukum diantisipasi dengan kontrol perikatan pembiayaan, evaluasi secara berkala terhadap akad-akad pembiayaan baik dari segi hukum positif maupun pemenuhan prinsip syariah, *review* berkala dari *inhouse lawyer* terkait standar akad-akad, adanya *MOU* / perjanjian yang jelas hak dan kewajiban masing-masing pihak untuk setiap kerjasama dengan pihak ketiga.

Untuk risiko kepatuhan perseroan sudah melengkapi organ organisasi dengan menunjuk direktur yang membawahi fungsi kepatuhan dan PE kepatuhan dan melengkapi struktur organisasi dengan merekrut PE Kepatuhan dan APU PPT. Secara periodik perseroan juga melakukan *sharing session* mengenai ketentuan baru dan ketentuan lama yang penting dan juga melakukan sosialisasi secara rutin terkait pemahaman APU PPT. Temuan OJK juga menjadi prioritas untuk ditindaklanjuti dan menjadi pedoman kegiatan operasional.

Dalam upaya untuk memitigasi risiko, perseroan juga melengkapi dan melakukan penyempurnaan terhadap ketentuan yang sudah ada. Selama tahun 2025 perseroan telah mengeluarkan 50 ketentuan internal guna melengkapi dan memperkuat tata Kelola perseroan, ketentuan yang diterbitkan perseroan adalah sbb :

i. Unit Pembiayaan

No	Indikator	Nomor Ketentuan Internal	Tanggal Pemberlakuan
1	SK Pembukuan Fee Penagihan Kolektif Angsuran Karyawan PT BPRS HIK Mitra Cahaya Indonesia	16/SK-DIR/ VII/2025	17 Juli 2025
2	SK Program Promo Pembiayaan Produk iB Pekerja Migran Indonesia PT BPRS HIK Mitra Cahaya Indonesia	36/SK-DIR/ IX/2025	15 September 2025
3	SK SOP Penyelesaian Pembiayaan Bermasalah	46/SK-DIR/XI/2025	04 November 2025
4	SK Penggunaan Layanan Pendukung Kairos Connect	48/SK-DIR/XI/2025	10 November 2025
5	SK Pedoman Kebijakan Pembiayaan PT BPRS HIK MCI	54/SK-DIR/XII/2025	22 Desember 2025
6	SK SOP Sistem Layanan Informasi Keuangan (SLIK) PT BPRS HIK MCI	55/SK-DIR/XII/2025	22 Desember 2025
7	SOP Sistem Layanan Informasi Keuangan (SLIK) PT BPRS HIK MCI	55/SK-DIR/XII/2025	22 Desember 2025
8	SOP Pedoman Kebijakan Pembiayaan PT BPRS HIK MCI	55/SK-DIR/XII/2025	22 Desember 2025

ii. Unit Pendanaan

No	Indikator	Nomor Ketentuan Internal	Tanggal Pemberlakuan
1	SK Program Akhir Tahun PT BPRS HIK Mitra Cahaya Indonesia	15/SK-DIR/VII/2025	1 Juli 2025
2	SK SOP Produk iB Tabungan Rencana PT BPRS HIK Mitra Cahaya Indonesia	18/SK-DIR/ VII/2025	17 Juli 2025
3	SK Pemberian Benefit Tambahan Produk iB Tabungan Rencana PT BPRS HIK Mitra Cahaya Indonesia	19/SK-DIR/ VII/2025	17 Juli 2025
4	SK SOP Produk iB Tabungan Cahaya Berhadiah	20/SK-DIR/ VII/2025	17 Juli 2025
5	SK Pemasaran Funding Melalui Platform Pemasaran Pendaan (Funding)	24/SK-DIR/ VII/2025	29 Juli 2025
6	SK Program Insentif Pemasaran Produk Tabungan dan Deposito Untuk Karyawan PT BPRS HIK Mitra Cahaya Indonesia	29/SK-DIR/ VIII/2025	27 Agustus 2025
7	SK Adendum SOP No. 19/SOP-HIKMCI/X/2023 tentang Produk iB Deposito Karimah	37/SK-DIR/ IX/2025	18 September 2025
8	SK Adendum Kedua SOP No. 03/SOP-HIKMCI/VI/2022 tentang Produk iB Tabungan Ukhuwah PT BPRS HIK MCI	38/SK-DIR/ IX/2025	18 September 2025
9	SK Adendum Kedua SOP No. 002/SOP-HIKMCI/I/2024 tentang Produk iB Tabungan Cerdas PT BPRS HIK MCI	39/SK-DIR/ IX/2025	18 September 2025
10	SK SOP No. 041/SOP-HIKMCI/XII/2024 tentang Produk iB Karimah	40/SK-DIR/ IX/2025	18 September 2025
11	SK Penambahan Komponen Tunjangan Khusus Pada Ketentuan Komponen Tunjangan Pegawai PT BPRS HIK MCI	03/SOP-HIKMCI/VII/2025	17 Juli 2025
12	SOP Produk iB Tabungan Cahaya Berhadiah	04/SOP-HIKMCI/VII/2025	17 Juli 2025

iii. Unit Sumber Daya Insani, GA, dan Legal

No	Indikator	Nomor Ketentuan Internal	Tanggal Pemberlakuan
1	SK Penetapan Honorarium Kepada Pengurus Sebagai Pembicara/Narasumber Dalam Kegiatan <i>In House Training</i> PT BPRS HIK MCI	23/SK-DIR/ VII/2025	29 Juli 2025
2	SK Pedoman dan Tata Tertib Direksi PT BPRS HIK Mitra Cahaya Indonesia	26/SK-DIR/ VIII/2025	25 Agustus 2025
3	SK Ketentuan Pemberian Sanksi Hukuman (Punishment) Kepada Karyawan PT BPRS HIK Mitra Cahaya Indonesia	31/SK-DIR/ VIII/2025	29 Agustus 2025
4	SK Addendum SOP Pengadaan Barang, Jasa dan Sewa	33/SK-DIR/ VIII/2025	29 Agustus 2025
5	SK Penetapan Penggantian Biaya Komunikasi/Pulsa Untuk Karyawan PT BPRS HIK Mitra Cahaya Indonesia	34/SK-DIR/ IX/2025	1 September 2025
6	SK Penggantian Biaya Perawatan Penggunaan Kendaraan Pribadi Karyawan Untuk Kepentingan Kantor PT BPRS HIK Mitra Cahaya Indonesia	41/SK-DIR/ IX/2025	30 September 2025
7	SK Fasilitas Pembiayaan Kepada Pengurus dan Karyawan PT BPRS HIK Mitra Cahaya Indonesia	43/SK-DIR/X/2025	28 Oktober 2025
8	SK Kebijakan Pengelolaan Fasilitas Kesehatan Secara Mandiri PT BPRS HIK Mitra Cahaya Indonesia	44/SK-DIR/X/2025	28 Oktober 2025
9	SK Penggantian Biaya BBM Mobil Pribadi Untuk Kepentingan Kantor PT BPRS HIK Mitra Cahaya Indonesia	45/SK-DIR/X/2025	28 Oktober 2025

11	SK Pemberian Tanda Bukti Kepemilikan Produk dan/atau Layanan Kepada Nasabah	49/SK-DIR/XI/2025	20 November 2025
12	SK Penambahan Komponen Tunjangan Khusus Pada Ketentuan Komponen Tunjangan Pegawai PT BPRS HIK MCI	59/SK-DIR/XII/2025	31 Desember 2025
13	SOP Addendum Pengadaan Barang, Jasa, dan Sewa	08/SOP-HIKMCI/VIII/2025	29 Agustus 2025

iv. Unit Kerja Operasional

No	Indikator	Nomor Ketentuan Internal	Tanggal Pemberlakuan
1	SK Penetapan Unit Pelayanan dan Pelindungan Konsumen PT BPRS Harta Insan Karimah Mitra Cahaya Indonesia	17/SK-DIR/ VII/2025	17 Juli 2025
2	SK Penetapan Pejabat Yang Menangani Penerapan Anti Fraud PT BPRS Harta Insan Karimah Mitra Cahaya Indonesia	21/SK-DIR/ VII/2025	29 Juli 2025
3	SK Ketentuan Pemberian Sanksi Hukuman (Punishment) Kepada Karyawan PT BPRS HIK Mitra Cahaya Indonesia	31/SK-DIR/ VIII/2025	21 Oktober 2025

v. Unit IT, MIS, Development

No	Indikator	Nomor Ketentuan Internal	Tanggal Pemberlakuan
1	SK Penetapan Pejabat Yang Menangani Integritas Pelaporan Keuangan PT BPRS HIK Mitra Cahaya Indonesia	22/SK-DIR/ VII/2025	29 Juli 2025
2	SK Proses Permintaan Data dan/atau Dokumen untuk Laporan APU, PPT dan PPSM PT BPRS HIK MCI	52/SK-DIR/XI/2025	27 November 2025

vi. Unit Kerja Kepatuhan

No	Indikator	Nomor Ketentuan Internal	Tanggal Pemberlakuan
1	SK SOP Pelaksanaan Literasi Inklusi PT BPRS HIK Mitra Cahaya Indonesia	27/SK-DIR/ VIII/2025	26 Agustus 2025
2	SK Penetapan Risiko Program Tindak Pidana Pencucian Uang (TPPU), Tindak Pidana Pendanaan Terorisme (TPPT), dan PPSM (Pencegahan Pendanaan Proliferasi Senjata Pemusnah Massal)	35/SK-DIR/ IX/2025	11 September 2025
3	SK Addendum SOP Nomor 005/SOP-HIKMCI/III/2024 Tentang Pelindungan Konsumen PT BPRS HIK MCI	50/SK-DIR/XI/2025	20 November 2025
4	SK Adendum Kedua Pedoman Penerapan Tata Kelola PT BPRS HIK MCI	56/SK-DIR/XII/2025	22 Desember 2025
5	SK Pedoman Penerapan Tata Kelola Syariah PT BPRS HIK MCI	57/SK-DIR/XI/2025	22 Desember 2025
6	Pedoman Penerapan Tata Kelola Syariah PT BPRS HIK MCI	12/SOP-HIKMCI/XII/2025	22 Desember 2025

vii. Unit Kerja Manajemen Risiko

No	Indikator	Nomor Ketentuan Internal	Tanggal Pemberlakuan
1	SK Addendum Kebijakan dan Penerapan Manajemen Risiko	30/SK-DIR/ VIII/2025	28 Agustus 2025
2	SOP Kebijakan dan Penerapan Manajemen Risiko	07/SOP-HIKMCI/VIII/2025	28 Agustus 2025

vii. Unit Corporate Secretary

No	Indikator	Nomor Ketentuan Internal	Tanggal Pemberlakuan
1	SK Kewenangan Penandatanganan Pada Surat Keluar	47/SK-DIR/XI/2025	04 November 2025
2	SK SOP Layanan Pengaduan Nasabah PT BPRS HIK Mitra Cahaya Indonesia	51/SK-DIR/XI/2025	20 November 2025
3	SK Pembentukan Panitia Milad Ke-18 Tahun 2026 PT BPRSHIK MCI	53/SK-DIR/XII/2025	10 Desember 2025
4	SK Penetapan Unit Pelayanan dan Pelindungan Konsumen PT BPRS HIK MCI	58/SK-DIR/XII/2025	30 Desember 2025

C. Sumber Daya Insani

Untuk meningkatkan daya dukung sumber daya insani, sepanjang tahun 2025 perseroan tidak banyak melakukan rekrutmen pegawai karena menyesuaikan dengan kebutuhan perseroan. Selain rekrutmen dan kegiatan kerohanian, perseroan juga melaksanakan pengembangan karyawan melalui berbagai training baik inhouse training maupun mengirimkan pegawai untuk mengikuti training diluar baik dalam bentuk training hard skill, soft skill, prinsip syariah dan motivasi baik online maupun offline. Perseroan selama tahun 2025 telah mengadakan pelatihan/Pendidikan sebanyak 54 kali dengan total biaya yang dikeluarkan sebesar 3,85% dari total biaya tenaga kerja melebihi ketentuan regulator, hal ini menunjukkan komitmen manajemen sangat serius dalam peningkatan kompetensi dan motivasi pegawai. Adapun Program Pendidikan/pelatihan yang dilaksanakan selama tahun 2025 adalah sebagai berikut :

No	Nama Pelatihan	Tanggal Pelaksanaan	Peserta	Penyelenggara
1	Penyusunan Kebijakan Pengendalian Internal Integritas Pelaporan Keuangan Bank	04/01/2025	2	Himbarsi
2	Workshop LAPBUL 2025	06/01/2025	3	Mitrasoft
3	Refreshment Security	04/01/2025	10	HIKMCI
4	Portal Lelang Indonesia Gen 2	03/02/2025	9	Lelang Kanwil DJKN Jateng & DIY
5	Penyusunan Rencana Audit Tahunan dan Laporan Hasil Audit Intern	21/01/2025	1	Microfinance Learning Center
6	Webinar Aplikasi Coretax	22/01/2025	2	MNCo
7	Penyusunan Kertas Kerja & Teknik Audit Laporan Keuangan (2)	08/02/2025	1	Unlock Indonesia
8	Auto Loan KKB (Kredit Kendaraan Bermotor)	10/02/2025	3	Perbamida
9	Praktik Perhitungan & Pelaporan PPh Pasal 21, 23, dan 4 ayat 2 dalam Coretax System	13/02/2025	1	MNCo
10	SAK EP	13/02/2025	2	Induk HIK
11	Penyusunan Kertas Kerja & Teknik Audit Laporan Keuangan (3)	15/02/2025	1	Unlock Indonesia
12	Refreshment Security	15/02/2025	5	HIKMCI
13	Penyusunan Kertas Kerja & Teknik Audit Laporan Keuangan: Dari Teori Ke Praktik (sesi 4: tahap Reporting and Finalization of Audit	22/02/2025	1	Unlock Indonesia
14	Penyusunan Kebijakan Penerapan Strategi Anti Fraud	08/03/2025	3	Yayasan Sinergi BPRS Indonesia
15	Training ESQ	15/03/2025	48	HIK MCI
16	Kupas Tuntas Gugatan Sederhana	17/03/2025	4	Yayasan Sinergi BPRS Indonesia
17	Webinar Penerapan Tata Kelola Yang Baik	19/03/2025	2	OJK
18	Sosialisasi APOLO Modul Laporan Tahunan BPR/BPRS	15/04/2025	2	OJK
19	Pengembangan Produk Bank melalui Produk Ultra Mikro berbasis Kelompok	15/04/2025	2	Induk HIK

20	Penyusunan Kebijakan Penerapan Tata Kelola dan Tata Kelola Syariah Pada BPRS	22/04/2025	2	Yayasan Sinergi BPRS Indonesia
21	Instructional Design	28/04/2025	1	Learning Design Club
22	Customer Experience: Strategies for Success in Digital Era	22/05/2025	1	OJK Institute
23	Pelatihan Online Strategi & Mitigasi Risiko TPPU, TPPT, PPSPM, serta Refreshment Penyusunan Laporan (IRA)	12/06/2025	1	Yayasan Sinergi BPRS Indonesia
24	Pendidikan Dasar Perbankan Syariah	12/06/2025	3	Himbarasi
25	Pelatihan Online Perlindungan Konsumen & Layanan Pengaduan Nasabah	17/06/2025	2	Perlindungan Konsumen & Layanan Pengaduan Nasabah
26	Pembekalan Sertifikasi manajemen Risiko Jenjang 4	18/06/2025	3	Induk HIK
27	Leadership Fundamental	24/06/2025	1	Induk HIK
28	Refreshment Security	06/07/2025	4	HIKMCI
29	Lindungi Bisnis dari Dalam: Pelatihan Pelindungan Data Untuk Karyawan & Tim Operasional	05/07/2025	1	Taalenta Inteleksia
30	Lindungi Bisnis dari Dalam: Pelatihan Pelindungan Data Untuk Karyawan & Tim Operasional	05/07/2025	1	Taalenta Inteleksia
31	Pelatihan Akad MMQ dan Restrukturisasi Pembiayaan	12/07/2025	22	HIK MCI
32	Pelatihan Membangun Lingkungan dan Tim Kerja yang Unggul dan Berkemajuan	10/08/2025	32	HIK MCI
33	Compliance Sharia	14/08/2025	1	Induk HIK
34	Webinar Mitigasi Resiko Hukum Pada Praktik Bisnis Perbankan Syariah	14/08/2025	10	HIK MCI
35	Tata Kelola Pembiayaan & Penyelesaian Pembiayaan Bermasalah	20/08/2025	5	Himbarasi
36	Refreshment Security	23/08/2025	8	HIKMCI
37	Pelatihan Sertifikasi dan Uji Kompetensi Direktur BPRS Tingkat 2	12/09/2025	2	Yayasan Sinergi BPRS Indonesia
38	Workshop Pra-Ijtima' Sanawi Dewan Pengurus Syariah X Tahun 2025	24/09/2025	2	Dewan Syariah Nasional Majelis Ulama Indonesia
39	Pelatihan Security Perbankan	27/09/2025	2	Himbarasi
40	Modern Recruitment: Strategi Perekrutan Efektif di Era Digital	09/10/2025	1	Pusat Pasar Kerja Kemnaker
41	Pelatihan TKS & CKPN	19/11/2025	3	Himbarasi
42	Workshop Tata Kelola bagi BPRS Tahun 2025	21/11/2025	3	Induk HIK
43	Refreshment Security	22/11/2025	4	HIKMCI
44	Seminar PPh 21	26/11/2025	1	MNCo

Dalam melakukan penilaian kinerja pegawai dan penentuan promosi, rotasi, demosi perusahaan menggunakan pendekatan berbasis kinerja, dalam penentuan grade perusahaan sudah memiliki ketentuan dalam bentuk SK DIR No.044/SK-DIR/XII/2022 Tentang Struktur Grade, Pangkat dan Skala Gaji PT. BPRS HIK MCI. Perseroan juga telah melaksanakan Program Pensiun untuk karyawan melalui program manfaat pasti yang dikelola oleh DPLK Muamalat.



Kebijakan pemberian gaji BPRS tahun 2025 sudah mengikuti ketentuan rentang rasio gaji yang berlaku yaitu sbb :

No	Keterangan	2024	2025
1	Rasio gaji Karyawan yang tertinggi dan terendah	3,9 x	3,6 x
2	Rasio gaji Direksi yang tertinggi dan terendah	1,1x	1,1x
3	Rasio gaji Komisaris yang tertinggi dan terendah	1,1x	1,1x
4	Rasio gaji DPS yang tertinggi dan terendah	1,1x	1,1x
5	Rasio gaji Direksi tertinggi dan Karyawan yang tertinggi	5,04 x	5,07 x

Kebijakan pemberian gaji, tunjangan, dan fasilitas bagi anggota Dewan Direksi, Anggota Dewan Komisaris, dan Anggota DPS, termasuk bonus, tantiem dan fasilitas lainnya telah diatur berdasarkan keputusan Komite Remunerasi yang telah disahkan dalam RUPS. Dari total pegawai sebanyak 51 orang jika dilihat dari berbagai sisi maka didapatkan informasi sebagai berikut:

KOMPOSISI UNIT BISNIS VS NON BISNIS

No	Unit Kerja	Jumlah	%
1	Unit Bisnis	15	29,4%
2	Unit Non Bisnis	36	70,6%
	Jumlah	51	100,0%

Jika dilihat dari komposisi pegawai antara unit bisnis dan non bisnis didapati bahwa 70,4% pegawai adalah bukan unit bisnis dan sebanyak 29,6% unit bisnis, hal ini masih dianggap kurang ideal mengingat kebutuhan pegawai unit bisnis sebagai penopang keberlangsungan perseroan sangat diperlukan.

KOMPOSISI PGEAWAI BERDASARKAN PENDIDIKAN

No	Pendidikan Terakhir	Jumlah	%
1	Strata 2 (S2)	6	11,8%
2	Strata 1 (S1)	32	62,7%
3	Diploma	3	5,9%
4	SLTA	10	19,6%
	Jumlah	51	100,0%

Dilihat Pendidikan pegawai tahun 2025 di BPRS HIK MCI ada sebanyak 62,7% merupakan lulusan sarjana Strata Satu (S1), kemudian strata 2 (S2) sebesar 11,8%, lulusan Diploma sebanyak 5,9% dan sisanya lulusan SLTA sebanyak 19,6% hal ini menunjukkan bahwa sumber daya insani yang ada bisa dalam kategori unggul.

USIA (TAHUN)	JUMLAH	%
21-25	3	5,9%
26-30	13	25,5%
31-35	15	29,4%
36-40	5	9,8%
41-45	6	11,8%
46-50	7	13,7%
>50	2	3,9%
JUMLAH	51	100,0%

KOMPOSISI PEGAWAI BERDASARKAN USIA

Jika dilihat dari segi usia maka mayoritas pegawai adalah usia produktif yakni untuk usia 26-40 tahun sebanyak 64,7% dan hanya 3,9% yang memasuki usia pension, hal ini merupakan modal bagi perseroan untuk terus meningkatkan kinerja perusahaan.

KOMPOSISI PEGAWAI BERDASARKAN MASA KERJA

Sedangkan jika dilihat berdasarkan usia kerja di BPRS HIK MCI maka didapatkan bahwa 76,5% pegawai adalah sudah diatas 3 tahun masa kerjanya di BPRS HIK MCI, hal ini menunjukkan tingkat loyalitas pegawai sangat tinggi.

Lama Kerja (Tahun)	JUMLAH	%
1-3	12	23,5%
4-7	22	43,1%
8-10	6	11,8%
>11	11	21,6%
JUMLAH	51	100,0%

D. Teknologi Informasi

Perseroan telah mengimplementasikan berbagai inovasi teknologi informasi guna mendukung pertumbuhan bisnis berupa otomasi dan digitalisasi baik untuk proses operasional, pelaporan maupun akuisisi bisnis. Beberapa program yang sudah berhasil diimplementasikan pada tahun 2025 diantaranya otomasi transaksi *front line* (CS & Teller), otomasi pelaporan RKAB, APU & PPT, AP & KAP, digitalisasi pembayaran SPP, serta *mobile collection* untuk *pick up* setoran dana dan terus mengembangkan berbagai inovasi baik peningkatan atas program lama maupun pembuatan program baru.

Perseroan juga terus memperkuat tim IT dengan cara menambah jumlah personal staf IT dan memberikan support penuh terhadap pengembangan proses digitalisasi disetiap unit kerja guna meningkatkan kinerja Perusahaan. Perseroan juga mengirimkan tim IT MIS untuk study tiru ke berbagai instansi yang dianggap lebih maju dalam bidang TI MIS.

E. Jaringan Kantor

Sampai dengan akhir tahun 2025, perseroan hanya memiliki satu kantor pusat sekaligus kantor operasional yang berlokasi di Jl. Kaliurang Km 9, Ngaglik, Sleman. Rencana pengembangan jaringan tidak menjadi prioritas karena adanya kewajiban BPRS untuk melakukan penggabungan, peleburan, dan pengambilalihan jika berada dalam satu kepemilikan pemegang saham pengendali yang sama.

Atas pertimbangan tersebut diatas dimana adanya kewajiban proses penggabungan dengan BPRS lain dibawah pemegang saham pengendali yang sama yakni Dapen Syariah Muhammadiyah, maka rencana penambahan kantor layanan ditunda guna mengurangi kerepotan dalam proses penggabungan, serta mempertimbangkan efektifitas dan efisiensi pasca penggabungan.

F. Kerjasama dengan Lembaga lain

Sejalan dengan strategi persroan dalam mengembangkan bisnisnya dimana perseroan melakukan sinergi dan kolaborasi dengan berbagai pihak yang bisa membantu dalam pengembangan bisnis perseroal. Vendor pembiayaan yang masih aktif bekerja sama dengan Perseroan antara lain:

MITRA VENDOR PEMASARAN

No	Mitra	Keterangan
1	CV Amanah Jasa Artha	Pembiayaan Pensiun
2	Koperasi Bintang Jaya Abadi	Pensiun & Sergur
3	PT Central Global Solution	Pembiayaan Pensiun
4	Persatuan Purnawirawan Angkatan Laut	Pembiayaan Pensiun
5	PT Anugerah Abadi (Grahadi)	Pembiayaan Pensiun
6	PT Bina Global Perdana	Pembiayaan Pensiun
7	KSP Dua Mandiri	Pembiayaan Pensiun
8	BMT Indo Artha Syariah	Pembiayaan Sergur
9	KSPPS BMT Surya Asa Artha	Pembiayaan Sergur
10	PT Central Global Sentosa	Pembiayaan Sergur
11	Koperasi Danamitra Utama	Pembiayaan Pensiun

Perseroan juga bekerjasama dengan mitra guna bisa melakukan pemotongan angsuran atas gaji pensiunan di kantor pos

NO	VENDOR	KETERANGAN
1	Koperasi Merpati Jaya Mandiri	Pemotongan Angsuran Pos
2	KOPJAS DANAMU	Pemotongan Angsuran Pos
3	BPRS HIK PARAHYANGAN	Pemotongan Angsuran Pos
4	KOPERASI POSTRA	Pemotongan Angsuran Pos

Selain itu Peseroan juga telah bekerjasama dengan beberapa mitra guna pengembangan model bisnis baru yakni pembiayaan pekerja migran Indonesia, dimana sudah ada beberapa mitra LPK yang bekerjasama dengan perseroan yakni:

NO	LEMBAGA PENDIDIKAN KETRAMPILAN	KETERANGAN
1	Yayasan Educare Smart Serbaindo (Serbaindo)	Mitra Suplai Calon Nasabah PMI
2	Mitra Edukasi Sumberdaya (MES)	Mitra Suplai Calon Nasabah PMI
3	PT Mau Yakin Bisa (LPK MAYABI)	Mitra Suplai Calon Nasabah PMI
4	PT Puspa Setya Abadi (LPK PSA)	Mitra Suplai Calon Nasabah PMI
5	Lembaga Keterampilan Bahasa Asing Busan (LPK BUSAN)	Mitra Suplai Calon Nasabah PMI
6	PT Karier Tata Kencana (LPK KATANA)	Mitra Suplai Calon Nasabah PMI
7	PT Persahabatan Indonesia Jepang (LPK TERKOYA)	Mitra Suplai Calon Nasabah PMI
8	PT Manpower Indonesia Jepang (LPK Manpower)	Mitra Suplai Calon Nasabah PMI
9	Lembaga Pelatihan Kerja Momiji (LPK Momiji)	Mitra Suplai Calon Nasabah PMI
10	Yayasan Kansha Indonesia Center (LPK Kansha)	Mitra Suplai Calon Nasabah PMI
11	Lembaga Pendidikan Pelatihan Bahasa Asing (LPK Aishiro Gakuen)	Mitra Suplai Calon Nasabah PMI
12	PT Ekselenta Artha Solusi (LPK GLE)	Mitra Suplai Calon Nasabah PMI
13	PT Gafu Dream Partners (LPK Gafu)	Mitra Suplai Calon Nasabah PMI
14	Lembaga Pendidikan Pelatihan Bahasa Korea Hanaro (LPK Hanaro)	Mitra Suplai Calon Nasabah PMI
15	Lembaga Pendidikan dan Keterampilan SDM Globalindo (LPK Globalindo)	Mitra Suplai Calon Nasabah PMI
16	PT Minano Mirai Indonesia (LPK Minano)	Mitra Suplai Calon Nasabah PMI
17	PT Yoriso Cendikiawan Insan Atama (LPK Yoriso)	Mitra Suplai Calon Nasabah PMI
18	PT Shiawase Lestari Indonesia (LPK Shiawase)	Mitra Suplai Calon Nasabah PMI
19	PT Kenshin Globalindo Indo (LPK Kenshin)	Mitra Suplai Calon Nasabah PMI
20	PT Mustika Telaga Sakinah (LPK Mustika)	Mitra Suplai Calon Nasabah PMI
21	PT Nakamura Industri Indoensia (LPK Nakamura)	Mitra Suplai Calon Nasabah PMI

Untuk memitigasi resiko pembiayaan retail tersebut, perseroan juga melakukan kerjasama dengan beberapa perusahaan asuransi dan broker asuransi sbb ;

NO	MITRA	KETERANGAN
1	PT. Asuransi Bhakti Bhayangkara	Pembiayaan Pensiun
2	PT. Jamkrida Jabar	Pembiayaan Pensiun & Sergur
3	CV. Bina Global Sejahtera	Broker (Takaful, Jamkrida)
4	PT. Jasa Advisindo Sejahtera	Broker (Intra Asia, Reindo Syariah)
5	PT. JMA	Pembiayaan sergur & karyawan
6	PT. Askrindo Syariah	Pembiayaan sergur
7	PT. Jamkrindo	Pembiayaan sergur

Dalam rangka peningkatan dan memudahkan layanan transaksi perseroan juga bekerjasama dengan bank umum syariah untuk pembiayaan modal kerja maupun untuk kemudahan transaksi keuangan. Tahun 2025 BPRS MCI telah menjalin kerjasama dengan Bank Muamalat, Bank Syariah Indonesia, Bank Danamon Syariah, dan Bank Permata Syariah dan BPD Jateng Syariah.

G. Realisasi Bagi Hasil atau Imbalan

Pembayaran bagi hasil yang telah diberikan kepada nasabah deposan dan tabungan sudah mengalami perbaikan dan sudah sesuai dengan prinsip syariah dimana bagi hasil diterima oleh pemilik dana tidak *fix* (tetap) setiap bulannya namun bersifat fluktuatif sesuai dengan pendapatan bank dan dalam rangka menjaga Tingkat kompetisi atas bagi hasil Perseroan menerapkan kebijakan *income smoothing*. Perseroan juga terus berupaya melakukan penurunan ekspektasi Rate pemilik dana sehingga menurunkan biaya dana, perseroan juga sudah memberikan nisbah bagi hasil sepsial guna memenangkan persaingan pasar dalam mendapatkan dana pihak ketiga.

H. Permasalahan strategis

Tahun 2025 setidaknya ada beberapa permasalahan strategis yakni Pertama permasalahan penyelesaian atau penjualan aset *ex-alazhar* ang sampai sekarang belum bisa terjual, kedua persoalan nasabah-nasabah terdampak kondisi ekonomi sehingga mengalami penurunan kemampuan. ketiga komposisi jumlah sumber daya tim bisnis yang masih lebih sedikit dibandingkan dengan jumlah pegawai non bisnis sehingga sedikit banyak menghambat proses ekspansi

bisnis. Keempat kondisi pembiayaan pensiunan eksisting dimana kondisinya terus bertambahnya nasabah dengan kualitas memburuk dimana hal ini membuat meningkatnya NPF dan biaya PPAP. Kelima adanya kewajiban penggabungan dengan BPRS lain dibawah PSP yang sama yakni Dapen

Syariah Muhammadiyah sehingga sedikit banyaknya mempengaruhi konsentrasi kerja dan stabilitas semangat pegawai.

Untuk penyelesaian aset Al azhar, sampai dengan Desember 2025 belum terjual. Terkait penjualan aset al azhar, perseroan telah melakukan upaya penjualan secara langsung maupun melalui pihak ketiga. Penjualan langsung dilakukan dengan memasang iklan di media on line seperti Instagram, OLX, dan IDRumah.com dan *direct selling* menysasar target pasar potensial seperti rumah sakit, supermarket, pergudangan retail, dan developer. Beberapa potential buyer yang sudah kita jajagi diantaranya RS Bethesda, RS Pantinugroho, RS Ull, RS PKU Muhammadiyah, Pamela supermarket, Progo, Yayasan Sahabatqu, Yayasan Guna Bangsa, Yayasan A Irsyad, Yayasan Kesatuan Bangsa, Yayasan Al Azhar, dan PT. Damai land.

Kepada pihak ketiga, perseroan sudah melakukan Kerjasama penjualan

dengan Mataram Realty Jogja Timur, LJ Hooker, Ray White, Era Realty, Era Mira, Salam Bumi Property, Andalus Property dan kelurahan setempat. Beberapa agen property sudah memberikan calon pembeli namun sampai dengan saat ini belum ada yang berjedoh dengan aset al azhar.

Peseroan sedang mencoba strategi baru dalam memasarkan aset ex alazhar yakni dengan cara diproduktifkan terlebih dahulu asset tersebut dengan cara disewakan. Hal ini sekaligus menjawab berbagai keraguan para pihak yang sempat melihat lokasi dimana ada beberapa kesimpulan yakni; nilai/harga asset yang dianggap terlalu mahal, utility asset yang belum jelas, return atas investasi yang belum tergambar. Dengan asset tersebut disewakan terlebih dahulu maka diharapkan bisa menjawab pertanyaan tersebut. Saat ini sudah ada pihak yang berminat menyewa asset tersebut bahkan ybs berencana membeli asset tersebut setelah dua tahun menyewa.

Atas kondisi nasabah-nasabah yang terdampak akibat dari kondisi ekonomi sehingga mengalami penurunan kemampuan, perseroan selama tahun 2025 terus melakukan maintenance dan monitoring ketat termasuk membagi porsi kerja tim bisnis untuk proses maintenance

lebih besar ketimbang ekspansi, hal ini diharapkan kualitas pembiayaan nasabah tetap bisa dipertahankan dalam kondisi lancar.

Atas kondisi pembiayaan pensiunan perseroan Sudah berupaya untuk melakukan *phase out* atas sisa pembiayaan dan hal ini sudah berjalan namun belum bisa dilakukan secara masal, perseroan terus mencoba meminta pertanggungjawaban vendor pemasaran yang nasabahnya banyak mengalami penurunan kualitas, Perseroan juga terus melakukan Upaya untuk mendapatkan pembayaran klaim asuransi atas nasabah meninggal dunia meskipun hasilnya belum maksimal.

Atas adanya kewajiban penggabungan, Perseroan sudah mendapatkan persetujuan prinsip dari seluruh pemegang saham dalam RUPSLB tahun 2024 dan sudah mengirimkan rencana tindak (action plan) kepada OJK sesuai jadwal yang ditentukan otoritas, manajemen juga sudah melakukan sosialisasi kepada seluruh pegawai dengan harapan meredam adanya suasana kerja tidak kondusif serta menjaga semangat pegawai, pihak PSP sudah melakukan sosialisasi kepada pegawai, sudah beberapa kali dilakukan meeting gabungan tiga BPRS dibawah PSP yang sama dan saat ini sedang penyusunan rancangan konsolidasi.



J. Penutup

Alhamdulillah dan puji syukur tiada hentinya selalu terpanjatkan kepada Allah SWT, atas Rahmat dan Inayah-Nya, BPRS HIK MCI dapat melewati tahun kerja yang penuh dengan tantangan di tahun 2025.

Pada kesempatan ini kami menyampaikan terima kasih kepada Pemegang Saham atas segala dukungan dan kepercayaannya, Dewan Komisaris dan Dewan Pengawas Syariah yang senantiasa memberikan masukan-masukan positif dan konstruktif kepada Direksi, dan seluruh karyawan atas loyalitas, dedikasi dan kerjasamanya selama tahun 2025.

Bi Idznillah, dengan kerja keras, kerja cerdas, dan kerja ikhlas insya Allah BPRS HIK MCI akan terus maju, tumbuh dan berkembang meraih kinerja lebih baik di tahun depan serta memberikan manfaat bagi umat. *Aamiin yaa rabb al-aalamiin*.

Wassalamu'alaikum Warrahmatullahi Wabarokatuh

Sleman, 10 Februari 2026

PT. BPRS HARTA INSAN KARIMAH MITRA CAHAYA INDONESIA
D I R E K S I



Kholid, S.Pd., M.M
Direktur Utama



Mushoniful Agustian, S.E., M.M
Direktur Operasional DYMFK

LAPORAN PENTASYARUFAN

DANA KEBAJIKAN, ZAKAT, INFAQ, DAN SHODAQOH

BPRS HIK MCI

DANA INFAK SEDEKAH

Keterangan	Jumlah
Saldo Awal Dana Infak Sedekah 1 Jan 2025	14.471.941
Total Penerimaan Dana Infak Sedekah selama tahun 2025	7.279.109
Total Penyaluran dana Infak Sedekah selama 2025	12.018.980
Saldo Akhir Dana Infak Sedekah 31 Des 2025	9.732.070

DANA SOSIAL (DANA KEBAJIKAN DAN DANA NON HALAL)

Keterangan	Jumlah
Saldo Awal Dana Sosial 1 Jan 2025	59.465.767
Total Penerimaan Dana Sosial selama tahun 2025	97.953.979
Total Penyaluran dana Sosial selama 2025	100.096.061
Saldo Akhir Dana Sosial 31 Des 2025	57.323.685

DANA ZAKAT

Keterangan	Jumlah
Saldo Awal Zakat 1 Jan 2025	155.375.710
Total Penerimaan Zakat selama tahun 2025	145.729.177
Total Penyaluran dana Zakat selama 2025	155.484.889
Saldo Akhir Dana Zakat 31 Des 2025	145.619.998

DANA INFAK SEDEKAH

Keterangan	Jumlah
Saldo Awal Dana Infak Sedekah 1 Jan 2025	14.471.941
Total Penerimaan Dana Infak Sedekah selama tahun 2025	7.279.109
Total Penyaluran dana Infak Sedekah selama 2025	12.018.980
Saldo Akhir Dana Infak Sedekah 31 Des 2025	9.732.070

RINCIAN PENTASYARUFAN DANA KEBAJIKAN

Keterangan	Jumlah
Sumbangan Paket Sembako Milad BPRS BDW ke 31	1.470.000
Sumbangan Paket Sembako Milad PT BPRS HIK MCI KE 17	932.811
Santunan anak Yatim dan Bisyaroh Ustad Milad BPRS HIK MCI	6.150.000
3 PAKET SEMBAKO KSPSS BMT FORSITAMA	300.000
IURAN BAKSOS HARI BPR SYARIAH (BPRS HIK MCI)	1.500.000
SUMBANGANKEG TABLIG AKBAR RAMADHAN DAN PEMBEBASAN LAHAN MASJID AHMAD DAHLAN REJODANI	1.000.000
SUMBANGAN PAKET SEMBAKO PIMPINAN RANTING MUHAMMADIYAH	1.000.000
SUMBANGAN KEG NUZULUL QURAN SANTUNAN ANAK YATIM PIATU DAN DHUAFA	1.000.000
DONASI KARANGWARU BERBAGI TH 2025 (RIYA R)	1.000.000
SUMBANGAN DANA KEMANUSIAAN PEDULI PALESTINA DPP HIMBARSI	7.500.000
GERAKAN BERBAGI TAKJIL,SANTUNAN ANAK YATIM DAN BAKTI SOSIAL RANGKAIAN KEGIATAN RAMADHAN 1446 H	20.591.250
SUMBANGAN DANA PDM SLEMAN SYAWALAN DAN MANGAYUBAGYA CALON JEMAAH HAJI KEL MUHAMMADIYAH SLEMAN	5.000.000
SUMBANGAN KHITAN MASSAL YAYASAN DARUL ULUM KLEBEN	1.000.000
BANTUAN RENOVASI MUSHOLA RODHATUN NAJAH	1.000.000
BANTUAN PEMBAYARAN TUNGGAKAN BIAYA KULIAH SBG SYARAT PENDHADARAN AN DAENG HATYZAL MKS UWM	2.500.000
REKLAS TRX 14072025 SANTUNAN ANAK YATIM DALAM RANGKA 10 MUHARAM 1447 BERSAMA RUMAH YATIM SLEMAN	8.800.000
SUMBANGAN PEDULI ACEH	5.000.000
BANTUAN ACARA RAKERWIL LAZIZMU	2.000.000
BANTUAN PEMBANGUNAN MCK PONDOK PESANTREN AL FURQON KAB GARUT	5.000.000
PEMBELIAN HADIAH ACARA MES DIY	2.732.000
PEMBERIAN DANA KEG MUSYAWARAH PIMPINAN AISYIYAH DIY	2.000.000
Biaya Donatur Basic Training JagalMu	1.500.000
BIAYA KERJASAMA KEGIATAN FGD DPS	2.500.000
BANTUAN KEG GOLDEN ERA OF PANGGUNG GEMBIRA	3.000.000
SPONSORSHIP ACARA YAHMI DAN TEMU ALUMNI HMI FE UGM	5.000.000
BI SUMBANGAN KEGIATAN ACARA HUT RI 80TH KAMPUNG KLABANAN	1.000.000
DONASI ACARA BIKERS MUHAMMADIYAH TGL 31/08/25 DI MASJID KAMPUS UAD 4 (MILAD)	1.500.000
Dana bantuan kegiatan kerjasama festival mewarnai Lazizmu DIY	1.000.000
Donasi kegiatan Benchmarking Pendidikan dan Capacity Building SMP Muhammadiyah	700.000
Dukungan Sponsor MES DIY	1.500.000
Pembelian bibit tanaman dalam rangka RAKB 2025 untuk 54 karyawan PT BPRS HIK MCI dan Masyarakat Klabanan sebanyak 110 orang	4.920.000
Jumlah	100.096.061

RINCIAN PENTASYARUFAN DANA ZAKAT INFAQ SHODAQOH

Keterangan	Penerima	Jenis Manfaat	Besar Manfaat
Program pemberdayaan UMKM	70 Pelaku UMKM	10 Tenda UMKM	30.000.000
Program Kampung Berkemajuan “Budidaya Pohon Pisang”	175 orang	1000 bibit pisang kepok	29.700.000
Program Peduli Guru dan Program Beasiswa Mentari	100 Siswa	Beasiswa Mentari	10.000.000
	100 Guru	Program Peduli Guru	50.000.000
Total Keseluruhan Pentasyarufan Dana ZIS			119.700.000

Program Wakaf BPRS HIK MCI bekerja sama dengan Nazhir Baitul Maal Muamalat (BMM), Nazhir Majelis Pendayagunaan Wakaf PWM DIY, dan Dompot Dhuafa. Program yang dilaksanakan antara lain:

Nama Program	Deskripsi Program	Nilai CWLD	Dana Program Wakaf	Nazhir	Penerima Manfaat
Program Air Kehidupan	Pengadaan Sarana Penampungan Air untuk Sumur Masyarakat Girikarto Panggang Gunung Kidul	Rp. 198.000.000,	Rp.9.000.000,-	Baitul Maal Muamalat (BMM)	90 Warga
Program Beasiswa Sahabat Bintang tingkat Sekolah Dasar (SD)	Program pemberian bantuan untuk biaya dan fasilitas sekolah bagi pelajar Sekolah Dasar di wilayah DIY	Rp. 395.000.000,	Rp.23.100.000,	Dompot Dhuafa	10 Pelajar selama 12 bulan

Penghargaan



Predikat Sangat Bagus
Financial Performance
Throughout
2016



Predikat Sangat Bagus
Financial Performance
Throughout
2017



The Most Profitable Sharia Rural Banks
2015 - 2017, (2018)



as Sharia with Predicate "Excellent"
in Financial Performance
Throughout
2018



as Sharia Institution with
Predicate "Excellent"
for Financial Performance
2019



The Most Profitable
Sharia Rural Banks
2019



Peringkat 2
Kategori Pertumbuhan Kredit Tertinggi
pada Evaluasi kinerja BPR dan BPRS
di Jawa Tengah dan D.I. Yogyakarta
Tahun 2020



The Best
BankPerekonomian Rakyat Syariah
2024



The Excellence Performance Sharia Rural Economic Bank 2025





PROFIL PERUSAHAAN

BPRS HARTA INSAN KARIMAH MITRA CAHAYA INDONESIA

1. Informasi Perusahaan

Kantor Pusat BPRS HIK MCI berada di Jalan Kaliurang KM 9, Ngaglik, Sleman, D.I. Yogyakarta, mengawali perjalanan bisnisnya pada 11 Januari 2008, di hadapan Notaris Wahyu Wiryono, SH Notaris di Yogyakarta dan telah mendapat persetujuan Kementerian Hukum dan HAM Republik Indonesia nomor AHU-AH-13544.AH.01.01. Tahun 2008. Selanjutnya diadakan perubahan terakhir Akta No 4 Tanggal 5 November 2024, Notaris Muhammad Haryanto, SH, tentang Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT BPRS Harta Insan Karimah Mitra Cahaya Indonesia pada tanggal 30 Oktober 2024, dengan pengesahan Kemenkumham nomor AHU-0240358.AH.01.11 Tahun 2024 tanggal 7 November 2024.

BPRS HIK MCI memiliki visi jauh ke depan dalam menyambut era digital banking dan dapat berkiprah dalam kancah perbankan syariah secara maksimal. Tahun 2015 PT Induk Harta Insan Karimah Grup yang beranggotakan komunitas alumni HMI FE UGM menambah permodalan Bank Syariah MCI serta pergantian pengurus pada tahun 2016 menjadikan permulaan transformasi BPRS HIK MCI.

BPRS HIK MCI didukung permodalan, kekuatan jaringan, dan *management expertise* dari Dana Pensiun Syariah Muhammadiyah dengan mayoritas permodalan sebesar 53,73% serta PT Induk Harta Insan Karimah (HIK) Grup, yang merupakan " *Holding Company* " dari 8 BPRS jaringan Harta Insan Karimah Selindo dengan total asset konsolidasi per Desember 2025 sebesar Rp. 4,25 trilyun, dan menguasai pangsa pasar 25% dalam industri BPRS Nasional

BPRS HIK MCI sukses mempertahankan predikat 'Sangat Bagus' dalam 'Rating Institusi Keuangan Syariah Versi Infobank selama empat tahun berturut-turut, tidak hanya mempertahankan penghargaan predikat Sangat Bagus, BPRS HIK MCI juga berhasil memperoleh penghargaan 'The Most Profitable Sharia Rural Banks 2015-2017' dan 'The Best Performance Sharia Rural bank 2019'.

BPRS HIK MCI kembali memperoleh penghargaan Infobank as *Sharia Institution with Predicate 'EXCELLENT' for Financial Performance in 2019* dan Peringkat 2 Kategori Pertumbuhan Kredit Tertinggi Pada Evaluasi Kinerja BPR dan BPRS di Jawa Tengah dan DIY pada tahun 2020. Penghargaan terakhir diterima oleh BPRS HIK MCI adalah *The Excellence Performance Sharia Rural Economic Bank 2025 (Based on Financial Performance 2024)* oleh majalan Infobank yang diterima di bulan Oktober 2025.

2. Maksud dan Tujuan Perusahaan

Sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan, maksud dan tujuan dan didirikannya BPRS HIK MCI adalah sebagai berikut :

- A. Maksud dan tujuan Perseroan ialah menjalankan usaha sebagai Bank Pembiayaan Rakyat Syariah. Bank Pembiayaan rakyat Syariah dengan Kode KBLI (64132), Kelompok ini mencakup kegiatan usaha bank berdasarkan prinsip syariah, meliputi penghimpunan dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan/atau investasi serta menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk pembiayaan dan/atau bentuk lainnya berdasarkan prinsip syariah, yang dalam kegiatannya tidak memberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran Dalam melaksanakan kegiatan usaha Perseroan wajib menerapkan prinsip syariah dan prinsip kehati-hatian.
- B. Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut diatas Perseroan dapat melaksanakan kegiatan usaha sebagai berikut:
 - a. Menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan antara lain:
 - i. Tabungan berdasarkan prinsip wadhi'ah atau mudharabah
 - ii. Deposito berjangka berdasarkan prinsip mudharabah dan atau

- iii. Bentuk lain yang menggunakan prinsip wadhī'ah atau mudharabah
- b. Melakukan penyaluran dana dalam bentuk antara lain:
 - i. Transaksi jual beli berdasarkan prinsip:
 - a) Murabahah
 - b) Istishna dan atau;
 - c) Salam
- c. Pembiayaan bagi hasil berdasarkan prinsip:
 - i. Mudharabah dan atau;
 - ii. Musyarakah
- d. Pembiayaan lainnya berdasarkan prinsip Qardh.
- c. Melakukan kegiatan lain yang tidak bertentangan dengan Undang-undang perbankan dan prinsip Syariah.

3. Permodalan dan Kepemilikan Saham

Modal dasar Perseroan berjumlah Rp. 50.000.000.000,- (lima puluh milyar rupiah) terbagi atas 500.000 (lima ratus ribu) lembar saham, masing-masing saham bernilai nominal Rp. 100.000,- (seratus ribu rupiah).

Dari modal dasar tersebut telah ditempatkan dan disetor sejumlah 194.050 (seratus sembilan puluh empat ribu lima puluh) lembar saham dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp. 19.405.000.000,- (Sembilan belas milyar empat ratus lima juta rupiah) tercantum dalam akta notariil nomor 2 tanggal 13 Maret tahun 2025 dihadapan notaris Muhammad Hariyanto, SH yang telah dikeluarkan perseroan dengan mengambil bagian saham dan rincian serta nilai nominal saham sebagai berikut :

No	Pos Pos Neraca	Komposisi Kepemilikan BPRS		
		Lembar	Nominal (dalam ribuan)	Prosentase
1	Dana Pensiun Syariah Muhammadiyah	104.263	10.426.300	53,73%
2	Rini Sujiyanti	21.701	2.170.100	11,18%
3	Edy Suandi Hamid	15.822	1.582.200	8,15%
4	Prabowo Soenirman	12.285	1.228.500	6,33%
5	Arief Nur Wibawanto	9.391	939.100	4,84%
6	PT Induk Harta Insan Karimah	7.825	782.500	4,03%
7	Fuad Bawazier	3.750	375.000	1,93%
8	Noraini Bawazier	3.750	375.000	1,93%
9	Mohammad Yamin	3.750	375.000	1,93%
10	Hj. Samiasih	3.500	350.000	1,80%
11	Fuad Hardani	3.000	300.000	1,55%
12	Toto Suparwoto	1.000	100.000	0,52%
13	Saifudien Hasan	535	53.500	0,28%
14	Roesmilarsih	449	44.900	0,23%
15	Digna Futika	449	44.900	0,23%
16	Diajeng Fudiyana	449	44.900	0,23%
17	Fuddy Heruzady	449	44.900	0,23%
18	Zahrul Hadiprabowo	375	37.500	0,19%
19	Endang Wardiyati	375	37.500	0,19%
20	Ulya Khalid	370	37.000	0,19%
		194.050	19.405.000	100,00%

**dalam bentuk ribuan*

4. Susunan Pengurus Perusahaan

Berdasarkan Perubahan Akta Nomor No 4 Tanggal 5 November 2024, Notaris Muhammad Haryanto, SH, tentang Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT BPRS Mitra Cahaya Indonesia pada tanggal 30 Oktober 2024, dengan pengesahan Kemenkumham nomor AHU-0240358.AH.01.11 Tahun 2024 tanggal 7 November 2024 adalah sebagai berikut disajikan pada tabel sebagai berikut :

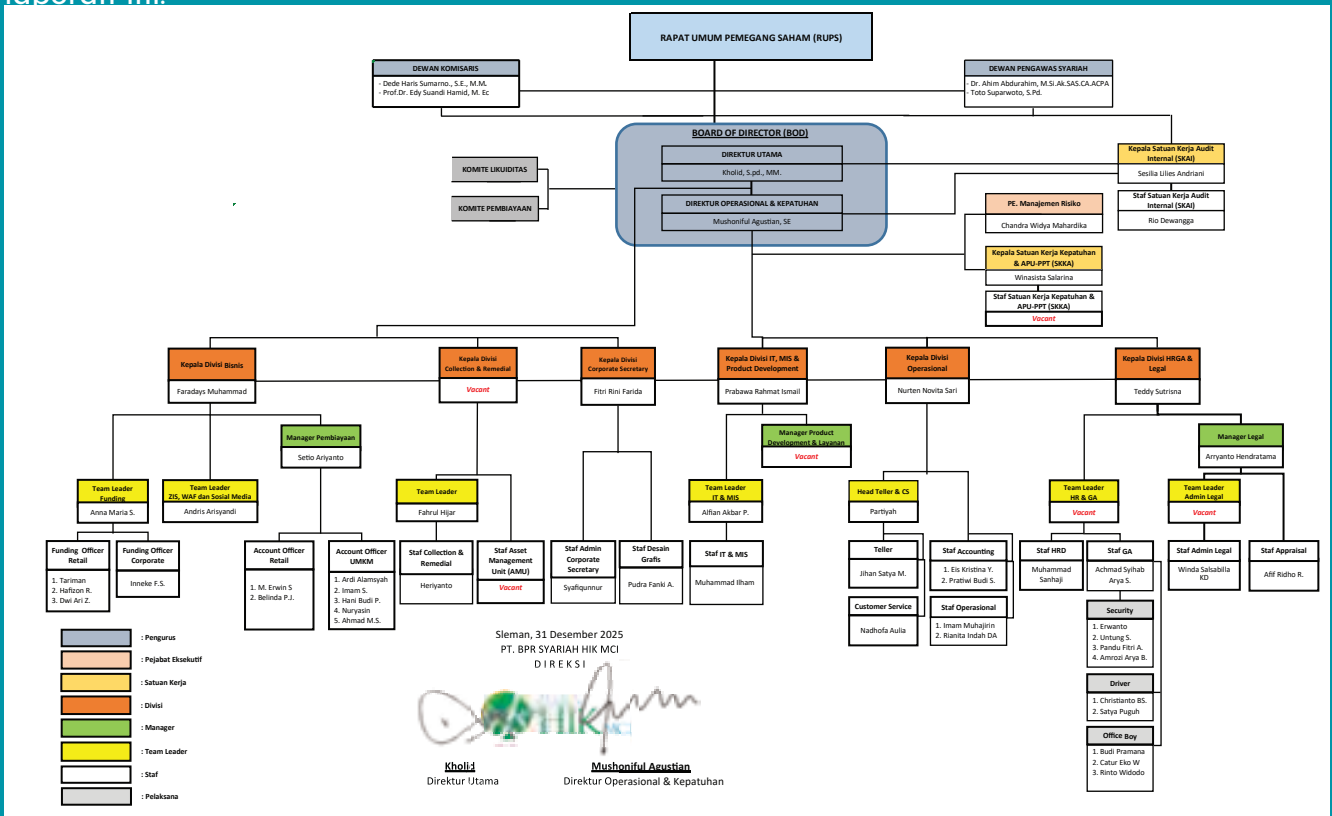
Susunan Pengurus PT BPRS Mitra Cahaya Indonesia, per 31 Desember 2025

DEWAN KOMISARIS	
Komisaris Utama	Dede Haris Sumarno, S.E., M.M
Komisaris	Prof. Dr. Edy Suandi Hamid, M.Ec
DEWAN PENGAWAS SYARIAH	
Ketua DPS	Dr. Ahim Abdurahim, S.E., M.Si.Ak., SAS., CA
Anggota DPS	Toto Suparwoto, S.Pd
DEWAN DIREKSI	
Direktur Utama	Kholid, S.Pd., M.M
Direktur Operasional & Kepatuhan	Mushoniful Agustian, S.E, M.M

Tidak terdapat keterkaitan antar Pemegang Saham, antar Anggota Direksi, atau Anggota Dewan Komisaris, Anggota DPS, antara anggota Direksi dengan Dewan komisaris, dan/atau antara Pemegang Saham dengan anggota Direksi, dan/atau dengan Anggota Dewan Komisaris.

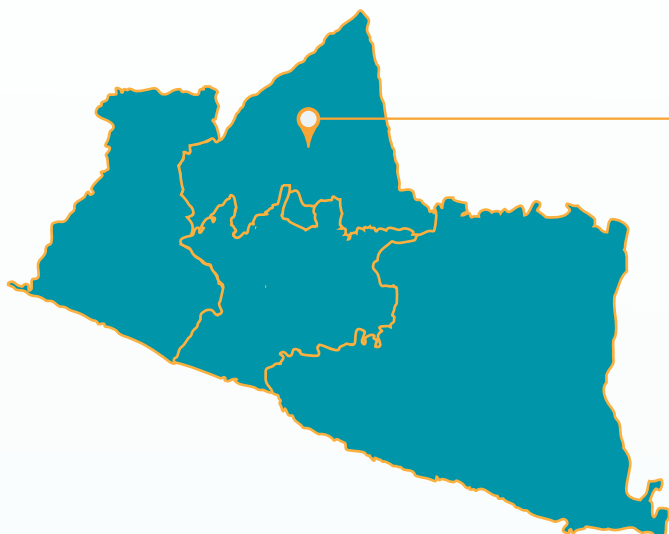
5. Struktur Organisasi

Struktur Organisasi BPRS HIK MCI per 31 Desember 2025 disajikan pada lampiran laporan ini.



6. TEMPAT DAN KEPENDUDUKAN PERUSAHAAN

BPRS HIK MCI menjalankan seluruh aktivitas kegiatan operasional usahanya di Kantor



Jalan Kaliurang KM 9, Ngaglik, Sleman, Yogyakarta

7. MILLESTONE PERUSAHAAN

<p>2008 BERDIRINYA MCI PT BPRS HIK MCI didirikan dengan nama PT Muamalat Center Indonesia</p>	<p>2015 HIK GROUP MASUK HIK Group sebagai pemegang saham dengan total asset per desember 2020 sebesar 3,5T</p>	<p>2016 AWARD INFOBANK BPRS HIK MCI mendapat predikat sangat bagus dari Infobank</p>	<p>2016 DAPEN MUHAMMADIYAH MASUK Dana Pensiun Muhammadiyah masuk sebagai pemegang saham pengendali</p>	<p>2017 AWARD INFOBANK BPRS HIK MCI mendapat predikat sangat bagus dari infobank</p>
<p>2022 PERTUMBUHAN ASSET BPRS HIK MCI mengalami pertumbuhan aset yang signifikan sebesar 225 Milyar</p>	<p>2020 AWARD INFOBANK BPRS HIK MCI mendapat predikat <i>Excelent in Performance throughout 2019</i> dari Infobank</p>	<p>2019 AWARD INFOBANK BPRS HIK MCI mendapat predikat <i>Excelent in Performance throughout 2018</i> dari Infobank</p>	<p>2018 AWARD INFOBANK BPRS HIK MCI mendapat predikat <i>Most Profitable Sharia Rural Bank</i> dari Infobank</p>	
<p>2022 REBRANDING BPRS HIK MCI melakukan rebranding, dari semula BPRS MCI menjadi BPRS HIK MCI</p>	<p>2024 AWARD INFOBANK Meraih Infobank Award dengan Predikat "Sangat Bagus" 2023</p>	<p>2025 AWARD INFOBANK Meraih Infobank Award <i>The Excellence Performance Sharia Rural Economic Bank 2025</i></p>		<p>2025 MARKET SHARE TERTINGGI BPRS HIK MCI masih menjadi BPRS dengan market share tertinggi di Yogyakarta</p>



PRODUK DAN LAYANAN

BPRS HARTA INSAN KARIMAH MITRA CAHAYA INDONESIA

Produk & Layanan

BPRS HIK MCI

Nama Produk	Keterangan Produk
 <p data-bbox="316 584 491 645">Deposito Karimah</p>	<p data-bbox="600 450 1422 551">Investasi dana nasabah pada BPRS yang penarikannya hanya dapat dilakukan pada waktu tertentu yang disepakati berdasarkan akad antara nasabah penyimpan dan BPRS.</p>
 <p data-bbox="316 819 491 880">Tabungan Cerdas</p>	<p data-bbox="611 763 1437 797">Produk tabungan / simpanan yang diperuntukan bagi pelajar.</p>
 <p data-bbox="316 1072 491 1133">Tabungan Karimah</p>	<p data-bbox="600 954 1422 1133">Tabungan dalam mata uang Rupiah yang ditunjukan untuk kebutuhan transaksional nasabah dan dapat diambil sewaktu-waktu, sebagai rekening penampungan gaji (payroll), penampungan bagi hasil deposito, autodebet atau setoran angsuran pembiayaan, autodebet tabungan rencana.</p>
 <p data-bbox="316 1326 491 1386">Tabungan Rencana</p>	<p data-bbox="600 1229 1422 1296">Produk tabungan yang disediakan oleh Bank guna memenuhi kebutuhan nasabah untuk merencanakan keuangan sejak awal.</p>
 <p data-bbox="316 1579 491 1639">Tabungan Ukhuwah</p>	<p data-bbox="600 1494 1422 1639">Tabungan bersama BPR Syariah Indonesia dengan akad murabahah mutlaqah dengan tambahan aksesoris produk yaitu berkesempatan mendapatkan hadiah-hadiah yang telah ditentukan mekanisme dan tata caranya.</p>
 <p data-bbox="316 1832 491 1892">Cash Waqf Linked Deposit</p>	<p data-bbox="600 1713 1422 1881">Produk keuangan syariah yang menggabungkan wakaf uang dengan deposito syariah. Melalui CWLD, dana deposito yang ditempatkan oleh nasabah akan diwakafkan secara sementara, sedangkan keuntungan atau bagi hasilnya digunakan untuk program sosial dan kemaslahatan.</p>

Nama Produk	Keterangan Produk
 <p data-bbox="284 376 480 472">Pembiayaan Kepemilikan Konstruksi dan Renovasi</p>	<p data-bbox="587 304 1414 405">Pembiayaan Pemilikan Lahan & Kontruksi, Renovasi hadir untuk memberikan solusi pembiayaan modal kerja dan investasi untuk meningkatkan kemampuan usaha</p>
 <p data-bbox="292 663 480 734">Pembiayaan Calon Tenaga Migran</p>	<p data-bbox="587 533 1414 633">Produk pembiayaan Bank yang diperuntukan bagi Nasabah untuk memenuhi kebutuhan paket pemberangkatan pekerja imigran ke negara tujuan.</p>
 <p data-bbox="292 898 480 987">Pembiayaan Sertifikasi Tenaga Pendidik</p>	<p data-bbox="587 801 1414 947">Produk pembiayaan Bank yang diperuntukan bagi tenaga pendidik seperti Guru dan Dosen, baik berstatus sebagai Pegawai Negeri Sipil (PNS) atau berstatus Non-PNS (inpassing).</p>
 <p data-bbox="292 1155 480 1234">Pembiayaan Kolektif Karyawan</p>	<p data-bbox="587 1066 1414 1167">Produk pembiayaan Bank yang diperuntukan bagi pegawai dengan sistem potong gaji untuk memenuhi kebutuhan modal kerja, investasi maupun kebutuhan konsumsi Nasabah.</p>
 <p data-bbox="292 1413 480 1491">Pembiayaan Umroh</p>	<p data-bbox="587 1290 1414 1357">Produk pembiayaan Bank yang diperuntukan bagi Nasabah untuk memenuhi kebutuhan perjalanan umrah nasabah.</p>
 <p data-bbox="292 1671 480 1727">Pembiayaan Modal Usaha</p>	<p data-bbox="587 1559 1414 1671">Produk pembiayaan Bank yang diperuntukan bagi Nasabah untuk memenuhi kebutuhan modal kerja Nasabah dan kebutuhan investasi Nasabah.</p>



JAJARAN STAFF BPRS HIK MCI

Kepala Divisi & Satuan Kerja BPRS HIK MCI



**Kepala Satuan Kerja
Kepatuhan dan APU/PPT**
Winasista Salarina



**Kepala Satuan Kerja
Manajemen Resiko**
Chandra Widya Mahardika



**Kepala Satuan Kerja
Audit Internal (SKAI)**
Sesilia Lilies Andriani



**Kepala Divisi
HR, GA, & Legal**
Tedi Sutrisna



**Kepala Divisi
Operasional**
Nurten Novita Sari



**Kepala Divisi
IT & MIS**
Prabawa Rahmat Ismail



**Kepala Divisi
Corporate Secretary**
Fitri Rini Farida



**Kepala Divisi
Bisnis**
Faradays Muhammad

Sumber Daya Insani

BPRS HIK MCI



Unit Pembiayaan



Unit Pendanaan



Unit Remedial & Collection



Divisi Operasional



Satuan Kerja Audit Internal



Divisi HR, GA, & Legal



Divisi IT & MIS



Divisi Corporate Secretary

Peristiwa Penting Tahun 2025

11 Januari 2025



Rangkaian acara perayaan Milad BPRS HIK MCI ke 17, dimeriahkan dengan acara Pengajian Tasyakuran, Santunan anak yatim dan funwalk, diikuti oleh lebih dari 250 peserta.

13 Januari 2025



Acara *School Goes To Bank* yang dilakukan di kantor BPRS HIK MCI oleh TK Taman Bahagia

25 Januari 2025



Kegiatan Kick OFF RBB 2025 di Hotel Puri Asri Kabupaten Magelang, Jawa Tengah diikuti oleh Segenap pengurus, direksi dan karyawan BPRS HIK MCI

13 Februari 2025



Acara *School Goes To Bank* yang dilakukan di kantor BPRS HIK MCI oleh UPN Veteran Jawa Timur jurusan Magister Manajemen.

23 Februari 2025



Rapat Umum Pemegang Saham BPRS HIK MCI Tahun Buku 2024

10 Maret 2025



Rangkaian kegiatan Ramadhan dengan berbagi takjil dengan para warga sekitar dan pengguna jalan di depan Kantor BPRS HIK MCI

15 Maret 2025



Kegiatan rutin BPRS HIK MCI dalam bulan suci Ramadhan dengan berbagi santunan anak yatim dari Yayasan Rumah Yatim dengan dihadiri oleh Pengurus dan segenap karyawan

15 Maret 2025



BPRS HIK MCI mengadakan ESQ dan sekaligus buka bersama yang dihadiri oleh segenap pengurus, direksi, dan seluruh karyawan

15 Maret 2025



BPRS HIK MCI mengadakan kegiatan Malam Bina Iman dan Taqwa (MABIT) yang dilakukan oleh karyawan BPRS HIK MCI dan dilakukan di kantor BPRS HIK MCI

18 Maret 2025



Penyerahan Hadiah Ukuwah periode II kepada semua pemenang Tabungan Ukuwah

20 Maret 2025



Rangkaian kegiatan sosial Ramadhan dengan berbagi Sembako kepada Panti Asuhan di wilayah Sleman

10 April 2025



Studi tiru yang dilakukan oleh BPRS HIK MCI ke BPRS Madina. Diikuti oleh direksi, tim pembiayaan, satuan kerja manajemen resiko, dan satuan kerja kepatuhan

26 April 2025



BPRS HIK MCI Gelar Syawalan dan Customer Gathering. Dalam rangkaian acara nya BPRS HIK MCI juga mengundang Dr. dr. Zaenal M. Sofro, AIFM, Sport & Circ. Med., seorang pakar di bidang kesehatan.

26 April 2025



Reward umroh yang diberikan kepada Kepala Divisi Corporate Secretary dan Staff IT & MIS sebagai Best Of The Best Employee 2024

26 April 2025



BPRS HIK MCI Gelar Sosialisasi Literasi dan Edukasi Keuangan Syariah di Kelurahan Ngemplak, Sleman, DIY. Acara ini di hadiri setidaknya 20 peserta dari Komunitas Forkom UMKM.

9 Juni 2025



Pembagian daging Qurban pada peringatan Hari Idhul Adha 1446 Hijriyah

21 Juni 2025



Kegiatan Literasi Inklusi yang dilakukan oleh petugas BPRS HIK MCI SMPM 1 Turi

24 Juni 2025



Campus Visit yang dilakukan oleh Universitas Islam Indonesia (UII). Kurang lebih 6 mahasiswa dari UII mendalami terkait dengan ZISWAF di BPRS HIK MCI.

5 Juli 2025



BPRS HIK MCI Dukung Program Peduli Guru Bersama LAZISMU DIY di lakukan di UNISA Yogyakarta.

6 Juli 2025



Dalam rangka 10 Muharram, BPRS HIK MCI Berbagi Kebahagiaan Bersama Anak-Anak Yatim setidaknya 50 anak dari Yayasan Rumah Yatim mendapatkan manfaat dari acara ini.

12 Juli 2025



BPRS HIK MCI menyelenggarakan Pelatihan Internal Bersama DPS. Dengan tema "Musyarakah Mutanaqisah (MMQ) dan Restrukturisasi Pembiayaan dalam Perspektif Syariah". Dihadiri oleh 20 Karyawan.

10 Agustus 2026



Kegiatan Gathering ke Malaysia - Singapura oleh segenap Pengurus dan Karyawan BPRS HIK MCI

27 Agustus 2025



Kegiatan Literasi Inklusi yang dilakukan oleh petugas BPRS HIK MCI ke SMK Bina Bangsa Sleman

2 Oktober 2025



BPRS HIK MCI meraih penghargaan sebagai BPRS dengan Kinerja Bagus dalam penghargaan Infobank Award 2025

6 Oktober 2025



BPRS HIK MCI Salurkan 100 Mushaf Al-Qur'an untuk Sekolah Muhammadiyah di Sleman bekerja sama dengan PDM Sleman.

7 Oktober 2025



Kegiatan Literasi Inklusi yang dilakukan oleh petugas BPRS HIK MCI SMPM 1 Turi PKK RT 07 Dusun Banteng, Sleman

7 Oktober 2025



BPRS HIK MCI Bekerja Sama dengan Lazismu DIY Salurkan Bantuan 10 Tenda untuk UMKM.

21 Oktober 2026



BPRS HIK MCI membagikan bibit tanaman. Setidaknya 60 tanaman dibagikan sebagai bagian dari implementasi Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB).

20 Desember 2025



School Goes to Bank di hadiri oleh Forgaya. diikuti oleh 20 orang. terdiri dari beberapa kalangan. Mulai dari Siswa, Mahasiswa, hingga guru.

23 Desember 2025



BPRS HIK MCI menerima kunjungan dari BPRS Harkat Bengkulu.



LAPORAN TAHUNAN 2025

PT Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Harta Insan Karimah Mitra Cahaya Indonesia

Jl. Kaliurang Km 09, Kel. Sardonoharjo, Kec. Ngaglik, Kab. Sleman, DIY 55581

No Telp. : (0274) 881159

Website : www.bprshikmci.co.id

Instagram : [bprshikmci](https://www.instagram.com/bprshikmci)

Facebook : [Bank Syariah HIK MCI](https://www.facebook.com/Bank.Syariah.HIK.MCI)

**PT BPRS HARTA INSAN KARIMAH
MITRA CAHAYA INDONESIA**

LAPORAN KEUANGAN / *FINANCIAL STATEMENTS*
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2025/
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2025

BESERTA / *WITH*

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN /
INDEPENDENT AUDITORS' REPORT

**PT BPRS HARTA INSAN KARIMAH
MITRA CAHAYA INDONESIA**

LAPORAN KEUANGAN / *FINANCIAL STATEMENTS*
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2025/
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2025

BESERTA / *WITH*

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN /
INDEPENDENT AUDITORS' REPORT

DAFTAR ISI	Halaman / Page	TABLE OF CONTENTS
Surat Pernyataan Direksi	i	<i>Board of Director's Statement</i>
Laporan Keuangan		<i>Financial Statements</i>
Laporan Posisi Keuangan	1-2	<i>Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lainnya	3	<i>Income Statement and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas	4	<i>Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas	5	<i>Statement of Cash Flows</i>
Laporan Sumber Dan Penggunaan Dana Kebajikan	6	<i>Report Of The Source And Use Of Virtue Funds</i>
Laporan Sumber Dan Penggunaan Dana Zakat	7	<i>Report On Sources And Use Of Zakat Funds</i>
Laporan Rekonsiliasi Pendapatan Dan Bagi Hasil	8	<i>Statements Of Revenue And Profit Sharing Reconciliation</i>
Catatan Atas Laporan Keuangan	9-51	<i>Notes to the Financial Statements</i>
Laporan Auditor Independen	i-v	<i>Independent Auditor's Report</i>
Lampiran		<i>Attachment</i>

SURAT PERNYATAAN DIREKSI
BOARD OF DIRECTORS STATEMENT

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2025
PT. BPRS HARTA INSAN KARIMAH MITRA CAHAYA INDONESIA**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Kholid, S.Pd., M.M
Alamat Kantor : Jalan Kaliurang KM 9, Kelurahan Sardonoharjo, Ngaglik, Kabupaten Sleman,
DI Yogyakarta.
Jabatan : Direktur Utama

Nama : Mushoniful Agustian, S.E., M.,M
Alamat Kantor : Jalan Kaliurang KM 9, Kelurahan Sardonoharjo, Ngaglik, Kabupaten Sleman,
DI Yogyakarta.
Jabatan : Direktur Operasional dan Kepatuhan

Menyatakan bahwa:

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT BPRS Harta Insan Karimah Mitra Cahaya Indonesia.
2. Laporan keuangan PT BPRS Harta Insan Karimah Mitra Cahaya Indonesia tanggal 31 Desember 2025 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut telah disusun dan disajikan berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat (SAK-EP) di Indonesia.
3. Semua informasi dalam laporan keuangan PT BPRS Harta Insan Karimah Mitra Cahaya Indonesia telah dimuat secara lengkap dan benar.
Laporan keuangan PT BPRS Harta Insan Karimah Mitra Cahaya Indonesia tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.
Semua dokumen transaksi, catatan keuangan dan pembukuan serta dokumen pendukung telah lengkap disusun dan disimpan oleh PT BPRS Harta Insan Karimah Mitra Cahaya Indonesia sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal, pencegahan dan perunggulangan kecurangan, serta kepatuhan peraturan perundang-undangan yang relevan bagi PT BPRS Harta Insan Karimah Mitra Cahaya Indonesia.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Yogyakarta, 06 Februari 2026



Kholid, S.Pd., M.M
Direktur Utama



Mushoniful Agustian, S.E., M.,M
Direktur Operasional dan Kepatuhan

**LAPORAN KEUANGAN /
FINANCIAL STATEMENTS**

**PT BPRS HARTA INSAN KARIMAH
MITRA CAHAYA INDONESIA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF
LAINNYA**

Untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)


**PT BPRS HARTA INSAN KARIMAH
MITRA CAHAYA INDONESIA
INCOME STATEMENT AND OTHER
COMPREHENSIVE INCOME**

For the period ended December 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Desember 2025/ December 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
Pendapatan Operasional				Operational Income
Pendapatan Bagi Hasil	2u, 3.16			Profit Sharing Revenue
Bagi Hasil dan Margin Kontraktual		30,773,521,007	31,670,071,022	Profit Sharing and Contractual Revenue
Pendapatan Administrasi		-	-	Administration Income
Jumlah Pendapatan Bagi Hasil		<u>30,773,521,007</u>	<u>31,670,071,022</u>	Total Profit Sharing Revenue
Beban Bagi Hasil	2v, 3.17	(13,810,295,411)	(14,351,279,715)	Profit Share Expenses
Pendapatan Bagi Hasil Neto		<u>16,957,225,596</u>	<u>17,318,791,307</u>	Net Profit Sharing Revenue
Pendapatan Operasional Lainnya	2u, 3.18	5,524,745,798	3,801,507,416	Other Operational Expense
JUMLAH PENDAPATAN OPERASIONAL		<u>22,481,971,393</u>	<u>21,120,298,724</u>	TOTAL OPERATING INCOME
Beban Operasional				Operating Expense
Beban Bonus Tilipan Wadiah	2v, 3.19	352,259,089	170,597,009	Wadiah Deposit Bonus
Beban Pemasaran	2v, 3.20	3,078,557,455	1,935,186,728	Marketing Expenses
Beban Penyisihan/ Penyusutan/ Amortisasi	2v, 3.21	4,845,172,483	3,822,093,103	Allowance / Depreciation / Amortization Fees
Beban Umum dan Administrasi	2v, 3.22	8,780,754,655	10,725,278,432	General and Administration Expense
Jumlah beban usaha		<u>18,056,743,682</u>	<u>16,653,155,270</u>	Total Operating Expenses
LABA OPERASIONAL		<u>4,425,227,731</u>	<u>4,467,143,453</u>	OPERATING INCOME
Pendapatan (Beban) Lainnya				Other Income (Expenses)
Pendapatan Non Operasional	2w, 3.23	298,253,432	590,059,758	Non Operational Income
Beban Non Operasional	2x, 3.24	(199,525,311)	(280,127,932)	Non Operational Expense
Pendapatan (Beban) Lainnya - Bersih		<u>98,728,121</u>	<u>309,931,826</u>	Total Other Income (Expense) - Net
Laba Sebelum Pajak		<u>4,523,955,852</u>	<u>4,777,075,280</u>	Profit Before Tax
Pajak Penghasilan	2y, 3.25	(971,441,004)	(1,021,467,068)	Income Tax Expense
LABA BERSIH		<u>3,552,514,847</u>	<u>3,755,608,212</u>	NET PROFIT

Yogyakarta, 06 Februari 2026 / Februari 06, 2026

Disusun oleh / Prepared by:


Nurten Nowita Bari, SE
Kepala Divisi Operasional/
Head of Operational Division

Direksi / Reviewed by:


Mushoniful Agustian, S.E., M.M
Direktur Operasional dan Kepatuhan/
Operational and Compliance Director

Disetujui oleh / Approved by:


Kholid, S.Pd., M.M
Direktur Utama/
President Director

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

See notes to the financial statements which form an integral part of these financial statements

PT SPRS HARTA INSAN KARIMAH MITRA CAHAYA INDONESIA

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

Untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SPRS HARTA INSAN KARIMAH MITRA CAHAYA INDONESIA

STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY

For the period ended December 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Modal Disetor / Share Capital	Dana Setoran Modal / Capital Deposit Fund	Agiol / Share Premium	Cadangan Umum / General Reserve	Saldo Laba / Retained Earnings (Loss)	Jumlah Ekuitas / Total Equity	
Saldo 1 Januari 2024	11.905.000.000	7.425.600.000	4.125.250.000	3.185.019.367	2.649.821.736	30.091.091.103	Balance as of January 1, 2024
Setoran Modal	5.500.000.000	17.420.000.000	1.605.000.000	-	-	-	Paid-up Capital
Dividen	-	-	-	-	(1.385.374.192)	(1.385.374.192)	Dividend
Tambahan Penjualan	-	-	-	-	(238.857.619)	(238.857.619)	Manager's Bonus
Bonus Karyawan	-	-	-	-	(238.857.619)	(238.857.619)	Employee Bonuses
Logo HK	-	-	-	-	(23.885.762)	(23.885.762)	HK Logo's
CSR	-	-	-	-	(23.885.762)	(23.885.762)	CSR
Zakat	-	-	-	-	(81.245.543)	(81.245.543)	Zakat
Cadangan Umum	-	-	-	477.715.238	1477.715.239	-	General Reserve
Labu Tahun Berjalan	-	-	-	-	3.765.608.212	3.765.608.212	Profit Current Year
Saldo 31 Desember 2024	18.405.000.000	-	6.051.250.000	3.682.734.606	3.765.608.212	31.814.592.818	Balance as of December 31, 2024
Setoran Modal	-	-	-	-	-	-	Paid-up Capital
Dividen	-	-	-	-	(2.123.796.444)	(2.123.796.444)	Dividend
Tambahan Penjualan	-	-	-	-	(366.171.801)	(366.171.801)	Manager's Bonus
Bonus Karyawan	-	-	-	-	(366.171.801)	(366.171.801)	Employee Bonuses
Logo HK	-	-	-	-	(36.817.180)	(36.817.180)	HK Logo's
CSR	-	-	-	-	(36.817.180)	(36.817.180)	CSR
Zakat	-	-	-	-	(93.890.205)	(93.890.205)	Zakat
Cadangan Umum	-	-	-	732.343.071	(732.343.071)	-	General Reserve
Labu Tahun Berjalan	-	-	-	-	3.502.514.847	3.502.514.847	Profit Current Year
Saldo 31 Desember 2025	18.405.000.000	-	6.051.250.000	3.395.678.207	3.502.514.848	32.603.843.054	Balance as of December 31, 2025

Liab adalah atas laporan keuangan yang menyajikan
kegiatan yang tidak mempengaruhi dari laporan keuangan
perusahaan.

See notes to the financial statements which form an
integral part of these financial statements

**PT BPRS HARTA INSAN KARIMAH
MITRA CAHAYA INDONESIA
LAPORAN ARUS KAS**

Untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BPRS HARTA INSAN KARIMAH
MITRA CAHAYA INDONESIA
STATEMENT OF CASH FLOWS**

For the period ended December 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2025	2024	
ARUS KAS DARI KEGIATAN OPERASI			CASH FLOW FROM OPERATING ACTIVITIES
Laba bersih	3.552.514.847	3.755.608.212	<i>Net profit</i>
Penyesuaian untuk memkonzolidasi laba neto menjadi kas bersih diperoleh dari kegiatan operasi:			<i>Adjustments to reconcile net income to net cash provided by operating activities:</i>
Penyisihan Penghapusan Aktiva Produktif			<i>Allowance for Losses</i>
Penempatan Pada Bank Lain	125.723.422	66.725.932	<i>Placements in Other Banks</i>
Piutang dari Pembayaran	(1.390.911.655)	1.235.831.484	<i>Receivables and Financing</i>
Penyusutan aset tetap dan Inventaris	203.777.977	176.198.520	<i>Depr. of Fixed Assets and Inventories</i>
Amortisasi Aset Tak Berwujud	-	-	<i>Amortization of Intangible Assets</i>
Perubahan dalam Aset dan Kewajiban Operasi:			<i>Changes in Operating Assets and Liabilities:</i>
- Penempatan Pada Bank Lain	(11.354.787.794)	(2.827.459.845)	<i>Placements in Other Banks</i>
- Piutang Murabahah	78.096.829.070	(8.812.388.725)	<i>Murabahah Receivables</i>
- Pendapatan margin yang ditangguhkan	(16.014.085.501)	(10.285.404.995)	<i>Deferred margin income</i>
- Administrasi Murabahah	-	(281.375.258)	<i>Murabahah Administration</i>
- Mutjasa	(20.771.485.155)	2.485.028.981	<i>Mutjasa</i>
- Pendapatan mutjasa ditangguhkan	8.259.123.904	(294.789.207)	<i>Mutjasa income deferred</i>
- Pembayaran Mudharabah	-	1.500.000	<i>Mudharabah Financing</i>
- Pembayaran Musyarakah	(81.942.654.588)	(14.661.399.635)	<i>Musyarakah Financing</i>
- Administrasi Musyarakah	-	(416.650)	<i>Musyarakah Administration</i>
- Qardh	(8.846.182)	(15.533.333)	<i>Qardh</i>
- Agunan Yang Diambil Alih	-	73.000.000	<i>Foreclosed Collateral</i>
- Aset Lain-lain	(1.336.314.268)	(636.904.621)	<i>Other Assets</i>
- Kewajiban Segera	(11.194.552)	(84.765.956)	<i>Current Liabilities</i>
- Utang pajak	170.303.201	84.521.697	<i>Tax Payable</i>
- Tabungan Wadiah	4.639.201.842	8.587.420.891	<i>Wadiah Savings</i>
- Tabungan Mudharabah Bukan Bank	2.131.141.378	1.261.793.052	<i>Bank Mudharabah Savings</i>
- Deposito Mudharabah Bukan Bank	1.453.502.208	9.763.858.000	<i>Bank Mudharabah Deposits</i>
- Tabungan Mudharabah Bank Lain	18.812.137.990	(588.630.533)	<i>ah Savings of Other Banks</i>
- Deposito Mudharabah Bank Lain	(7.170.000.000)	13.450.000.000	<i>h Deposits of Other Banks</i>
- Pembayaran yang Diterima	5.138.571.271	(848.920.689)	<i>Received Financing</i>
- Kewajiban Lain-lain	344.393.995	347.907.681	<i>Other Liabilities</i>
Kas bersih dari (untuk) aktivitas operasi	2.869.991.410	2.173.344.997	Net cash from operating activities
ARUS KAS DARI KEGIATAN INVESTASI			CASH FLOW FROM INVESTING ACTIVITIES
Penjualan (Pembelian) Aset Tetap	122.243.000	(205.270.000)	<i>Sale (Purchase) of Fixed Assets</i>
Penjualan (Pembelian) Aset Tak Berwujud	-	-	<i>Sale (Purchase) of Intangible Assets</i>
Kas bersih dari (untuk) aktivitas investasi	122.243.000	(205.270.000)	Net cash from (for) investing activities
ARUS KAS BERSIH DARI KEGIATAN PENDANAAN			CASH FLOW FROM FINANCING ACTIVITIES
Modal Disetor	-	5.500.000.000	<i>Share Capital</i>
Dana Setoran Modal	-	(7.425.000.000)	<i>Paid-up Capital</i>
Dividen	(2.123.795.444)	(1.385.374.192)	<i>Dividend</i>
Tantem Pengurus	(366.171.801)	(238.857.619)	<i>Manager's Bonus</i>
Bonus Karyawan	(366.171.801)	(238.857.619)	<i>Employee Bonuses</i>
Logo HK	(36.617.180)	(23.885.762)	<i>HK Logo's</i>
CSR	(36.617.180)	(23.885.762)	<i>CSR</i>
Zakat	(93.890.205)	(61.245.543)	<i>Zakat</i>
Agio Saham	-	1.925.000.000	<i>General Reserve</i>
Kas bersih (untuk) aktivitas pendanaan	(3.023.294.610)	(1.972.106.497)	Net cash from (for) financing activities
KENAIKAN/ (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS	(31.070.200)	(4.031.500)	INCREASE/ (DECREASE) IN NET CASH AND CASH EQUIVALENT
KAS DAN SETARA KAS AWAL PERIODE	291.783.000	295.784.500	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF PERIOD
KAS DAN SETARA KAS AKHIR PERIODE	260.682.800	291.753.000	CASH AND CASH EQUIVALENT AT END OF PERIOD

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

See notes to the financial statements which form an integral part of these financial statements

**PT BPRS HARTA INSAN KARIMAH
MITRA CAHAYA INDONESIA
LAPORAN SUMBER DAN PENGGUNAAN
DANA KEBAJIKAN**

Untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BPRS HARTA INSAN KARIMAH
MITRA CAHAYA INDONESIA
REPORT OF THE SOURCE AND USE OF
VIRTUE FUNDS**

For the period ended December 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2025	2024	
Sumber Dana Kebajikan			Sources of Virtue Funds
Infaq dan Sedekah	-	-	Infaq and Aims
Denda	-	-	Fines
Pendapatan Non Halal	7.458.445	12.099.010	Non - Halal Income
Lainnya	80.777.218	85.668.960	Others
Jumlah	88.235.663	97.767.970	Total
Penggunaan Dana Kebajikan			Use of Benevolent Funds
Sumbangan	65.744.061	48.381.356	Donations
Pinjaman	-	-	Loan
Lainnya	34.352.000	52.059.000	Others
Jumlah	100.096.061	100.440.356	Total
Kenaikan (Penurunan)			Increase (Decrease)
Sumber Dana Kebajikan	(11.660.397)	(2.672.386)	Source of Virtue Funds
Saldo Awal Dana Kebajikan	69.184.082	71.856.468	Beginning balance Benevolence Fund
Saldo Akhir Dana Kebajikan	57.323.686	69.184.082	Ending balance Benevolence Fund

**PT BPRS HARTA INSAN KARIMAH
MITRA CAHAYA INDONESIA
LAPORAN SUMBER DAN PENGGUNAAN
DANA ZAKAT**

Untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BPRS HARTA INSAN KARIMAH
MITRA CAHAYA INDONESIA
REPORT ON SOURCES AND
ZAKAT FUNDS**

For the period ended December 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2025	2024	
Sumber Dana Zakat			Sources of Zakat Funds
Zakat dari Intern Bank	32.644.662	61.245.543	Zakat from Internal Bank
Zakat dari Pihak Luar Bank	-	-	Zakat from External Bank
Infak dan Shadaqah	-	-	Infak and Sadaqah
Lainnya	-	-	Others
Jumlah	32.644.662	61.245.543	Total
Penggunaan Dana Zakat			Use of Zakat Funds
Disalurkan ke lembaga/pihak lain	-	-	Distributed to other institutions/parties
Disalurkan sendiri	-	-	Distributed himself
Lainnya	-	-	Others
Jumlah	-	-	Total
Kenaikan (Penurunan) Dana	32.644.662	61.245.543	Increase (Decrease) of Funds
Saldo Awal Zakat	61.245.543	-	Zakat Beginning Balance
Saldo Akhir Zakat	93.890.205	61.245.543	Zakat Ending Balance

Keterangan	Audited 2025	Audited 2024	Description
Pendapatan Usaha Utama (Akrual)	21.710.358.482	21.710.358.482	Main Operating Income (Accruals)
Pengurangan:			Subtraction:
Pendapatan periode berjalan yang kas atau setara kasnya belum diterima :			Income for the current period for which cash or cash equivalents have not
Imbalan yang Akan Diterima - Murabahah	(1.578.679.463)	(1.578.679.463)	Rewards to be Received - Murabahah
Imbalan yang Akan Diterima - Mudharabah	-	-	Rewards to be Received - Mudharabah
Imbalan yang Akan Diterima - Musyarakah	(539.157.570)	(539.157.570)	Rewards to be Received - Musyarakah
Imbalan yang Akan Diterima - Multijasa	(8.987.765)	(8.987.765)	Rewards to be Received - Multijasa
Jumlah Pengurangan	<u>(2.126.824.798)</u>	<u>(2.126.824.798)</u>	Deduction Amount
Penambahan:			Addition:
Pendapatan periode sebelumnya yang kasnya diterima pada periode berjalan :			Previous period income for which cash was received in the current
Pend Margin Murabahah	2.188.327.605	2.188.327.605	Murabahah Margin Income
Pend Basil Mudharabah	-	-	Mudharabah Margin Income
Pend Basil Musyarakah	605.727.135	605.727.135	Musyarakah Margin Income
Pend Transaksi Multi Jasa	26.666.250	26.666.250	Multijasa Transaction Margin Income
Jumlah Penambahan	<u>2.820.720.990</u>	<u>2.820.720.990</u>	Addition Amount
Pendapatan yang tersedia untuk bagi hasil :			Income available for profit sharing:
Bagi hasil yang menjadi hak bank syariah	22.404.254.674	22.404.254.674	Bank's share in profit sharing
Bagi hasil yang menjadi hak pemilik dana	14.351.279.714	14.351.279.714	Owner's share in profit sharing
Dirinci atas :			Detailed:
Hak pemilik dana atas bagi hasil yang sudah didistribusikan	14.351.279.714	14.351.279.714	The rights of fund owners to the profits that have been distributed
Hak pemilik dana atas bagi hasil yang belum didistribusikan	<u>-</u>	<u>-</u>	The rights of fund owners to undistributed profit sharing

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN /
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**

I. UMUM

a. Sejarah Perusahaan

PT Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Mitra Cahaya Indonesia yang selanjutnya disebut sebagai PT BPRS HIK Mitra Cahaya Indonesia didirikan berdasarkan Akta Notaris Nomor 17 Tanggal 11 Januari 2008, Notaris Wahyu Wiryono, SH., Notaris di Yogyakarta dan telah memperoleh persetujuan/pengesahan dari Kementerian Hukum dan HAM RI melalui Surat Keputusan Nomor: AHU-13544.AH.01.01 tahun 2008 tanggal 18 Maret 2008.

Kemudian PT Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Mitra Cahaya Indonesia berubah nama menjadi PT Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Harta Insan Karimah Mitra Cahaya Indonesia disahkan oleh notaris Muhammad Haryanto, SH. Akta nomor 08 pada tanggal 14 April 2022 berdasarkan Surat Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia RI Nomor AHU0028876.AH.01.02.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan. Pada tahun 2024 mengalami beberapa kali perubahan sebagai berikut:

Berdasarkan Akta Notaris Nomor 1 tanggal 13 Maret 2024 oleh Notaris Muhammad Haryanto, SH., tentang Pembagian Laba Tahun Buku 2023 serta telah mendapat pengesahan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia RI melalui surat keputusan Nomor: AHU-AH.01.03-0081736 tertanggal 03 April 2024

Berdasarkan Akta Notaris Nomor 2 tanggal 13 Maret 2024 oleh Notaris Muhammad Haryanto, SH., tentang perubahan nama dari PT Bank Pembiayaan Syariah Harta Insan Karimah Mitra Cahaya Indonesia menjadi PT Bank Perekonomian Syariah Harta Insan Karimah Mitra Cahaya Indonesia, dan penambahan setoran modal BPRS sebesar Rp 7.425.000.000,- yang terdiri atas modal disetor Rp5.500.000.000,- dan agio Rp 1.925.000.000,-. Akta perubahan tersebut telah mendapat pengesahan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia RI melalui surat keputusan Nomor: AHU-AH.01.03-0081736 dan AHU-AH.01.09-0135001.

I. GENERAL

a. Establishment and General Information

PT Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Mitra Cahaya Indonesia hereinafter referred to as PT BPRS HIK Mitra Cahaya Indonesia, was established based on Notary Deed Number 17 dated January 11, 2008, Notary Wahyu Wiryono, SH., Notary in Yogyakarta and has obtained approval/authorization from the Ministry of Finance Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decree Number: AHU-13544.AH.01.01 of 2008 dated March 18, 2008.

Then PT Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Mitra Cahaya Indonesia changed its name to PT Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Harta Insan Karimah Mitra Cahaya Indonesia, legalized by notary Muhammad Haryanto, SH. Deed number 08 on April 14, 2022 based on the Decree of the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia Number AHU0028876.AH.01.02.

The Company's Articles of Association have undergone several changes. In 2024 The Company's Articles of Association have undergone several changes as

Based on Notarial Deed Number 1 dated March 13, 2024 by Notary Muhammad Haryanto, SH., and have received approval from the Indonesian Ministry of Law and Human Rights through decision letter Number: AHU-AH.01.03-0081736 dated April 03, 2024

Based on Notarial Deed Number 2 dated March 13, 2024 by Notary Muhammad Haryanto, SH., concerning the change of name from PT Bank Pembiayaan Syariah Harta Insan Karimah Mitra Cahaya Indonesia to PT Bank Perekonomian Syariah Harta Insan Karimah Mitra Cahaya Indonesia, and the addition of BPRS capital deposits of IDR 7,425,000,000, - consisting of paid-up capital of IDR 5,500,000,000, - and agio of IDR 1,925,000,000, -. The deed of change has been approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through a decree Number: AAHU-AH.01.03-0081736 and AHU-AH.01.09-0135001.

1. UMUM - Lanjutan

a. Sejarah Perusahaan - Lanjutan

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No.4 pada tanggal 5 November 2024 tentang Perubahan dan Pengangkatan kembali Pengurus yang dibuat di hadapan Notaris Muhammad Haryanto, SH., di Sleman. Perubahan tersebut telah mendapat pengesahan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia RI melalui surat keputusan Nomor: AHU-AH.01.09-0272880 tanggal 7 November 2024.

Perubahan terakhir berdasarkan Akta Notaris Nomor 2 tanggal 3 Maret 2025 oleh Notaris Muhammad Haryanto, SH., tentang Persetujuan Konsolidasi/Penggabungan BPRS di bawah Pemegang Saham Pengendali yang sama Dana Pensiun Syariah Muhammadiyah dan Persetujuan Pengalihan Kepemilikan Saham. Akta perubahan tersebut telah mendapat pengesahan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia RI melalui surat keputusan Nomor: AHU-AH.01.03-0066917 tertanggal 04 Maret 2025.

b. Tempat dan Kedudukan

Sesuai dengan Surat dari OJK Nomor: S-803/KO.031/2022, Kantor Pusat PT BPRS Harta Insan Karimah Mitra Cahaya Indonesia berkedudukan di Jalan Kaliurang KM 9, Kelurahan Sardonoharjo, Ngaglik, Kabupaten Sleman, Yogyakarta.

c. Perijinan Usaha

Dalam melaksanakan usahanya, PT BPRS HIK Mitra Cahaya Indonesia memiliki perijinan sebagai berikut:

- Keputusan Gubernur Bank Indonesia tentang izin Usaha BPRS Mitra Cahaya Indonesia Nomor 10/51/KEP/GBI/DpG/2008 tanggal 7 Juli 2008.
- Nomor Pokok Wajib Pajak (NPWP) dengan Nomor 02.683.027.3-542.000 yang dikeluarkan oleh Kantor Pelayanan Pajak Pratama Sleman terdaftar tanggal 29 Juli 2022.
- Nomor Induk Berusaha Nomor 9120304412251 dikeluarkan oleh Lembaga Pengelola dan Penyelenggara OSS tanggal 25 Juli 2022.

d. Maksud, Tujuan, dan Kegiatan Usaha

Maksud dan tujuan didirikan perseroan adalah menjalankan usaha dalam bidang Bank Perkreditan Rakyat berdasarkan prinsip syariah dengan Kode KBLI (64132)

1. GENERAL- Continued

a. Establishment and General Information- Continued

The last changes are based on the Deed of Statement of Decision of the Extraordinary General Meeting of Shareholders No. 4 on November 5, 2024 concerning Changes and Reappointment of Management made before Notary Muhammad Haryanto, SH., in Sleman. The changes have been approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through a decree Number: AHU-AH.01.09-0272880 dated November 7, 2024.

The latest amendment is based on Notarial Deed Number 2 dated March 3, 2025, by Notary Muhammad Haryanto, SH., concerning the Approval of Consolidation/Merger of BPRS under the Same Controlling Shareholder of the Muhammadiyah Sharia Pension Fund and the Approval of Share Ownership Transfer. The deed of amendment has been approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through decree Number: AHU-AH.01.03-0066917 dated March 4, 2025.

b. Location

In accordance with the Letter from OJK Number: S803/KO.031/2022, the Head Office of PT BPRS Harta Insan Karimah Mitra Cahaya Indonesia is domiciled at Jalan Kaliurang KM 9, Sardonoharjo Village, Ngaglik, Sleman Regency, Yogyakarta.

c. Business License

In carrying out its business, PT BPRS HIK Mitra Cahaya Indonesia has the following licenses:

- Decree of the Governor of Bank Indonesia concerning Business License of BPRS Mitra Cahaya Indonesia Number 10/51/KEP/GBI/DpG/2008 dated
- Taxpayer Identification Number (NPWP) with Number 02.683.027.3-542.000 issued by the Sleman Primary Tax Service Office registered on July 29, 2022.
- Business Identification Number Number 9120304412251 issued by the OSS Management and Organizer Agency on July 25, 2022.

c. Purpose, Objective and Business of Activity

The aim and objective of the establishment of the company is to carry out business in the field of Bank Perkreditan Rakyat based on sharia principles.

1. UMUM - Lanjutan

d. Maksud, Tujuan, dan Kegiatan Usaha - Lanjutan

Maksud dan tujuan didirikan perseroan adalah menjalankan usaha dalam bidang Bank Perkreditan Rakyat berdasarkan prinsip syariah.

Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut di atas Perseroan dapat melaksanakan kegiatan usaha sebagai berikut:

- a) Menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan antara lain:
 1. tabungan berdasarkan prinsip wadhi'ah atau mudharabah;
 2. deposito berjangka berdasarkan prinsip mudharabah dan atau;
 3. bentuk lain yang menggunakan prinsip wadhi'ah atau mudharabah.
- b) Melakukan penyaluran dana dalam bentuk antara lain:
 1. transaksi jual beli berdasarkan prinsip murabahah, istishna dan atau salam.
 2. transaksi sewa menyewa dengan prinsip ijarah
 3. pembiayaan bagi hasil berdasarkan prinsip mudharabah dan musyarakah.
 4. pembiayaan lainnya berdasarkan prinsip Qardh
- c) Melakukan kegiatan lain yang tidak bertentangan dengan UU Perbankan dan prinsip syariah.

e. Modal Perusahaan

Sesuai dengan Akta Notaris Moh. Djaelani As'ad, SH., No.28 tanggal 3 September 2021 tentang pernyataan keputusan rapat umum pemegang saham luar biasa PT BPRS HIK Mitra Cahaya Indonesia, menyetujui peningkatan modal dasar perseroan dari semula Rp15.000.000.000, menjadi Rp50.000.000.000,-.

Telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan surat No. AHU-0047580.AH.01.02, tanggal 3 September 2021 tentang Persetujuan Perubahan Anggaran dasar perseroan dan telah di tatasahakan dalam administrasi pengawasan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) berdasarkan Surat Nomor S-499/KO.031/2021 tanggal 0807-2021 perihal Persetujuan Calon Pemegang Saham Pengendali, Pengambilalihan dan Penambahan Modal Disetor Perseroan. Sehingga seluruhnya berjumlah 131.000 lembar saham dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp13.100.000.000,-.

1. GENERAL - Continued

c. Purpose, Objective and Business of Activity- Continued

The aim and objective of the establishment of the company is to carry out business in the field of Bank Perkreditan Rakyat based on sharia principles.

In order to achieve the aforementioned aims and objectives, the Company may carry out the following business activities:

- a) Collecting funds from the public in the form of savings, among others:
 1. savings based on wadhi'ah or mudharabah principles;
 2. time deposits based on mudharabah principles and or;
 3. other forms that use the principle of wadhi'ah or mudharabah.
- b) Channeling funds in the form of:
 1. sale and purchase transactions based on the principles of murabahah, istishna and or salam.
 2. leasing transactions with the ijarah principle.
 3. profit sharing financing based on mudharabah and musyarakah principles.
 4. other financing based on the Qardh principle
- c) Carrying out other activities that are not against the Banking Law and sharia principles.

e. Company Capital

In accordance with the Deed of Notary Moh. Djaelani As'ad, SH., No. 28 dated 3 September 2021 concerning the statement of resolutions of the extraordinary general meeting of shareholders of PT BPRS HIK Mitra Cahaya Indonesia, approved the increase in the company's authorized capital from Rp. 15.000.000.000 to Rp. 50.000.000.000,-.

Has received approval from the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with letter No. AHU-0047580.AH.01.02, September 3, 2021 concerning Approval of Amendments to the Company's Articles of Association and has been administered under the supervision administration of the Financial Services Authority (OJK) based on Letter Number S-499/KO.031/2021 dated 08-07-2021 concerning Approval of Prospective Controlling Shareholders, Takeover and Addition of Paid-in Capital of the Company. So that the total is 131,000 shares with a total nominal value of Rp. 13,100,000,000,-.

I. UMUM - Lanjutan

I. GENERAL - Continued

c. Modal Perusahaan - Lanjutan

Sesuai dengan surat persetujuan penambahan modal disetor oleh OJK dengan Nomor: S-19/KO.031/2023 pada tanggal 3 Januari 2023 telah dilakukan penambahan modal disetor atas nama Rini Sujiyanti sebesar Rp1.006.250.000 yang terdiri dari modal disetor sebesar Rp805.000.000 dan agio saham Rp201.250.000.

Perubahan modal ditempatkan dan disetor menjadi 139.050 lembar saham dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp13.905.000.000. Sehingga komposisi kepemilikan saham PT BPRS HIK MCI sesuai dengan akta notaris Muhammad Haryanto, S.H., Nomor 5 pada tanggal 16 Februari 2023 yang telah disahkan Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan nomor AHUAH.01.09-0095667.

Berdasarkan Akta Notaris Nomor 1 tanggal 13 Maret 2024 oleh Notaris Muhammad Haryanto, SH., terdapat penambahan setoran modal PT Bank Perekonomian Syariah Harta Insan Karimah Mitra Cahaya Indonesia sebesar Rp 7.425.000.000,- yang terdiri atas modal disetor Rp5.500.000.000,- dan agio Rp 1.925.000.000,-. Sehingga total modal disetor menjadi Rp19.405.000.000,-.

Susunan para pemegang saham Perseroan pada 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

e. Company Capital - Continued

In accordance with the letter of approval for additional paid-in capital by the OJK with Number: S-19/KO.031/2023 on January 3 2023, an additional paid-in capital was made in the name of Rini Sujiyanti amounting to IDR 1,006,250,000 consisting of paid-up capital of IDR 805,000,000 and share premium of IDR 201,250,000.

Changes in issued and paid-up capital to 139,050 shares with a total nominal value of IDR 13,905,000,000. So the share ownership composition of PT BPRS HIK MCI is in accordance with the notarial deed of Muhammad Haryanto, S.H., Number 5 on February 16 2023 which has been ratified by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with number AHUAH.01.09-0095667.

Based on Notarial Deed Number 1 dated March 13, 2024 by Notary Muhammad Haryanto, SH., there was an additional capital deposit of PT Bank Perekonomian Syariah Harta Insan Karimah Mitra Cahaya Indonesia of Rp7,425,000,000,- consisting of paid-up capital of Rp5,500,000,000,- and agio of Rp1,925,000,000,-. So that the total paid-up capital becomes Rp19,405,000,000,-.

Composition of the Company's shareholders is as of December 31, 2024 as follows:

No	Pemegang Saham / Shareholders	KOMPOSISI KEPEMILIKAN BPRS/ COMPOSITION OF BPRS OWNERSHIP		
		Lembar / Share	Nominal/ Amount	%
1	Dana Pensiun Syariah Muhammadiyah	104.263	10.426.300.000	53,73%
2	Rini Sujiyanti	21.701	2.170.100.000	11,18%
3	Edy Suandi Hamid	15.822	1.582.200.000	8,15%
4	Prabowo Soenirman	12.285	1.228.500.000	6,33%
5	PT Induk Harta Insan Karimah	7.825	782.500.000	4,03%
6	Arief Nur Wibawanto	9.391	939.100.000	4,84%
7	Fuad Bawuzier	3.750	375.000.000	1,93%
8	Noraeni Bawazier	3.750	375.000.000	1,93%
9	Mohammad Yamin	3.500	350.000.000	1,80%
10	Hj. Samiasih	3.000	300.000.000	1,55%
11	Fuad Hardani	1.000	100.000.000	0,52%
12	Toto Suparwoto			
13	Titeek Nurfajaryati	562	56.200.000	0,29%
14	Saifudien Hasan	535	53.500.000	0,28%
15	Roesmilarsih	449	44.900.000	0,23%
16	Digna Futika	449	44.900.000	0,23%
17	Diajeng Fudiyana	449	44.900.000	0,23%
18	Fuddy Heruzady	449	44.900.000	0,23%
19	Zahrul Hadiprabowo	375	37.500.000	0,19%
20	Endang Wardiyati	375	37.500.000	0,19%
21	Ulya Khalid	370	37.000.000	0,19%
	TOTAL	194.050	19.405.000.000	100,00%

1. UMUM - Lanjutan

1. GENERAL - Continued

e. Modal Perusahaan - Lanjutan

Berdasarkan Akta Notaris Nomor 2 tanggal 3 Maret 2025 oleh Notaris Muhammad Haryanto, SH., terdapat pengalihan saham dari Ibu Titiek Nurfajaryati kepada PT Induk Harta Insan Karimah sebanyak 562 (lima ratus enam puluh dua) lembar saham atau sebesar Rp 56.200.000,-. Pengalihan saham tersebut juga telah mendapatkan persetujuan dari Otoritas Jasa Keuangan sesuai dengan surat nomor S-56/KO.1341/2025 tertanggal 21 April 2025.

Susunan para pemegang saham Perseroan pada 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

e. Company Capital - Continued

Based on Notarial Deed Number 2 dated March 3, 2025 by Notary Muhammad Haryanto, SH., there was a transfer of shares from Mrs. Titiek Nurfajaryati to PT Induk Harta Insan Karimah amounting to 562 (five hundred and sixty two) shares or amounting to Rp 56,200,000. The transfer of shares has also received approval from the Financial Services Authority in accordance with letter number S-56/KO.1341/2025 dated April 21, 2025.

Composition of the Company's shareholders is as of December 31, 2025 as follows:

No	Pemegang Saham / Shareholders	KOMPOSISI KEPEMILIKAN BPRS/ COMPOSITION OF BPRS OWNERSHIP		
		Lembar / Share	Nominal/ Amount	%
1	Dana Pensiun Syariah Muhammadiyah	104.263	10.426.300.000	53,73%
2	Rini Sujiyanti	21.701	2.170.100.000	11,18%
3	Edy Suandi Hamid	15.822	1.582.200.000	8,15%
4	Prabowo Soemirman	12.285	1.228.500.000	6,33%
5	PT Induk Harta Insan Karimah	8.387	838.700.000	4,32%
6	Arief Nur Wibawanto	9.391	939.100.000	4,84%
7	Fuad Bawazier	3.750	375.000.000	1,93%
8	Noraini Bawazier	3.750	375.000.000	1,93%
9	Mohammad Yamin	3.750	375.000.000	1,93%
10	Hj. Samiasih	3.500	350.000.000	1,80%
11	Fuad Hardani	3.000	300.000.000	1,55%
12	Toto Suparwoto	1.000	100.000.000	0,52%
13	Saifudien Hasan	535	53.500.000	0,28%
14	Roesmilarsih	449	44.900.000	0,23%
15	Digna Futika	449	44.900.000	0,23%
16	Diajeng Fudiyana	449	44.900.000	0,23%
187	Fuddy Heruzady	375	37.500.000	0,19%
18	Zabrud Hadiprabowo	375	37.500.000	0,19%
19	Endang Wardiyati	370	37.000.000	0,19%
20	Ulya Khalid			
	TOTAL	194.050	19.405.000.000	100,00%

f. Struktur Organisasi

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No.4 pada tanggal 5 November 2024 dibuat di hadapan Notaris Muhammad Haryanto, SH., di Sleman tentang pernyataan keputusan rapat umum pemegang saham luar biasa PT BPRS Mitra Cahaya Indonesia, menyetujui pengangkatan kembali Direktur Operasional dan Yang Membawahkan Fungsi Kepatuhan Saif Mushoniful Agastian masa jabatan selama 5 tahun dari tanggal 30 Oktober 2024 sampai dengan 30 Oktober 2029. Sehingga susunan pengurus tidak ada perubahan dari tahun sebelumnya.

f. Organizational Structure

Based on the Deed of Extraordinary General Meeting of Shareholders Resolution No.7 on November 5, 2024 made before Notary Muhammad Haryanto, SH., in Sleman concerning the statement of the decision of the extraordinary general meeting of shareholders of PT BPRS Mitra Cahaya Indonesia, approving the reappointment of the Operational Director and Compliance Function Officer, Mr. Mushoniful Agastian for a term of office of 5 years from October 30, 2024 to October 30, 2029. The composition of the management has not changed from the previous year.

1. UMUM - Lanjutan

1. GENERAL - Continued

f. Struktur Organisasi - Lanjutan

f. Organizational Structure - Continued

Susunan pengurus PT BPRS HIK Mitra Cahaya Indonesia pada 31 Desember 2025 dan 2024 sebagai berikut:

The composition of the management of PT BPRS HIK Mitra Cahaya Indonesia as of December 31, 2025 and 2024 is as follows:

Dewan Pengawas Syariah

Sharia Supervisory Board

Ketua

Drs. H. Ahim Abdurahim, SE.,
 M.Si., Ak., SAS., CA., ACPA

Chairman

Anggota

Toto Suparwoto, S.Pd

Member

Dewan Komisaris

Board of Commissioners:

Komisaris Utama

Dede Haris Sumatno, S.E., M.M

President Commissioner

Komisaris

Prof. Dr. Edy Suandi Hamid, M.Ec

Commissioner

Dewan Direksi

Board of Directors:

Direktur Utama

Kholid, S.Pd., M.M

President Director's

Direktur

Mushoniful Agustian, SE., M.M

Director's

**1. PERNYATAAN KEPATUHAN PENYUSUNAN
LAPORAN KEUANGAN**

Laporan keuangan PT Bank Perekonomian Rakyat Syariah Harta Insan Karimah Mitra Cahaya Indonesia menyatakan bahwa laporan keuangan 2025 disusun dan disajikan berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat (SAK EP) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK-IAI) serta Pedoman Akuntansi Perbankan Syariah Indonesia (PAPSI) tahun 2013 yang disusun oleh Dewan Standar Akuntansi Syariah (DSAS-IAI) dan diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

Pengakuan dan pengukuran aset keuangan syariah, termasuk penurunan nilainya mengacu pada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan Syariah (PSAK) 414 tentang Akuntansi Perbankan Syariah.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI

Dalam pembukuan dan pelaporan keuangannya, PT BPRS HARTA INSAN KARIMAH MITRA CAHAYA INDONESIA mengacu pada SAK EP dengan format Laporan Keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan berbasis Syariah (PAPSI) serta ketentuan lain yang ditetapkan OJK sebagai basis penyusunan laporan keuangan. Kebijakan akuntansi yang signifikan, yang diterapkan oleh perseroan secara konsisten dalam penyusunan laporan keuangan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan

Laporan keuangan disusun berdasarkan asumsi dasar

- Dasar akrual (*accrual basis*), kecuali tagihan Bagi hasil atas aset produktif yang digolongkan sebagai non performing dicatat atas dasar kas basis.
- Biaya historis (*historical cost*), kecuali aset tetap tertentu yang dinilai kembali berdasarkan peraturan pemerintah, penyertaan saham tertentu yang dicatat berdasarkan metode ekuitas dan surat-surat berharga tertentu yang dinilai berdasarkan nilai pasar serta aset yang menurut standar akuntansi harus dilakukan penilaian uang.

**1. STATEMENT OF COMPLIANCE OF
COMPETITION OF FINANCIAL STATEMENTS**

The financial statements of PT Bank Perekonomian Rakyat Syariah Harta Insan Karimah Mitra Cahaya Indonesia state that the 2025 financial statements have been prepared and presented in accordance with the Financial Accounting Standards for Private Entities (SAK EP) issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants (DSAK-IAI) as well as the Indonesian Sharia Banking Accounting Guidelines (PAPSI) of 2013 prepared by the Sharia Accounting Standards Board (DSAS-IAI) and issued by the Financial Services Authority (OJK).

Recognition and measurement of sharia financial assets, including impairment, refer to the Sharia Financial Accounting Standards Statement (PSAK) 414 on Sharia Banking Accounting.

2. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES

In its bookkeeping and financial reporting, PT BPRS HARTA INSAN KARIMAH MITRA CAHAYA INDONESIA refers to SAK EP with a Financial Report format in accordance with Sharia-based Financial Accounting Standards (PAPSI) and other provisions set by the OJK as the basis for preparing financial statements. The significant accounting policies applied by the company consistently in the preparation of the financial statements for the year ended December 31, 2025 are as follows:

a. Basis of Preparation of Financial Statements

The financial statements are prepared on the basic assumptions:

Accrual basis, except for profit share invoices on - earning assets classified as non-performing, is recorded on a cash base basis.

Historical cost, except certain fixed assets - revalued under a governmental regulation, certain investments in shares of stock which are accounted for under the equity method and certain marketable securities valued at market value and assets according to accounting standards should be valued in money.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
(LANJUTAN)

b. Transaksi Dengan Pihak-Pihak Yang Mempunyai Hubungan Istimewa

Laporan arus kas disusun berdasarkan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang dikelompokkan ke dalam kegiatan operasi, investasi, dan pendanaan dengan menggunakan metode tidak langsung.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan ini adalah Rupiah.

Transaksi pihak yang mempunyai hubungan istimewa adalah pengalihan sumber daya, jasa atau Liabilitas antar pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa, terlepas dari harga yang dibebankan. Transaksi pihak yang mempunyai hubungan istimewa yang biasanya terjadi, termasuk, tetapi tidak terbatas pada:

- Transaksi antara entitas dengan pemilik utamanya
- Transaksi antara entitas dengan entitas lain dimana kedua entitas tersebut dibawah pengendalian bersama dari suatu entitas atau individu
- Transaksi dimana entitas atau individu yang mengendalikan entitas pelapor menimbulkan beban secara langsung yang bukan ditanggung oleh entitas pelapor.

c. Kas

Kas adalah mata uang kertas dan logam rupiah yang masih berlaku sebagai alat pembayaran yang sah.

Dalam pengertian kas termasuk kas besar, kas kecil, kas dalam mesin Anjungan Tunai Mandiri dan kas dalam perjalanan.

Mata uang rupiah yang telah dicabut dan ditarik dari peredaran tidak berlaku sebagai alat pembayaran yang sah sebagaimana ditetapkan oleh ketentuan yang berlaku. Mata uang dimaksud tidak termasuk dalam pengertian kas dan disajikan dalam aset lain-lain.

Tidak termasuk dalam pengertian kas adalah emas batangan, uang logam yang diterbitkan untuk memperingati peristiwa nasional (*commemorative coins/notes*) dan mata uang emas.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (CONTINUED)

b. Transactions With Related Parties

The statements of cash flows are prepared based on cash receipts and disbursements and cash equivalents which are grouped into operating, investing and financing activities using an indirect method.

The reporting currency used in the preparation of these financial statements is the Indonesian Rupiah.

Related party transactions are the transfer of resources, services or liabilities between related parties, regardless of the price charged. Related party transactions that normally occur, including, but not limited to:

- Transactions between entities and their primary owners
- Transactions between entities and other entities in which both entities are under the joint control of an entity or an individual
- Transactions whereby an entity or individual controlling a reporting entity imposes a direct burden which is not borne by the reporting entity

c. Cash

Cash is the current currency and rupiah currency as a valid payment instrument.

In terms of cash include cash on hand, petty cash, cash in the Automated Teller Machine and cash on the way.

Rupiah currency that has been revoked and withdrawn from circulation does not apply as a valid payment instrument as stipulated by the applicable provisions. The currency is not included in the definition of cash and presented in other assets.

Not included in the terms of cash are gold bullion, coins issued to commemorate national events (*commemorative coins / notes*) and gold coins.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
(LANJUTAN)

d. Penempatan Pada Bank Lain

Penempatan Pada Bank Lain terdiri dari: giro pada bank umum, tabungan pada bank lain, deposito pada bank lain dan sertifikat deposito pada bank umum.

1. Giro pada bank umum

Merupakan simpanan BPRS pada bank umum yang penarikannya dapat dilakukan setiap saat dengan menggunakan cek, bilyet giro, kartu ATM (kartu debit), sarana perintah pembayaran lain atau dengan cara pemindahbukuan.

2. Tabungan pada bank lain

Merupakan simpanan BPRS pada bank umum dan BPRS lain yang penarikannya hanya dapat dilakukan menurut syarat tertentu yang disepakati, tetapi tidak dapat ditarik dengan cek, bilyet giro, atau alat lain yang dapat dipersamakan dengan itu.

3. Deposito pada bank lain

Merupakan simpanan BPRS pada bank umum dan BPRS lain yang penarikannya hanya dapat dilakukan pada waktu tertentu menurut perjanjian antara BPRS dan bank yang bersangkutan. Deposito terdiri dari deposito yang berjangka waktu dan deposit on call. Deposit on call adalah deposito yang berjangka waktu relatif singkat dan dapat ditarik sewaktu-waktu dengan pemberitahuan sebelumnya.

4. Sertifikat deposito

Merupakan simpanan BPRS pada bank umum dalam bentuk deposito yang sertifikat bukti penyimpanannya dapat dipindahtangankan (atas unjuk). Bagi hasil sertifikat deposito dihitung dengan cara diskonto, yaitu selisih antara nominal deposito dengan jumlah uang yang disetor.

5. Penempatan pada bank syariah

Merupakan penempatan dana BPRS pada bank umum syariah, unit usaha syariah dan BPR syariah dengan menggunakan akad syariah.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (CONTINUED)

d. Placements With Other Banks

Placements with Other Banks consist of: demand deposits at commercial banks, savings deposits in other banks, deposits with other banks and certificates of deposit at commercial banks.

1. Current accounts with commercial banks

Represents deposits of an BPRS to a commercial bank withdrawal may be made at any time by check, bilyet giro, ATM card (debit card), other means of payment order or by way of overbooking.

2. Savings at other banks

It is deposits of an BPRS to a commercial bank and other BPRS whose withdrawal may only be made under certain agreed conditions but can not be withdrawn by check, bilyet giro or other equivalent means.

3. Deposits at other banks

Represents deposits of an BPRS to a commercial bank and other BPRS whose withdrawal may only be made at a specified time according to the agreement between the BPRS and the bank concerned. Deposits consist of time deposits and deposit on call. Deposit on call is a relatively short time deposit and can be withdrawn at any time with prior notice.

4. Certificates of deposit

Represents deposits of an BPRS to a commercial bank in the form of a deposit whose certificate of storage proof may be transferable (on behalf of). Interest on the certificate of deposit is calculated by means of discount, ie the difference between nominal deposits with the amount of money deposited.

5. Placement in sharia bank

Represent the placement of BPRS funds in sharia commercial banks, sharia banks and sharia banks using sharia contracts.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
(LANJUTAN)

e. Piutang

Murabahah adalah akad jual beli barang dengan harga jual sebesar biaya perolehan ditambah keuntungan yang disepakati dan penjual harus mengungkapkan biaya perolehan barang tersebut kepada pembeli. Dalam pembiayaan murabahah, Bank sebagai penjual memberikan kuasa kepada nasabah atau pembeli untuk melakukan pembelian barang-barang yang dimaksud dan dikehendaki, menyerahkan uang pembayaran, menerima faktur pembelian/kwitansi dan menyerahkan faktur pembelian kepada Bank selaku pemberi kuasa. Pembiayaan murabahah diakui sebesar biaya perolehan aset murabahah ditambah keuntungan yang disepakati. Pembiayaan Murabahah disajikan sebesar nilai bersih yang dapat direalisasikan yakni saldo pembiayaan dengan memperhitungkan penyisihan kerugian. Margin murabahah yang ditanggungkan disajikan sebagai pos lawan pembiayaan murabahah.

Istishna' adalah akad jual beli dalam bentuk pemesanan pembuatan barang tertentu dengan kriteria dan persyaratan tertentu yang disepakati antara pemesan (pembeli, *mustashni'*) dan penjual (pembuat, *shani'*). Berdasarkan akad istishna', pembeli memgaskan penjual untuk menyediakan barang pesanan (*mashmu'*) sesuai spesifikasi yang disyaratkan untuk diserahkan kepada pembeli dengan cara pembayaran dimuka atau tangguh.

f. Pembiayaan

Pembiayaan yang diberikan terdiri dari mudharabah dan musyarakah dinyatakan sebesar pada saat pembayaran kas atau penyerahan aset non - kas kepada pengelola dana dikurangi dengan penyisihan penghapusan pembiayaan.

Pembiayaan musyarakah yang diberikan dalam bentuk kas dinilai sebesar jumlah yang dibayarkan, dan aset non kas dinilai sebagai nilai wajar dan jika terdapat selisih antara nilai wajar dan nilai buku aset non kas, maka selisih tersebut diakui sebagai keuntungan atau kerugian bank pada saat penyerahan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (CONTINUED)

e. Receivables

Murabahah is a contract of sale and purchase of goods with a selling price of the acquisition cost plus an agreed profit and the seller must disclose the cost of the acquisition of the goods to the buyer. In murabahah financing, the Bank as the seller authorizes the customer or buyer to purchase the intended and desired goods, submit payment money, receive purchase invoices/receipts and submit purchase invoices to the Bank as the authorizer. Murabahah financing is recognized at the acquisition cost of murabahah assets plus the agreed profit. Murabahah financing is presented at net realizable value, namely the balance of the financing taking into account the allowance for possible losses. Deferred murabaha margin is presented as a murabahah financing counter item.

*Istishna' is a sale and purchase contract in the form of an order for the manufacture of certain goods with certain criteria and conditions agreed between the buyer (buyer, *mustashni'*) and the seller (manufacturer, *shani'*). Based on the istishna contract, the buyer assigns the seller to provide the ordered goods (*mashmu'*) according to the specifications required to be delivered to the buyer, by way of payment in advance or deferred.*

f. Financing

The financing provided consists of mudharabah and musyarakah expressed at the time of cash payment or delivery of non-cash assets to the fund manager less any allowance for possible losses on financing.

Musyarakah financing given in cash is valued at the amount paid, and non-cash assets are valued at fair value and if there is any difference between the fair value and the book value of the non-cash asset, then the difference is recognized as a gain or loss of the bank at the time of delivery.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
(LANJUTAN)**

f. Pembiayaan

Pembiayaan mudharabah yang diberikan dalam bentuk kas diukur sejumlah uang yang diberikan bank pada saat pembayaran, dan pembiayaan aset non kas diukur sebesar nilai wajar aset non kas pada saat penyerahan, dan selisih antara nilai wajar dan nilai buku aset non kas diakui sebagai keuntungan atau kerugian, dan beban yang terjadi sehubungan dengan mudharabah tidak dapat diakui sebagai pembiayaan mudharabah kecuali telah disepakati bersama.

Pinjaman Qardh disajikan dalam laporan keuangan dengan nilai tunai yang dapat direalisasikan. Pembiayaan yang mempunyai kemungkinan tak tertagih dibuatkan penyisihan penghapusannya.

Pembiayaan ijarah merupakan sewa menyewa obyek ijarah (akad pemindahan hak guna/manfaat atas suatu aset dalam waktu tertentu dengan pembayaran sewa/ujrah tanpa diikuti dengan pemindahan kepemilikan aset itu sendiri) tanpa perpindahan risiko manfaat yang terkait kepemilikan aset terkait, dengan atau tanpa wa'ad untuk memindahkan kepemilikan dari pemilik (mu'jir) kepada penyewa (musta'jir).

Bank menetapkan penyisihan kerugian (PPAP) sesuai dengan kualitas pembiayaan berdasarkan penelaahan atas masing-masing saldo pembiayaan. Bank wajib membentuk penyusutan/amortisasi untuk ijarah atau Ijarah Muntahiyah bit Tamlik dengan ketentuan sebagai berikut :

- a. Ijarah disusutkan/diamortisasi sesuai dengan dengan kebijakan penyusutan BPRS bagi aset yang sejenis.
- b. Ijarah Muntahiyah bit Tamlik disusutkan sesuai dengan masa sewa.

**g. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) /
Penyisihan Penilaian Kualitas Aset (PPKA)**

Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) merupakan cadangan yang dibentuk untuk menutup kemungkinan kerugian atas penurunan nilai aset produktif Bank, terutama yang berasal dari pembiayaan dan piutang.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (CONTINUED)**

f. Financing

Mudharabah financing provided in the form of cash is measured in the amount of money the bank provides at the time of payment, and the financing of the non-cash assets is measured at the fair value of the non-cash assets at the time of delivery, and the difference between fair value and book value of non-cash assets is recognized as gain or loss, and expenses incurred in connection with mudaraba can not be recognized as mudharabah financing unless mutually agreed.

Qardh loans are presented in the financial statements with a realizable cash value. Financing that has the potential to be uncollectible is made a provision for write-offs.

Ijarah financing is a lease for an ijarah object (a contract for the transfer of usufructuary rights/benefits of an asset for a certain time with lease/ijrah payments without being followed by a transfer of ownership of the asset itself) without transferring the risk of benefits associated with the ownership of the related asset, with or without wa'ad to transfer ownership from the owner (mu'jir) to the lessee (musta'jir).

Bank determines the allowance for losses (PPAP) according to the quality of the financing based on a review of each financing balance. Banks are required to form depreciation/amortization for ijarah or Ijarah Muntahiyah bit Tamlik with the following provisions:

- a. Ijarah is depreciated/amortized in accordance with the BPRS depreciation policy for similar assets.*
- b. Ijarah Muntahiyah bit Tamlik is depreciated according to the rental period.*

**g. Allowance for Impairment Losses (CKPN) /
Asset Quality Assessment Allowance**

The Impairment Loss Reserve (CKPN) is a reserve formed to cover the possibility of losses due to the decline in the value of the Bank's productive assets, especially those derived from financing and receivables.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
 (LANJUTAN)

g. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) /
 Penyisihan Penilaian Kualitas Aset (PPKA) -Lanjutan

POJK nomor 24 Tahun 2024 Bab IV Bagian Kesatu tentang PPKA, BPRS wajib menghitung PPKA berupa PPKA umum dan PPKA khusus untuk masing-masing Aset Produktif sebagai berikut:

Kolektibilitas/ Collectibility	%	Keterangan / Detail
Lancar / Current	0,50%	Dari pembiayaan lancar/ From financing as current.
Dalam Perhatian Khusus / Special Mention	3%	Setelah dikurangi nilai agunan yang diperhitungkan / After deducting the calculated collateral value.
Kurang Lancar / Substandard	10%	Setelah dikurangi nilai agunan yang diperhitungkan / After deducting the calculated collateral value.
Diragukan / Doubtful	50%	Setelah dikurangi nilai agunan yang diperhitungkan / After deducting the calculated collateral value.
Macet / Losses	100%	Setelah dikurangi nilai agunan yang diperhitungkan / After deducting the calculated collateral value.

CKPN/PPKA disajikan sebagai pengurang nilai tercatat pembiayaan dan piutang dalam laporan posisi

h. Persediaan

yaitu persediaan barang-barang yang dimiliki perusahaan pada suatu tanggal tertentu baik diperoleh dari pembelian maupun proses operasional dengan maksud untuk kegiatan operasional perusahaan.

i. Aset Tetap dan Inventaris

Aset tetap dan inventaris adalah aset berwujud yang dimiliki untuk digunakan dalam penyediaan jasa atau untuk tujuan administratif, dan diharapkan akan digunakan lebih dari satu periode.

Aset tetap dinyatakan berdasarkan biaya perolehan (cost) dikurangi dengan akumulasi penyusutan.

Penyusutan dihitung berdasarkan metode garis lurus (straight-line method) sesuai dengan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Tarif penyusutan sebagai berikut:

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
 POLICIES (CONTINUED)

g. Allowance for Impairment Losses (CKPN) /
 Asset Quality Assessment Allowance

POJK number 24 of 2024 Chapter IV First Section on PPKA, BPRS is required to calculate PPKA in the form of general PPKA and specific PPKA for each Productive Asset as follows:

CKPN/PPKA is presented as a deduction from the carrying amount of financing and receivables in the statement of financial position.

h. Inventory

inventory is goods owned by the company on a certain date both obtained from the purchase and the operation process with a view to the operational activities of the company.

i. Fixed Asset and Inventory

Fixed assets and inventory are tangible assets held for use in the provision of services or for administrative purposes, and are expected to be used for more than one period.

Fixed assets are stated at acquisition cost less accumulated depreciation.

Depreciation is computed using the straight-line method in accordance with their estimated useful lives. The depreciation rates are as follows:

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
 (LANJUTAN)

i. Aset Tetap dan Inventaris (lanjutan)

Tarif penyusutan sebagai berikut:

Keterangan / Description	Tahun/ Year	Tarif Penyusutan / Depreciation Rates
Bangunan Permanen /	20	5%
Bangunan Semi Permanen /Semi permanent building	10	10%
Instalasi / Instalation	8	12,5%
Inventaris Golongan I / Class I inventory	4	25%
Inventaris Golongan II / Class II inventory	8	12,5%

Aset tetap yang rusak atau tidak dapat dipergunakan lagi karena sebab-sebab normal disajikan terpisah dalam kelompok aset lain-lain. Pelaksanaan penghapusan dilakukan dengan Keputusan Direksi setelah disetujui oleh Dewan Komisaris dan dibebankan sebagai biaya lain-lain.

Aset tetap yang sudah tidak digunakan lagi atau dijual, dikeluarkan dari kelompok aset tetap yang bersangkutan dan laba/rugi yang terjadi dibukukan sebagai pendapatan atau biaya pada periode bersangkutan.

j. Aset Tidak Berwujud

Aset tidak berwujud adalah aset non-moneter yang dapat diidentifikasi dan tidak mempunyai wujud fisik.

Aset tidak berwujud disajikan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan rugi penurunan nilai (jika ada).

k. Agunan Yang Diambil Alih

Agunan Yang Diambil Alih adalah aset yang diperoleh BPRS, baik melalui pelelangan maupun diluar pelelangan berdasarkan penyerahan secara sukarela oleh pemilik agunan atau berdasarkan kuasa untuk menjual di luar lelang dari pemilik agunan dalam hal debitur tidak memenuhi Liabilitasnya kepada BPRS. Selisih antara nilai aset yang diambil alih dan hasil penjualannya diakui sebagai keuntungan atau kerugian pada saat pelepasan aset.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
 POLICIES (CONTINUED)

i. Fixed Asset and Inventory (continued)

The depreciation rates are as follows:

Keterangan / Description	Tahun/ Year	Tarif Penyusutan / Depreciation Rates
Bangunan Permanen /	20	5%
Bangunan Semi Permanen /Semi permanent building	10	10%
Instalasi / Instalation	8	12,5%
Inventaris Golongan I / Class I inventory	4	25%
Inventaris Golongan II / Class II inventory	8	12,5%

Fixed assets that are damaged or can no longer be used due to normal reasons are presented separately in the other assets group. The implementation of the write-off is carried out by Decree of the Board of Directors after being approved by the Board of Commissioners and charged as other costs.

When assets are retired or otherwise disposed of, they are excluded from the accounts and any resulting gain or loss is recorded as income or expense in the period.

j. Intangible Assets

Intangible assets are non-monetary assets that can be identified and have no physical form.

Intangible assets are presented at cost less accumulated amortization and impairment losses (if any).

g. Collateral Taken Over

Collateral Taken Over is an asset obtained by an SRB, either through auctions or outside auctions on the basis of voluntary submission by the owner of the collateral or by the power to sell outside the auction of the collateral owner in the event that the debtor does not fulfill its obligations to the SRB. The difference between the value of the assets repossessed and the proceeds from their sale is recognized as a gain or loss when the assets are disposed of.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
(LANJUTAN)**

l. Aset Lain - Lain

Aset Lain-lain adalah pos-pos aset yang tidak dapat secara layak digolongkan dalam kelompok pos aset yang ada dan tidak secara material untuk disajikan tersendiri.

Aset lain-lain disajikan secara gabungan, kecuali nilainya material maka wajib disajikan tersendiri dalam neraca.

m. Liabilitas Segera

Liabilitas segera adalah Liabilitas yang telah jatuh tempo dan atau yang segera dapat ditagih oleh pemiliknya dan harus segera dibayar.

n. Utang Pajak

Utang pajak merupakan selisih kurang atas Liabilitas pajak penghasilan BPRS setelah memperhitungkan angsuran pajak atau pajak dibayar dimuka.

Utang Pajak disajikan sebesar jumlah yang harus diselesaikan.

o. Tabungan Wadiah

Tabungan wadiah merupakan tabungan yang dijalankan berdasarkan akad wadiah, yakni titipan murni yang harus dijaga dan dikembalikan setiap saat sesuai dengan kebendaki pemiliknya.

p. Dana Syirkah Temporer

Dana Syirkah Temporer adalah kewajiban bank kepada nasabah dan bank lain dalam bentuk tabungan mudharabah dan deposito mudharabah dan mendapat bagi hasil setiap bulannya. Dana Syirkah temporer dinyatakan sebesar nilai kewajiban bank kepada nasabah dan bank lain.

q. Pembiayaan yang Diterima

Pembiayaan yang diterima adalah dana yang diterima dari bank umum, Bank Indonesia atau pihak lain dengan kewajiban pembayaran kembali sesuai dengan persyaratan perjanjian pinjaman.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (CONTINUED)**

l. Other Assets

Other Assets are asset items that can not be properly classified in the existing asset heading group and are not materially to be presented separately.

Other assets are presented in combination, except the value of the material must be presented separately in the balance sheet.

m. Immediate Liability

Immediate liabilities are liabilities that have been due and or which can be immediately collected by the owner and must be paid immediately.

n. Tax debt

Tax liability represents a lesser difference in the income tax liabilities of an BPRS after accounting for prepaid tax or prepaid taxes.

Tax debt is presented at the amount to be settled.

o. Wadiah Savings

Wadiah savings accounts are savings that are carried out based on the wadiah agreement, which is a pure deposit that must be maintained and returned at any time according to the wishes of the

p. Temporary Syirkah Fund

Temporary Syirkah Funds represent liabilities to other parties and other banks in the form of mudharabah saving deposit and mudharabah time deposit with monthly profit sharing. Temporary Syirkah Fund are stated at the amount payable to the others parties and other banks.

q. Obligations to Other Banks (Loan)

Funding received is funds received from commercial banks, Bank Indonesia or other parties with repayment obligations in accordance with the terms of the loan agreement.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
(LANJUTAN)

r. Liabilitas Lain - Lain

Liabilitas lain-lain diakui sebesar jumlah yang harus diselesaikan.

Termasuk dalam Liabilitas Lain-lain antara lain dana yang diterima BPRS dari pihak ketiga bukan bank dalam rangka penerusan kredit tetapi belum disalurkan kepada nasabah.

s. Modal

1. Modal Disetor

- Modal disetor diakui pada saat penerimaan setoran modal baik berupa dana kas maupun aset non-kas.
 - Modal disetor dicatat berdasarkan:
 - a) Jumlah uang yang diterima.
 - b) Setoran saham dalam bentuk uang, sesuai transaksi nyata.
 - c) Besarnya utang yang dikonversi menjadi modal.
 - d) Setoran saham dalam dividen saham dilakukan dengan harga wajar saham, yaitu nilai wajar yang disepakati RUPS
 - e) Nilai wajar aset non-kas yang diterima.
- Setoran saham dalam bentuk aset non-kas, menggunakan nilai wajar aset non-kas yang diserahkan, yaitu nilai *appraisal* tanggal transaksi yang disetujui Dewan Komisaris, atau nilai kesepakatan Dewan Komisaris dan penyetor aset non-kas.

- Pengeluaran saham dicatat sebesar nilai nominal yang bersangkutan. Apabila jumlah yang diterima dari pengeluaran saham tersebut lebih besar daripada nilai nominalnya, maka selisihnya dibukukan pada

2. Tambahan Modal Disetor (*Agio Saham*)

- Tambahan modal disetor diakui pada saat penerimaan setoran modal dari pihak ketiga baik berupa dana kas maupun aset non-kas.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (CONTINUED)

r. Other Liabilities

Other liabilities are recognized at the amount to be settled.

Included in Other Liabilities include funds received by BPRS from non-bank third parties in the framework of credit forwarding but not yet distributed to customers.

s. Capital

1. Paid-up capital

- Paid-in capital is recognized at the time of the receipt of capital payments in the form of cash and non-cash assets.
- Paid-in capital is recorded based :
 - a) The amount of money received.
 - b) Stock deposit in the form of money, according to real transactions.
 - c) The amount of debt converted into capital.
 - d) The share deposit in stock dividend is done at fair value of shares, which is the fair value agreed by the GMS for shares.
 - e) The fair value of non-cash assets

The share deposit in the form of non-cash assets, using the fair value of the non-cash assets handed over, is the appraisal value of the date of the transaction approved by the Board of Commissioners, or the value of the agreement of the Board of Commissioners and the non-cash asset depositors.

- Share expenses are recorded at their respective nominal value. If the amount received from such share expenses is greater than its nominal value, the difference is recorded in the *Agio Share* account.

2. Additional Paid-in Capital (*Agio Shares*)

The additional paid-in capital is recognized upon receipt of capital injection from third parties in the form of cash and non-cash assets.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
(LANJUTAN)

s. Modal

- Penambahan pos Tambahan Modal Disetor diakui pada saat:
 - a) dilakukan penambahan setoran kas oleh pemilik sebesar kas yang diterima;
 - b) dilakukan penambahan setoran aset non-kas sebesar nilai wajar aset non-kas yang diterima.

3. Modal Sumbangan

- Modal sumbangan diakui pada saat diterimanya sumbangan berupa kas atau aset non-kas dari pemilik.
- Modal sumbangan berupa kas dinilai sebesar kas yang diterima.
- Sumbangan berupa aset non-kas dinilai sebesar nilai wajar aset non-kas yang diterima.

Dana Setoran Modal - Ekuitas

Dana Setoran Modal - Ekuitas (DSM - Ekuitas) adalah dana yang telah disetor secara riil ke rekening BPRS di bank umum dan diblokir untuk tujuan penambahan modal dan dinyatakan telah memenuhi ketentuan permodalan yang berlaku, namun belum didukung dengan kelengkapan persyaratan untuk dapat digolongkan sebagai modal disetor seperti Rapat Umum Pemegang Saham atau Rapat Anggota maupun pengesahan anggaran dasar dari instansi yang berwenang.

Dana setoran modal yang dinyatakan memenuhi ketentuan permodalan yang berlaku direklasifikasi dari Liabilitas (DSM - Liabilitas) ke ekuitas (DSM - Ekuitas) sebesar jumlah dana yang memenuhi ketentuan permodalan yang berlaku.

Surplus Revaluasi Aset Tetap

Surplus Revaluasi Aset Tetap adalah selisih antara nilai revaluasi dengan nilai tercatat aset tetap dan inventaris sebelum dilakukan revaluasi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (CONTINUED)

s. Capital

- The addition of the Additional Paid-in Capital is recognized when:
 - a) a cash deposit by the owner of cash received;
 - b) an additional non-cash asset is made in the amount of the fair value of the non-cash asset received.

3. Donated Capital

- Donation capital is recognized upon receipt of a donation in the form of cash or non-cash assets of the owner.
- Cash contribution capital is valued at the amount of cash received.
- The contribution of non-cash assets is valued at the fair value of the non-cash assets received.

Fund Deposit - Equity (DSM - Equity)

Capital Deposit - Equity Funds (DSM - Equity) are funds that have been deposited in real terms to BPRS on bank account at a commercial bank and are blocked for capital addition purposes and are stated to comply with applicable capital requirements but have not yet been supported by the completeness of the requirements to be classified as paid- such as the General Meeting of Shareholders or Member Meetings as well as the ratification of articles of association from the authorized institution.

Funds of capital injection which are stated in compliance with the applicable capital requirements are reclassified from liabilities (DSM - Liabilities) to equity (DSM - Equity) in the amount of funds that meet the applicable capital requirements.

Surplus of Revaluation of Fixed Assets

Surplus of Fixed Assets Revaluation is the difference between the revalued amount and the carrying amount of fixed assets and inventory prior to the revaluation.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
(LANJUTAN)

t. Saldo laba

Saldo laba (laba ditahan) adalah akumulasi hasil usaha periodik setelah memperhitungkan pembagian dividen, koreksi laba rugi periode lalu, dan reklasifikasi surplus revaluasi aset tetap.

Saldo laba dikelompokkan menjadi:

1. Cadangan tujuan, yaitu cadangan yang dibentuk dari laba neto setelah pajak yang tujuan penggunaannya telah ditetapkan.
2. Cadangan umum, yaitu cadangan yang dibentuk dari laba neto setelah pajak yang dimaksudkan untuk memperkuat modal, dan
3. Saldo laba yang belum ditentukan tujuannya, terdiri dari:
 - laba rugi periode lalu yang belum ditetapkan penggunaannya; dan
 - laba rugi periode berjalan

u. Pendapatan Operasional

Pendapatan Operasional adalah semua pendapatan yang berasal dari kegiatan utama BPRS. Pendapatan operasional terdiri dari pendapatan bagi hasil dan pendapatan operasional lainnya.

Pendapatan Operasional Lainnya adalah berbagai pendapatan yang timbul dari aktivitas yang mendukung kegiatan operasional BPRS.

v. Beban Operasional

Beban Operasional adalah semua beban yang dikeluarkan atas kegiatan yang lazim sebagai usaha BPRS.

Beban diakui dalam laporan laba rugi jika penurunan manfaat ekonomi masa depan yang berkaitan dengan penurunan aset atau peningkatan Liabilitas telah terjadi dan dapat diukur secara andal.

w. Pendapatan Non Operasional

Pendapatan Non-operasional adalah semua pendapatan yang berasal dari kegiatan yang bukan merupakan kegiatan utama BPRS.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (CONTINUED)

t. Retain earning

Retained earnings (retained earnings) is the accumulation of periodic results of operations after taking into account dividends, past earnings correction, and reclassification of fixed asset revaluation surplus.

Retained earnings are grouped into:

1. *Reserve destinations, ie reserves made up of net profit after taxes for which the intended use has been established.*
2. *General reserves, ie reserves formed from net profit after tax intended to strengthen capital, and*
3. *Undetermined earnings balance, consisting of:*
 - *last period's unused profit and loss;*
 - *profit and loss in the current period*

u. Operating Income

Operating Income is all revenues arising from the main activities of the BPRS. Operating income consists of share profit income and other operating income.

Other Operating Income is the various revenues arising from activities that support the operational activities of the BPRS.

v. Operational Expenses

Operational Expenses are all expenses incurred on activities which are customary as an BPRS business.

Expenses are recognized in the income statement if future declines in economic benefits related to asset losses or liabilities increase have occurred and can be measured reliably.

w. Non-Operational Income

Non-operating income is all revenues arising from activities that are not the main activities of the BPRS.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
(LANJUTAN)**

x. Beban Non Operasional

Beban non operasional adalah semua beban yang berasal dari kegiatan yang bukan merupakan kegiatan utama BPRS.

y. Taksiran Pajak penghasilan

Taksiran Pajak Penghasilan adalah jumlah agregat beban pajak kini yang diperhitungkan dalam penghitungan laba atau rugi pada satu periode.

Beban Pajak Kini adalah jumlah pajak penghasilan terutang atas penghasilan kena pajak pada satu periode.

Berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 1 Tahun 2020 tentang kebijakan keuangan negara dan stabilitas sistem keuangan untuk penanganan pandemi corona virus disease 2019 (COVID-19) dan/atau dalam rangka menghadapi ancaman yang membahayakan perekonomian nasional dan/atau stabilitas sistem keuangan, terdapat Penyesuaian tarif Pajak Penghasilan Wajib Pajak badan dalam negeri dan bentuk usaha tetap menjadi sebesar 22% (dua puluh dua persen) yang berlaku pada Tahun Pajak 2020 dan Tahun Pajak 2021.

PT BPRS Harta Insan Karimah Mitra Cahaya Indonesia pada tahun buku 2025 sudah menggunakan Peraturan Pemerintah Nomor 1 Tahun 2020 tersebut. Sehingga tarif perhitungan pajak untuk Penghasilan Kena Pajak yang mendapatkan fasilitas sebesar 11% dan tidak mendapat fasilitas menggunakan tarif 22%.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (CONTINUED)**

x. Non Operational Expenses

Non-operating expenses are all expenses arising from activities that are not the main activities of the BPRS.

y. Estimated Income Tax

Estimated Income Tax is the aggregate amount of current tax expense calculated in the calculation of profit or loss in one period.

Current Tax Expense is the amount of income tax payable on a taxable income in one period.

Based on Government Regulation Number 1 of 2020 concerning state financial policies and the stability of the financial system for handling the coronavirus disease 2019 (COVID-19) pandemic and/or in order to face threats that endanger the national economy and/or the stability of the financial system, there is an adjustment to the Income Tax rate for domestic corporate taxpayers and permanent establishments to be 22% (twenty-two percent) applicable for the 2020 and 2021 Tax Years.

PT BPRS Harta Insan Karimah Mitra Cahaya Indonesia in the 2025 fiscal year has already applied Government Regulation Number 1 of 2020. Therefore, the tax calculation rate for Taxable Income that receives the facility is 11% and for those that do not receive the facility, the rate is 22%.

3. PENJELASAN POS-POS LAPORAN KEUANGAN

3. EXPLANATION OF FINANCIAL STATEMENTS

3.1 Kas

3.1 Cash

Kas per 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

Cash per December 31, 2025 and 2024 are as follows:

	2025	2024	
- Kas Teller	260.682.800	291.753.000	General Cash -
- Kas Kecil	-	-	Petty cash -
Saldo Kas	260.682.800	291.753.000	Cash Balance

3.2 Penempatan pada Bank Lain

3.2 Placement Balance in Other Banks

Penempatan pada Bank Lain per 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

Placements in Other Banks of December 31, 2025 and 2024 are as follows:

	2025	2024	
Giro :			Current Account:
- Muamalat	-	-	Muamalat -
- BSI	-	-	BSI -
- Sinarmas Syariah	-	-	Sinarmas Syariah -
- Bank Jateng Syariah	1.291.551.849	2.875.517.477	Bank Jateng Syariah -
- Permata Syariah	104.599	404.066	Permata Syariah -
- Danamon Syariah	-	-	Danamon Syariah -
- BRI	92.487.673	169.406.031	BRI -
- Panin Dubai Syariah	2.305.351.794	298.618.772	Panin Dubai Syariah -
Saldo Giro	3.689.495.915	3.343.946.346	Current Account Balance
Tabungan :			Savings:
Bank Umum			General Bank
- BSI	3.353.797.575	658.126.233	BSI -
- Danamon Syariah	1.542.245.705	1.761.883.049	Danamon Syariah -
- Permata Syariah	3.727.248.190	4.234.496.085	Permata Syariah -
- Bank Muamalat 1	2.540.640.912	2.084.510.404	Bank Muamalat 1 -
- Danamon Syariah	538.503.116	531.536.301	Danamon Syariah -
- Bank Panin Dubai Syariah	97.797.118	4.097.521.540	Bank Panin Dubai Syariah -
- Bank Jateng Syariah 1	4.068.917.864	-	Bank Jateng Syariah 1 -
- Bank Jateng Syariah 2	6.919.932.016	-	Bank Jateng Syariah 2 -
BPR dan BPRS			BPR and BPRS
- BPRS Madina Syariah	1.146.430.053	2.084.459.799	BPRS Madina Syariah -
- BPRS Formes	2.041.250.721	1.539.192.624	BPRS Formes -
- BPRS Barokah Dana Sejahtera 1	3.062.449.271	550.492.693	BPRS Barokah Dana Sejahtera 1 -
- BPRS Cahaya Hidup	2.239.623.612	856.070.611	BPRS Cahaya Hidup -
- BPRS Dana Amanah	15.076.261	40.064.514	BPRS Dana Amanah -
- BPRS Dana Mulia	-	-	BPRS Dana Mulia -
Saldo Dipindahkan	31.293.912.414	18.438.353.853	Moved Balance

3. PENJELASAN POS-POS LAPORAN
KEUANGAN (LANJUTAN)

3. POSTAL EXPLANATION OF FINANCIAL
(CONTINUED)

3.2 Penempatan pada Bank Lain (Lanjutan)

3.2 Placement Balance in Other Banks (Continued)

	2025	2024	
Saldo Pindahan	31.293.912.414	18.438.353.853	Moving Balance
- BPRS Central Syariah Utama	354.987.632	317.633.652	BPRS Central Syariah Utama -
- BPRS Syariah Sragen	19.148.710	1.512.979.890	BPRS Syariah Sragen -
- BPRS Dharma Kuwera	28.514.750	200.567.634	BPRS Dharma Kuwera -
- BPRS Al Hijrah	192.666.454	633.187.144	BPRS Al Hijrah -
- BPRS HIK Surakarta	1.708.204.861	1.947.451.391	BPRS HIK Surakarta -
- BPRS Sukowati	8.429.395	8.307.500	BPRS Sukowati -
- BPRS HIK Cibitung	3.154.176	331.501.920	BPRS HIK Cibitung -
- BPRS HIK Parahyangan	1.160.938.674	1.301.735.577	BPRS HIK Parahyangan -
- BPRS Bina Amwalul Hasanah	130.640.636	123.504.602	BPRS Bina Amwalul Hasanah -
- BPRS Bahari	3.400.944	3.375.553	BPRS Bahari -
- BPRS Artha Surya Barokah	93.162.906	81.059.701	BPRS Artha Surya Barokah -
- BPRS Sragen Likuiditas	-	323.905.924	BPRS Sragen Likuiditas -
- Jateng	-	-	Jateng -
- BPRS Artha Madani	330.211.306	313.679.671	BPRS Artha Madani -
- BPRS HIK Ciledug 1	151.613.731	246.289.417	BPRS HIK Ciledug 1 -
- BPRS HIK Ciledug Platinum	-	1.510.619.762	BPRS HIK Ciledug Platinum -
- BPRS HIK Jawa Tengah	572.301.011	29.849.825	BPRS HIK Jawa Tengah -
- BPRS Suriyah	44.465.508	44.123.272	BPRS Suriyah -
- BPRS Bank Sleman Syariah	593.386.901	2.088.010.122	BPRS Bank Sleman Syariah -
- BPRS UJI Likuiditas	95.011.000	93.000.000	BPRS UJI Likuiditas -
- BPRS Meru Nusantara	1.105.531.917	2.053.172.015	BPRS Meru Nusantara -
- BPRS Bangun Drajat Warga	2.135.816.531	98.398.193	BPRS Bangun Drajat Warga -
- BPRS Unisia Insan Indonesia	548.331.431	4.019.621.758	BPRS Unisia Insan Indonesia -
- BPRS HIK BEKASI 2	2.391.570.840	2.236.594.848	BPRS HIK BEKASI 2 -
- BPRS HIK Cibitung 2	3.001.216.666	2.005.638.889	BPRS HIK Cibitung 2 -
- BPRS Bangun Drajat Warga 2	25.632.037	5.002.849.790	BPRS Bangun Drajat Warga 2 -
- BPRS Bhakti Sumekar	2.023.661.916	2.000.258.065	BPRS Bhakti Sumekar -
- BPRS HIK Ciledug Platinum 2	3.270.909.092	-	BPRS HIK Ciledug Platinum 2 -
- BPRS Kedung Arto	500.000.000	-	BPRS Kedung Arto -
- BPRS Mulia Berkah Abadi	2.500.601.538	-	BPRS Mulia Berkah Abadi -
- BPRS Al Hijrah Amanah	2.000.222.264	-	BPRS Al Hijrah Amanah -
- BPRS Mulia Berkah Abadi 2	1.010.000.000	-	BPRS Mulia Berkah Abadi 2 -
Saldo Tabungan	57.297.645.241	46.965.669.968	Savings Balance
Deposito :			Time Deposit :
- Bank Syariah 1	-	1.089.462.980	Bank Syariah 1 -
- Bank Jateng Syariah	100.000.000	100.000.000	Bank Jateng Syariah -
- Bank Jateng Syariah 2	400.000.000	400.000.000	Bank Jateng Syariah 2 -
- BPRS HIK Surakarta	1.000.000.000	1.000.000.000	BPRS HIK Surakarta -
Saldo Dipindahkan	1.500.000.000	2.589.462.980	Moved Balance

**3. PENJELASAN POS-POS LAPORAN
KEUANGAN (LANJUTAN)**

3.2 Penempatan pada Bank Lain (Lanjutan)

	2025
Saldo Pindahan	1.500.000.000
- BPRS HIK Jawa Tengah	-
- BPRS HIK Jawa Tengah	-
- BPRS Artha Madani	-
- BPRS Cahaya Hidup	-
- BPRS Central Syariah Utama	250.000.000
- BPRS Syarikat Madani	500.000.000
- BPRS Rifatul Ummah	100.000.000
- BPRS Dharma Kuwera 2	500.000.000
- BPRS Bangun Drajat Warga	1.500.000.000
- BPRS HIK Ciledug	2.000.000.000
Saldo Deposito	6.350.000.000
Penyisihan Penghapusan Aset Produktif	(125.723.422)
Total Saldo Penempatan Pada Bank Lain	67.211.417.734

Adapun rincian CKPN ABA sebagai berikut:

	2025
- Saldo Awal Tahun	(66.725.932)
- Penyisihan Tahun Berjalan	57.468.426
- Pemulihan Tahun Berjalan	(116.465.916)
Saldo Akhir	(125.723.422)

3.3 Piutang dan Pembiayaan

a. Piutang

Piutang per 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

	2025
Piutang terdiri dari :	
Piutang Murabahah	
- Murabahah Modal Kerja	87.656.284.236
- Murabahah MBA Investasi	4.597.884.424
- Murabahah MBA Konsumsi	47.704.676.447
Jumlah Piutang Murabahah	139.958.845.107

**3. POSTAL EXPLANATION OF FINANCIAL
(CONTINUED)**

3.2 Placement Balance in Other Banks (Continued)

	2024
Saldo Pindahan	2.589.462.980
- BPRS HIK Jawa Tengah	400.000.000
- BPRS HIK Jawa Tengah	500.000.000
- BPRS Artha Madani	1.000.000.000
- BPRS Cahaya Hidup	1.000.000.000
- BPRS Central Syariah Utama	250.000.000
- BPRS Syarikat Madani	-
- BPRS Rifatul Ummah	-
- BPRS Dharma Kuwera 2	-
- BPRS Bangun Drajat Warga	-
- BPRS HIK Ciledug	-
Saldo Deposito	5.739.462.980
Penyisihan Penghapusan Aset Produktif	(66.725.932)
Total Saldo Penempatan Pada Bank Lain	55.982.353.363

The details of ABA CKPN are as follows:

	2024
- Saldo Awal Tahun	(73.737.288)
- Penyisihan Tahun Berjalan	140.146.049
- Pemulihan Tahun Berjalan	(133.134.693)
Saldo Akhir	(66.725.932)

3.3 Receivables and Financing

a. Receivables

Receivables of December 31, 2025 and 2024 are as follows:

	2024
Saldo Awal Tahun	73.737.288
- Penyisihan Tahun Berjalan	140.146.049
- Pemulihan Tahun Berjalan	(133.134.693)
Saldo Akhir	(66.725.932)

	2024
Moving Balance	
- BPRS HIK Jawa Tengah	400.000.000
- BPRS HIK Jawa Tengah	500.000.000
- BPRS Artha Madani	1.000.000.000
- BPRS Cahaya Hidup	1.000.000.000
- BPRS Central Syariah Utama	250.000.000
- BPRS Syarikat Madani	-
- BPRS Rifatul Ummah	-
- BPRS Dharma Kuwera 2	-
- BPRS Bangun Drajat Warga	-
- BPRS HIK Ciledug	-
Time Deposit Balance	5.739.462.980
Allowance for Placement Losses	(66.725.932)
Total Placement Balance in Other Banks	55.982.353.363

	2024
- Saldo Awal Tahun	(73.737.288)
- Penyisihan Tahun Berjalan	140.146.049
- Pemulihan Tahun Berjalan	(133.134.693)
Saldo Akhir	(66.725.932)

	2024
Receivables consist of:	
Murabahah Receivables	
- Murabahah Working Capital	87.656.284.236
- Investment Murabahah	4.597.884.424
- Consumption Murabahah	47.704.676.447
Total of Murabahah Receivables	139.958.845.107

3. PENJELASAN POS-POS LAPORAN KEUANGAN (LANJUTAN)

3. POSTAL EXPLANATION OF FINANCIAL (CONTINUED)

3.3 Piutang dan Pembiayaan (Lanjutan)

3.3 Receivables and Financing (Continued)

	2025	2024	
Piutang Murabahah			<i>Murabahah Receivables</i>
Jumlah Piutang Murabahah	139.958.845.107	217.998.674.177	<i>Total of Murabahah Receivables</i>
- Administrasi Murabahah	-	-	<i>Murabahah Administration -</i>
Margin Mra Ditangguhkan :			<i>Margin Mra Deferred :</i>
- Modal Kerja	(16.006.804.471)	(24.191.842.420)	<i>Working Capital -</i>
- Investasi	(1.872.300.643)	(1.830.577.386)	<i>Investment -</i>
- Konsumsi	(17.813.740.918)	(25.684.511.727)	<i>Consumption -</i>
Saldo Piutang Murabahah	104.265.999.075	166.291.742.644	<i>Murabahah Receivables Balance</i>
	2025	2024	
Piutang Multijasa			<i>Multijasa Receivables</i>
- Piutang Multijasa	29.404.810.568	8.633.345.413	<i>Multijasa Receivables -</i>
- Pendapatan Transaksi Multijasa Ditangguhkan	(11.064.769.804)	(2.805.645.900)	<i>Deferred Multiservice Transaction Income -</i>
Saldo Piutang Multijasa	18.340.040.764	5.827.699.513	<i>Multijasa Receivables Balance</i>
b. Pembiayaan			b. Financing
Pembiayaan terdiri dari :			<i>Financing consist of :</i>
	2025	2024	
Pembiayaan Mudharabah			<i>Mudharabah Financing</i>
- Pembiayaan Mudharabah	167.000.000	167.000.000	<i>Mudharabah Financing -</i>
- Adm Mudharabah	-	-	<i>Mudharabah Adm -</i>
Saldo Pembiayaan Mudharabah	167.000.000	167.000.000	<i>Financing Mudharabah Balance</i>
	2025	2024	
Pembiayaan Musyarakah			<i>Musyarakah Financing</i>
- Musyarakah Modal Kerja	12.920.717.190	20.074.906.534	<i>Working Capital Musyarakah -</i>
- Musyarakah Mutanaqisah	102.118.151.497	33.021.297.567	<i>Musyarakah Mutanaqisah -</i>
Saldo Pembiayaan Musyarakah	115.038.868.687	53.096.204.101	<i>Financing Musyarakah Balance</i>
	2025	2024	
Qardhul Hasan			<i>Qardhul Hasan</i>
- Qardhul Hasan	24.379.515	15.533.333	<i>Qardhul Hasan -</i>
Saldo Qardhul Hasan	24.379.515	15.533.333	<i>Qardhul Hasan Balance</i>
Saldo Piutang dan Pembiayaan	237.836.288.041	225.398.179.591	<i>Receivable and Financing Balances</i>

**3. PENJELASAN POS-POS LAPORAN
KEUANGAN (LANJUTAN)**

3.3 Piutang dan Pembiayaan (Lanjutan)

Berikut saldo piutang dan pembiayaan berdasarkan kolektibilitasnya:

1 Lancar	152.216.371.184
2 Dalam Perhatian Khusus	69.369.135.481
3 Kurang Lancar	3.114.395.882
4 Diragukan	2.803.668.043
5 Macet	10.332.717.451
Saldo	237.836.288.041

**3.4 Cadangan Kerugian Penurunan Nilai /
Penyisihan Penilaian Kualitas Aset**

Cadangan Kerugian Penurunan Nilai / Penyisihan Penilaian Kualitas Aset per 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

	<u>2025</u>
CKPN Umum	
CKPN Piutang Murabahah	(417.567.150)
CKPN Pembiayaan Musyarakah	(329.602.550)
CKPN Piutang Transaksi Multijasa	(81.136.103)
CKPN Qardh	(121.899)
CKPN Khusus	
CKPN Piutang Murabahah	(2.353.387.295)
CKPN Pembiayaan Musyarakah	(93.987.305)
CKPN Piutang Multijasa	(23.016.077)
Jumlah	(3.298.818.379)

Adapun rincian CKPN sebagai berikut:

	<u>2025</u>
- Saldo Awal Tahun	(4.689.730.034)
- Pembentukan CKPN Tahun Berjalan	(1.686.061.226)
- Penyisihan (pemulihan) beban CKPN	3.076.972.881
Saldo Akhir	(3.298.818.379)

**3. POSTAL EXPLANATION OF FINANCIAL
(CONTINUED)**

3.3 Receivables and Financing (Continued)

The following are receivable and financing balances based on their collectibility:

162.844.597.347	<i>Fluent</i> 1
49.154.484.592	<i>special attention</i> 2
2.940.234.183	<i>Less fluent</i> 3
806.727.272	<i>Doubtful</i> 4
9.652.136.197	<i>Jammed</i> 5
225.398.179.591	Total

**3.4 Allowance for Impairment Losses /
Asset Quality Assessment Allowance**

Allowance for Impairment Losses/ Asset Quality Assessment Allowance of December 31, 2025 and 2024 are as follows:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
			<i>General CKPN</i>
(637.105.621)			<i>CKPN Murabahah Receivables</i>
(174.963.786)			<i>CKPN Musyarakah Financing</i>
(4.427.432)			<i>CKPN Multijasa Receivables</i>
(77.667)			<i>CKPN Qardh</i>
			<i>Specific CKPN</i>
(2.330.774.321)			<i>CKPN Murabahah Receivables</i>
(376.591.955)			<i>CKPN Musyarakah Financing</i>
(1.165.789.252)			<i>CKPN Multijasa Receivables</i>
(4.689.730.034)			Total

The details of CKPN are as follows:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
(3.453.898.550)			<i>Early Year Balance</i> -
(2.132.731.516)			<i>Establishment of the Current Year CKPN</i> -
896.900.032			<i>Allowance (recovery) for CKPN expenses</i> -
(4.689.730.034)			Ending balance

BPRS dalam melakukan penyesuaian (pemulihan) CKPN terhadap CKPNWD yaitu dengan melakukan pendebetan Beban CKPN pada saat kurang bentuk CKPN dan pengkreditan beban CKPN pada saat kelebihan bentuk CKPN./ BPRS is adjusting (restoring) CKPN to CKPNWD, namely by debiting the CKPN Expenses when the CKPN form is less and crediting the CKPN expenses when the CKPN forms are excess.

Berdasarkan SAK – EP yang mulai berlaku per 1 Januari 2025 akun Penyisihan Penghapusan Kerugian Aset berubah menjadi Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) meskipun untuk pengimplementasian perhitungan CKPN baru berlaku per tahun 2027 untuk BPRS./ Based on SAK – EP which comes into effect on January 1, 2025, the Allowance for Asset Impairment account will change to the Impairment Loss Reserve (CKPN), although the implementation of the new CKPN calculation will only apply starting in 2027 for BPRS.

3. PENJELASAN POS-POS LAPORAN KEUANGAN (LANJUTAN)

3. POSTAL EXPLANATION OF FINANCIAL (CONTINUED)

3.5 Aset Tetap dan Inventaris

3.5 Fixed Asset and Inventory

Aset Tetap dan Inventaris per 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

Fixed assets and inventories of December 31, 2025 and 2024 are as follows:

Harga Perolehan	31 Desember 2024	Penambahan/ Additional	Pengurangan/ Deduction	Reklasifikasi/ Reklasification	31 Desember 2025	Acquisition cost
Mesin	-	-	-	-	-	Machine
Peralatan Kantor	1.138.816.892	27.648.000	-	-	1.166.464.892	Office equipment
Komputer dan SI	471.703.360	71.509.000	-	-	543.212.360	Computer and SI
Kendaraan	1.123.480.000	-	221.400.000	-	902.080.000	Vehicle
Jumlah	2.734.000.252	99.157.000	221.400.000	-	2.611.757.252	Total
Akumulasi Penyusutan						Accumulated depreciation
Mesin	-	-	-	-	-	Machine
Peralatan Kantor	(574.643.199)	(192.451.577)	-	-	(767.094.776)	Office equipment
Komputer dan SI	(309.353.720)	(88.556.396)	-	-	(397.910.116)	Computer and SI
Kendaraan	(334.866.045)	(137.251.254)	(214.481.250)	-	(257.636.049)	Vehicle
Jumlah	(1.218.862.964)	(418.259.227)	(214.481.250)	-	(1.422.640.941)	Total
Nilai Buku	1.515.137.288				1.189.116.311	Book value

Harga Perolehan	31 Desember 2023	Penambahan/ Additional	Pengurangan/ Deduction	Reklasifikasi/ Reklasification	31 Desember 2024	Acquisition cost
Mesin	791.695.912	49.257.500	-	(840.953.412)	-	Machine
Peralatan Kantor	772.484.340	20.911.200	25.530.700	370.952.052	1.138.816.892	Office equipment
Komputer dan SI	-	13.565.000	11.863.000	470.001.360	471.703.360	Computer and SI
Kendaraan	964.550.000	345.030.000	186.100.000	-	1.123.480.000	Vehicle
Jumlah	2.528.730.252	428.763.700	223.493.700	-	2.734.000.252	Total
Akumulasi Penyusutan						Accumulated depreciation
Mesin	(263.890.658)	(94.818.982)	(24.214.685)	334.494.955	-	Machine
Peralatan Kantor	(377.998.513)	(156.589.574)	(9.925.683)	(49.980.795)	(574.643.199)	Office equipment
Komputer dan SI	-	(35.642.924)	(10.803.609)	(284.514.405)	(309.353.720)	Computer and SI
Kendaraan	(400.775.273)	(120.191.017)	(186.100.000)	245	(334.866.045)	Vehicle
Jumlah	(1.042.664.444)	(407.242.497)	(231.043.977)	-	(1.218.862.964)	Total
Nilai Buku	1.486.065.808				1.515.137.288	Book value

3. PENJELASAN POS-POS LAPORAN KEUANGAN (LANJUTAN)

3.5 Aset Tetap dan Inventaris - Lanjutan

*Pembelian kendaraan sebesar Rp345.030.000 berdasarkan memo direksi no. 438/MD/XII/2024 pada tanggal 3 November 2024 tentang pengadaan mobil kantor 1 unit Mitsubishi Xpander Cross sebesar Rp330.000.000 dan memo direksi no. 136/MD/IV/2024 pada tanggal 24 April 2024 tentang pengadaan 1 unit Honda Revo Fit sebesar Rp15.030.000.

3.6 Aset Tidak Berwujud dan Amortisasi Aset Tidak Berwujud

Saldo Aset Tidak berwujud per 31 Desember 2025 dan 2024 terdiri dari:

	2025
Aset Tidak Berwujud	
Saldo Aset Tidak berwujud	64.000.000
Penambahan	-
Pengurangan	-
Saldo	<u>64.000.000</u>
Amortisasi Aset Tidak Berwujud	
Penambahan	-
Pengurangan	-
Saldo	<u>(63.999.997)</u>
Nilai Buku	<u>3</u>

3.7 Agunan Yang Diambil Alih

Agunan Yang Diambil Alih terdiri dari :

	2025
Ayda Tanah Bangunan Jkw > 1-3 Thn	-
Ayda Tanah Bangunan Jkw > 3-5 Thn	58.333.340
Ayda Tanah Bangunan Jkw > 5 Thn	462.838.115
Saldo Pembiayaan	<u>521.171.455</u>

3. POSTAL EXPLANATION OF FINANCIAL (CONTINUED)

3.5 Fixed Asset and Inventory - Continued

Vehicle purchase amounting to IDR 345,030,000 based on directors' memo no. 438/MD/XII/2024 on November 3, 2024 about procurement office car 1 unit Mitsubishi Xpander Cross IDR 330,000,000 and directors' memo no. 136/MD/IV/2024 on April 24, 2024 about procurement of 1 unit Honda Revo Fit IDR 15,030,000.

3.6 Intangible Assets and Amortization of Intangible Assets

The Intangible Asset Balance of December 31, 2025 and 2024 consists of:

	2025	2024	
Aset Tidak Berwujud			Intangible Assets
Saldo Aset Tidak berwujud	64.000.000	64.000.000	The Intangible Asset Balance
Penambahan	-	-	<i>Additional</i>
Pengurangan	-	-	<i>Deduction</i>
Saldo	<u>64.000.000</u>	<u>64.000.000</u>	Total
Amortisasi Aset Tidak Berwujud			Amortization of Intangible Assets
Penambahan	-	-	<i>Additional</i>
Pengurangan	-	-	<i>Deduction</i>
Saldo	<u>(63.999.997)</u>	<u>(63.999.997)</u>	Total
Nilai Buku	<u>3</u>	<u>3</u>	Book value

3.7 Foreclosed Collateral

Foreclosed Collateral consist of:

	2025	2024	
Ayda Tanah Bangunan Jkw > 1-3 years	-	-	<i>Ayda Building land jkw > 1-3 years</i>
Ayda Tanah Bangunan Jkw > 3-5 years	58.333.340	58.333.340	<i>Ayda Building land jkw > 3-5 years</i>
Ayda Tanah Bangunan Jkw > 5 years	462.838.115	462.838.115	<i>Ayda Building land jkw > 5 years</i>
Saldo Pembiayaan	<u>521.171.455</u>	<u>521.171.455</u>	Financing Balance

**3. PENJELASAN POS-POS LAPORAN
KEUANGAN (LANJUTAN)**

**3. POSTAL EXPLANATION OF FINANCIAL
(CONTINUED)**

3.8 Aset Lain-Lain

3.8 Other Assets

Saldo Aset Lain-Lain per 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

The balance of Other Assets of December 31, 2025 and 2024 are as follows:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Pendapatan Yang Akan Diterima			<i>Comp. to be Received</i>
- Murabahah	741.180.139	1.578.679.463	<i>Murabahah -</i>
- Mudharabah	-	-	<i>Mudharabah -</i>
- Musyarakah	1.320.398.430	539.157.570	<i>Musyarakah -</i>
- Multijasa	120.961.333	8.987.765	<i>Murabahah -</i>
Pembayaran Dimuka			<i>Prepaid Financing</i>
- Beban Yg Ditangguhkan	219.154.058	288.420.870	<i>Deffered charges -</i>
- Asuransi dibayar dimuka	28.228.713	72.820.563	<i>Prepaid insurance -</i>
Lain-lain			<i>Others</i>
- Fasilitas COP	130.833.328	173.333.332	<i>COP Facility -</i>
- Iuran OJK	-	-	<i>OJK Contribution -</i>
Biaya Dibayar Dimuka:			<i>Advance Payment :</i>
- Operasional	153.525.546	24.239.400	<i>Operational -</i>
- Penyelesaian Pemby. Bermasalah	384.559.705	252.770.917	<i>Resolving Financing Problems -</i>
- Bisnis	5.056.800	13.946.400	<i>Business -</i>
- Perjalanan Dinas	6.878.200	-	<i>Business Trip -</i>
- beban renovasi	979.480.956	1.121.092.656	<i>Office renovation expenses -</i>
- Lain-lain	-	-	<i>Others -</i>
- Persediaan Benda Pos	270.000	320.000	<i>Postal Goods -</i>
- Persediaan Benda Pos-FinOp	410.000	110.000	<i>FinOp POS Supplies -</i>
- Persediaan Kalender	-	2.164.680	<i>Calendar supplies -</i>
- Aset Gedung Baru	18.018.071.450	18.018.071.450	<i>New building assets -</i>
- Tabungan Berhadiah	204.121.666	-	<i>Prize Savings -</i>
- Deposit FLIP	49.954.210	-	<i>Flip Deposit -</i>
Lain-lain:			<i>Others</i>
- Logam Mulia	1.144.268.400	77.223.600	<i>Precious Metal -</i>
- Lainnya	300.000	-	<i>Others -</i>
Saldo Aset Lain-Lain	<u>23.507.652.934</u>	<u>22.171.338.666</u>	<i>Balance of Other Assets</i>

*PT BPRS HIK MCI sebenarnya ingin membeli gedung yang ditempati saat ini, karena prosesnya bermasalah dan akhirnya diberikan solusi dengan membeli aset gedung baru Al-Azhar di daerah Sardonoarjo beserta biaya peralihan dan balik nama sebesar Rp 18.018.071.450,-. Dikarenakan tidak digunakan untuk operasional, maka akan dilakukan penjualan atau disewakan.

PT BPRS HIK MCI actually wants to buy the building, because the process was problematic and finally a solution was provided by purchasing the assets of the new Al-Azhar building in the Sardonoarjo area along with transfer and name change fees amounted of IDR 18,018,071,450,-. Because it is not used for operations, it will be sold or for rent.

**3. PENJELASAN POS-POS LAPORAN
KEUANGAN (LANJUTAN)**

3.8 Aset Lain-Lain

****Rincian Beban Ditangguhkan meliputi:**

- a. implementasi aplikasi pembiayaan pensiun, PNS dan TNI/POLRI 033/PKS/MCI/XI/2021 implementasi sistem pintech tahap I
- b. 066/PIN/I/2021 implementasi kemitraan koperasi MJM
- c. 022/PK/MCI/VII/2021
- d. Pelunasan implementasi sistem pintech tahap II 066/PIN/I/2021 dan biaya ditangguhkan lainnya

*****BDD-Pembiayaan yang bermasalah merupakan uang muka kegiatan operasional BPRS untuk menangani pembiayaan yang bermasalah.**

******Fasilitas Kepemilikan Mobil (Facility COP) merupakan program berlaku bagi Direksi dan Karyawan PT BPRS HIK MCI berupa pemberian dana oleh perusahaan dengan plafond tertentu sesuai ketentuan guna pembelian kendaraan roda empat yang dapat dimiliki peserta secara pribadi setelah menjalani masa pengikatan COP dalam jangka waktu tertentu.**

Fasilitas COP sebesar Rp 130.833.328 pada 31 Desember 2025 diberikan kepada Teddy Sutrisna sebagai Kepala Divisi HR, GA & Legal sebesar Rp73.333.332,- dan Setio Arianto sebagai Manajer Pembiayaan Rp57.500.000,-

*******BDD-beban renovasi merupakan renovasi gedung PT BPRS HIK MCI berdasarkan memo direksi no. 353/MD/XII/2022 telah melakukan pembukuan atas biaya renovasi yang telah dikeluarkan sebesar Rp1.416.117.031. Atas pembukuan transaksi biaya renovasi tersebut maka dilakukan amortisasi biaya renovasi gedung per bulan sebesar Rp11.800.795 selama 10 tahun.**

*******RRA-Tagihan dana pengurus dan karyawan merupakan aset investasi DPLK Muamalat Syariah.**

**3. POSTAL EXPLANATION OF FINANCIAL
(CONTINUED)**

3.8 Other Assets

****Details of Deferred Expenses include:**

- a. implementation of pension financing applications, civil servants and TNI/POLRI 033/PKS/MCI/XI/2021
- b. implementation of the pintech system phase I 066/PIN/I/2021
- c. implementation of cooperative partnerships MJM 022/PK/MCI/VII/2021
- d. Payment for the implementation of the pintech system phase II 066/PIN/I/2021 and other deferred costs

*****BDD-Problem financing is down payment for BP, operational activities to handle problematic financing.**

The Car Ownership Facility (COP Facility) is a progr applicable to Directors and Employees of PT BPRS H MCI in the form of providing funds by the company with certain ceiling in accordance with the provisions for t purchase of four-wheeled vehicles that participants c personally own after undergoing a COP binding peri for a certain period of time.

COP facility of Rp130,833,328 on December 31, 20 was given to Teddy Sutrisna as Head of HR, GA & Leg Division of Rp73,333,332,- and Setio Arianto Financing Manager of Rp57,500,000,-

*******BDD-renovation expenses represent the renovati of the PT BPRS HIK MCI building based on directo memo no. 353/MD/XII/2022 has recorded the renovati costs that have been incurred amounting to II 1,416,117,031. Based on the bookkeeping of renovati cost transactions, building renovation costs are amortiz per month of IDR 11,800,795 for 10 years.**

*******RRA- Management and employee fund claims a investment assets of DPLK Muamalat Syariah.**

**3. PENJELASAN POS-POS LAPORAN
KEUANGAN (LANJUTAN)**

3.9 Liabilitas Segera

Liabilitas Segera per tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
KSD-PPH Pasal 4 (2)-Basil		
- Tabungan	1.869.944	3.936.591
KSD-PPH Pasal 4 (2)-Basil		
- Deposito	110.137.071	68.438.844
KSD-PPH Pasal 4 (2)-Basil		
- Deposito Penyesuaian	1.738.390	32.409.895
Kewajiban Segera Titipan		
- Transfer PPh 23	1.165.549	1.303.467
Kewajiban Segera Titipan		
- Transfer PPh 21	112.645	525.509
Kewajiban Segera PPh Final		
- Sewa	3.333.333	3.333.333
- Titipan Transfer Asuransi	487.485	78.217.700
- Titipan Transfer Lainnya	70.940.000	12.348.000
Saldo Liabilitas Segera	<u>189.318.787</u>	<u>200.513.339</u>

3.10 Utang Pajak

Utang Pajak per 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
- Utang Pajak PPh Badan	542.000.709	371.697.508
Saldo Utang Pajak	<u>542.000.709</u>	<u>371.697.508</u>

3.11 Tabungan Wadiah

Tabungan Wadiah per 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
- Tabungan Karimah	20.796.541.685	30.571.359.943
- Tabungan Cerdas	1.006.209.925	678.128.724
- Tabungan Karimah Pembebanan	14.085.938.899	-
Saldo Tabungan Wadiah	<u>35.888.690.509</u>	<u>31.249.488.667</u>

**3. POSTAL EXPLANATION OF FINANCIAL
(CONTINUED)**

3.9 Liabilities are Immediately Paid

Immediate Liabilities of December 31, 2025 and 2024 are as follows:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
KSD-PPH Pasal 4 (2)-Rev.			
Profit Sharing			-
KSD-PPH Pasal 4 (2)-Dep.			
Profit Sharing			-
KSD-PPH Pasal 4 (2)-profit			
shar. Of adjustment deposits			-
PPh 23 Immediate Liability			-
Transfer			-
PPh 21 Immediate Liability			-
Transfer			-
Immediate Liability Transfer			
for Final Income Tax on Rent			-
Insurance Transfer Deposits			-
Other Transfer Entrusted			-
Immediate Liabilities Balance	<u>200.513.339</u>		

3.10 Tax Payable

Taxes payable of December 31, 2025 and 2024 are as follows:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
- Utang Pajak PPh Badan	542.000.709	371.697.508	
Saldo Utang Pajak	<u>542.000.709</u>	<u>371.697.508</u>	Income Tax Payable Corporate
			Balance of Tax Payable

3.11 Wadiah Saving

Wadiah savings of December 31, 2025 and 2024 are as follows:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
- Tabungan Karimah	20.796.541.685	30.571.359.943	
- Tabungan Cerdas	1.006.209.925	678.128.724	
- Tabungan Karimah Pembebanan	14.085.938.899	-	
Saldo Tabungan Wadiah	<u>35.888.690.509</u>	<u>31.249.488.667</u>	Balance of Wadiah Savings

3. PENJELASAN POS-POS LAPORAN
KEUANGAN (LANJUTAN)

3. POSTAL EXPLANATION OF FINANCIAL
(CONTINUED)

3.12 Dana Syirkah Temporer

3.12 Temporary Syirkah Funds

Dana Syirkah Temporer per 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

Temporary Syirkah Fund of December 31, 2025 and 2024 are as follows:

	2025	2024	
Dana Syirkah Temporer dari bukan Bank			Temporary Syirkah Funds from non-Bank
- Tabungan Optima	2.178.410.072	153.572.453	Optima Saving -
- Tabungan Rencana HIK	23.275.815	2.669	HIK Saving Plan -
- Tabungan Ukhuwah	2.005.098.579	2.412.508.974	Ukhuah Saving -
- Tabungan Cahaya Berhadiah	490.441.006	-	Ukhuah Saving -
Jumlah	<u>4.697.225.472</u>	<u>2.566.084.096</u>	Amount
Deposito Mudharabah			Mudharabah Deposit
- Deposito 1 bulan	5.000.000	130.000.000	1 Month Deposit -
- Deposito 3 bulan	4.561.100.000	3.673.900.000	3 Month Deposit -
- Deposito 6 bulan	29.806.650.000	26.774.650.000	6 Month Deposit -
- Deposito 12 bulan	110.510.264.232	112.850.962.024	12 Month Deposit -
Jumlah	<u>144.883.014.232</u>	<u>143.429.512.024</u>	Amount
Dana Syirkah Temporer dari Bank Lain			Temporary Syirkah Funds from other Bank
- Tabungan Wadiah	25.152.880.804	7.701.387.179	Wadiah Saving -
- Tabungan Optima ABP	2.280.375.991	2.704.944.832	Optima Saving Deposit -
- Tabungan Mudharabah	7.640.336.458	5.855.123.252	Mudharabah Saving Deposit -
Jumlah	<u>35.073.593.253</u>	<u>16.261.455.263</u>	Amount
Deposito Mudharabah			Mudharabah Deposit
- Deposito 1 bulan	-	300.000.000	1 Month Deposit -
- Deposito 3 bulan	11.100.000.000	7.700.000.000	3 Month Deposit -
- Deposito 6 bulan	26.650.000.000	27.400.000.000	6 Month Deposit -
- Deposito 12 bulan	23.230.000.000	32.750.000.000	12 Month Deposit -
Jumlah	<u>60.980.000.000</u>	<u>68.150.000.000</u>	Amount
Saldo Dana Syirkah Temporer	<u>149.580.239.704</u>	<u>145.995.596.120</u>	Temporary Syirkah Fund Balance

3.13 Pembiayaan Yang Diterima

3.13 Financing Received

Dana Syirkah Temporer per 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

Temporary Syirkah Fund of December 31, 2025 and 2024 are as follows:

	2025	2024	
- Pinjaman Mudharabah BJS	11.345.680.154	4.241.740.918	BJS Mudharabah Loans -
- Pinjaman Mudharabah BSI	-	1.965.367.965	BSI Mudharabah Loans -
Saldo Pembiayaan Yang Diterima	<u>11.345.680.154</u>	<u>6.207.108.883</u>	Balance of Financing Received

3. PENJELASAN POS-POS LAPORAN
KEUANGAN (LANJUTAN)

3. POSTAL EXPLANATION OF FINANCIAL
(CONTINUED)

3.13 Pembiayaan Yang Diterima

3.13 Financing Received

Berikut perjanjian pinjamannya

Following the loan agreement

PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah
a. Cabang Pembantu Syariah Klaten

PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah
a. Cabang Pembantu Syariah Klaten

Akad Pemberian Line Facility (Pembiayaan
Mudharabah) No. 46 tanggal 29 April 2025:

Line Facility (Mudharabah Financing) Agreement No. 46
dated 29 April 2025:

Tujuan Pembiayaan: Modal kerja PT. BPRS HIK MCI untuk dipinjamteruskan/
disalurkan kembali kepada anggota. /PT BPRS HIK MCI
working capital to be borrowed and channeled back to end
user. Financing Scheme

Jumlah Pembiayaan	10.000.000.000	Plafond
Jangka Waktu	36 bulan/ 36 month	Period
Nisbah Bagi Hasil	BJS 50,50%; BPRS 50,00%	Profit Sharing Nisbah
Sesuai Akad Pembiayaan Mudharabah No Surat 007/PBY.03/506/2025: In accordance with the Mudharabah Financing Agreement Letter No. 007/PBY.03/506/2025		

Jumlah Pembiayaan	10.000.000.000	Plafond
Jangka Waktu	36 bulan/ 36 month	Period
Nisbah Bagi Hasil	BJS 50,50%; BPRS 50,50%	Profit Sharing Nisbah

PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah
b. Cabang Pembantu Syariah Klaten

PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah
b. Cabang Pembantu Syariah Klaten

Akad Pemberian Line Facility (Pembiayaan
Mudharabah) No. 159 tanggal 29 September 2023:

Line Facility (Mudharabah Financing) Agreement No.
159 dated 29 September 2023:

Tujuan Pembiayaan: Modal kerja PT. BPRS HIK MCI untuk dipinjamteruskan/
disalurkan kembali kepada anggota. /PT BPRS HIK MCI
working capital to be borrowed and channeled back to end
user. Financing Scheme

Jumlah Pembiayaan	5.000.000.000	Plafond
Jangka Waktu	72 bulan/ 72 month	Period
Nisbah Bagi Hasil	BJS 35,51%; BPRS 64,49%	Profit Sharing Nisbah
Sesuai Akad Pembiayaan Mudharabah No Surat 60.01/Pby-Mdb/608/IX/2023: In accordance with the Mudharabah Financing Agreement Letter No. 60.01/Pby-Mdb/608/IX/2023		

Jumlah Pembiayaan	1.000.000.000	Plafond
Jangka Waktu	60 bulan/ 60 month	Period
Nisbah Bagi Hasil	BJS 35,51%; BPRS 64,49%	Profit Sharing Nisbah

**3. PENJELASAN POS-POS LAPORAN
KEUANGAN (LANJUTAN)**

**3. POSTAL EXPLANATION OF FINANCIAL
(CONTINUED)**

3.13 Pembiayaan Yang Diterima

3.13 Financing Received

c. PT Bank Syariah Indonesia

c. PT Bank Syariah Indonesia

Sesuai surat tanggal 31 Maret 2023 No. 02/039-3/0013A/SP3 tentang persetujuan pencairan pembiayaan sebagai berikut:

According to the letter dated March 31, 2023 No. 02/039-3/0013A/SP3 regarding approval for disbursement of financing as follows:

Tujuan Pembiayaan	Modal kerja usaha pembiayaan Lembaga Keuangan Syariah yang beroperasi sesuai prinsip syariah untuk disalurkan dengan pola syariah kepada end user yang telah terdaftar sebagai end user BPRS Mitra Cahaya Indonesia. / Working capital for financing business for Islamic financial institutions that operate according to sharia principles to be channeled according to sharia patterns to end users who have been registered as end users of BPRS Mitra Cahaya Indonesia.	Financing Scheme
Jumlah Pembiayaan	4.000.000.000	Plafond
Jangka Waktu	48 bulan/ 48 month	Period
Nisbah Bagi Hasil	BSI 10,73%; BPRS 89,27%	Profit Sharing Nisbah

d. PT Bank Syariah Indonesia

d. PT Bank Syariah Indonesia

Sesuai surat tanggal 31 Maret 2023 No. 02/039-3/0013A/SP3 tentang persetujuan pencairan pembiayaan sebagai berikut:

According to the letter dated March 31, 2023 No. 02/039-3/0013A/SP3 regarding approval for disbursement of financing as follows:

Tujuan Pembiayaan	Modal kerja usaha pembiayaan Lembaga Keuangan Syariah yang beroperasi sesuai prinsip syariah untuk disalurkan dengan pola syariah kepada end user yang telah terdaftar sebagai end user BPRS Mitra Cahaya Indonesia. / Working capital for financing business for Islamic financial institutions that operate according to sharia principles to be channeled according to sharia patterns to end users who have been registered as end users of BPRS Mitra Cahaya Indonesia.	Financing Scheme
Jumlah Pembiayaan	5.000.000.000	Plafond
Jangka Waktu	34 bulan/ 34 month	Period
Nisbah Bagi Hasil	BSI 7,86%; BPRS 92,14%	Profit Sharing Nisbah

Sesuai surat tanggal 31 Maret 2023 No. 02/039-3/0013A/SP3 tentang persetujuan pencairan pembiayaan sebagai berikut:

According to the letter dated March 31, 2023 No. 02/039-3/0013A/SP3 regarding approval for disbursement of financing as follows:

Tujuan Pembiayaan	Membiayai objek akad yaitu pembiayaan modal kerja tahap III kepada koperasi untuk diteruskan kepada anggota/end user. / Financing the object of the contract, namely financing phase III working capital to the cooperative to be passed on to members/ end users.	Financing Scheme
-------------------	--	------------------

3. PENJELASAN POS-POS LAPORAN KEUANGAN (LANJUTAN)	3.	POSTAL EXPLANATION OF FINANCIAL (CONTINUED)	
3.13 Pembiayaan Yang Diterima		3.13 Financing Received	
d. PT Bank Syariah Indonesia - Lanjutan		d. PT Bank Syariah Indonesia - Continued	
Jumlah Pembiayaan	5.000.000.000	Plafond	
Jangka Waktu	34 bulan/ 34 month	Period	
Nisbah Bagi Hasil	BSI 7,86%; BPRS 92,14%	Profit Sharing Nisbah	
Hal-hal di atas dijelaskan secara rinci beserta Keterangan Lainnya yang tertera pada surat tersebut/ The things in the bag are explained in detail along with Other Information listed on the letter			
3.14 Liabilitas Lain-lain		3.14 Others Liabilities	
Saldo Liabilitas Lainnya per 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:		Other Liabilities of December 31, 2025 and 2024 are as follows:	
	2025	2024	
- ZIS	93.890.205	61.245.543	ZIS -
- Pendapatan Non Halal	5.981.063	6.522.618	Non-Halal Income -
- Lainnya	181.638.259	9.990.000	Others -
- MCI Club	15.416.948	17.967.788	MCI Club -
- Dana Kebajikan	51.342.623	62.661.466	benevolent fund -
- Dana Wakaf	683.360.709	11.066.377	Endowment Fund -
- Channelling	-	-	Channelling -
- Angsuran Karyawan	46.651.275	52.500.484	employee installments -
- CSR	41.815.749	40.198.569	CSR -
- Titipan Lain- ADM Danamon	356.000	356.000	other deposits-Danamon Admn. -
- Titipan Lain - Aktivitas Kantor	6.000.000	241.760.000	Other deposits-Office Activity -
- KL- Titipan Asuransi	-	-	KL-Insurance Deposit -
- KL- Flaging	8.374.750	8.374.750	KL-Flaging -
- KL- Titipan Transfer Lainnya	34.103.821	56.559.641	KL - Other Transfer Deposits -
KL Titipan lain - Bagi hasil	-	-	KL - Other deposits communal
- Deposito Komunal	-	10.362.569	deposit profit sharing -
- KL Titipanlain-Fee MGP	5.500	-	KL - Other MGP Fee -
- KL- Titipanlain-Fee	7.459.500	-	KL - Others Fee -
KL Lainnya-Imbalan Pasca	-	-	KL Others-Employee's Post-
- Kerja Karyawan	37.500	-	Employment Benefits -
KL Lainnya-Imbalan Pasca	-	-	KL Others-Management's Post-
- Kerja Pengurus	-	214.000.000	Employment Benefits -
	-	-	KL Others-Financing
- KLLainnya-Adm Pembiayaan	44.440.226	86.184.930	Administration -
Saldo Liabilitas Lainnya	1.224.144.729	879.750.734	Other Liabilities Balance

BPRS telah bekerjasama dengan Dana Pensiun Lembaga Keuangan Syariah PT Bank Muamalat Indonesia, Tbk tentang Program Pensiun untuk Kompensasi Pasca kerja Pengurus BPRS dengan nomor surat 39/PKS/HIKMCI/VII/2023 dan 459A/BMI-DPLK/PKS/VII/2023 tertanggal 27 Juli 2023.

BPRS has collaborated with the Islamic Financial Institution Pension Fund of PT Bank Muamalat Indonesia, Tbk regarding the Pension Program for Post-Employment Compensation for BPRS Managers with letter number 39/PKS/HIKMCI/VII/2023 and 459A/BMI-DPLK/PKS/VII/2023 dated July 27, 2023.

**3. PENJELASAN POS-POS LAPORAN
KEUANGAN (LANJUTAN)**

3.14 Liabilitas Lain-lain

Program Pensiun untuk Kompensasi Pasca kerja Karyawan BPRS dengan nomor surat 06/PKS/HIKMCI/III/2023 dan 447/BMI-DPLK/PKS/III/2023 tertanggal 7 Maret 2023.

3.15 Ekuitas

Saldo Ekuitas per 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
- Modal Dasar	50.000.000.000	50.000.000.000
- Modal yang belum disetor	(30.595.000.000)	(30.595.000.000)
- Agio Saham	6.051.250.000	6.051.250.000
Modal disetor	<u>25.456.250.000</u>	<u>25.456.250.000</u>
- Cadangan Umum	3.395.078.207	2.662.734.606
- Laba/Rugi Tahun Berjalan	3.552.514.847	3.755.608.212
Saldo Ekuitas	<u>6.947.593.054</u>	<u>6.418.342.818</u>

3.16 PENDAPATAN BAGI HASIL KONTRAKTUAL

Posisi pendapatan bagi hasil kontraktual PT BPRS HIK MCI tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 sebagai berikut:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
a. Pendapatan Bagi Hasil Bukan Bank		
- Pendapatan Margin Murabahah	19.873.100.640	25.125.968.892
- Pendapatan Bagi Hasil Mudharabah	-	470.968
- Pendapatan Bagi Hasil Musyarakah	7.636.690.855	4.575.541.760
- Pendapatan Bagi Hasil Multijasa	1.991.140.243	492.224.648
Jumlah	<u>29.500.931.738</u>	<u>30.194.206.268</u>
Pendapatan Bagi Hasil dari Bank Lain		
- Bonus dari Bank Syariah Lain	-	93.667.809
- Tabungan Mudharabah	1.074.456.781	999.505.988
- Deposito Mudharabah	198.132.488	382.690.957
Jumlah	<u>1.272.589.269</u>	<u>1.475.864.754</u>
Jumlah pendapatan bagi hasil kontraktual	<u>30.773.521.007</u>	<u>31.670.071.022</u>

**3. POSTAL EXPLANATION OF FINANCIAL
(CONTINUED)**

3.14 Others Liabilities

Pension Program for Post-Employment Compensation for BPRS Employees with letter number 06/PKS/HIKMCI/III/2023 and 447/BMI-DPLK/PKS/III/2023 dated March 7, 2023.

3.15 Equity

Equity Balance of December 31, 2025 and 2024 are as follows:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
Authorized Capital	50.000.000.000	50.000.000.000
Capital has not been paid	(30.595.000.000)	(30.595.000.000)
Share Premium	6.051.250.000	6.051.250.000
Paid-up capital	<u>25.456.250.000</u>	<u>25.456.250.000</u>
General Reserve	3.395.078.207	2.662.734.606
Current Year Profit	3.552.514.847	3.755.608.212
Equity Balance	<u>6.947.593.054</u>	<u>6.418.342.818</u>

3.16 CONTRACTUAL REVENUE SHARING

The position of PT BPRS HIK MCI contractual profit sharing income as of December 31, 2025 and 2024 is as follows:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
a. Non-Bank Revenue Sharing		
- Murabahah Margin Income	19.873.100.640	25.125.968.892
- Mudharabah Profit Sharing Income	-	470.968
- Musyarakah Profit Sharing Income	7.636.690.855	4.575.541.760
- Multijasa Transaction Revenue	1.991.140.243	492.224.648
Amount	<u>29.500.931.738</u>	<u>30.194.206.268</u>
Profit Sharing Income from Other Banks		
- Bonus from Other Sharia Banks	-	93.667.809
- Saving Mudharabah	1.074.456.781	999.505.988
- Mudharabah Deposits	198.132.488	382.690.957
Amount	<u>1.272.589.269</u>	<u>1.475.864.754</u>
Total contractual revenue sharing	<u>30.773.521.007</u>	<u>31.670.071.022</u>

3. PENJELASAN POS-POS LAPORAN
KEUANGAN (LANJUTAN)

3. POSTAL EXPLANATION OF FINANCIAL
(CONTINUED)

3.16 PENDAPATAN BAGI HASIL KONTRAKTUAL

3.16 CONTRACTUAL REVENUE SHARING

b. Pendapatan Administrasi Bagi Hasil

b. Sharing Administrasi Revenue

	2025	2024	
- Pend. Adm. Pembiayaan	-	-	Finance Administration Income -
- Pend. Adm. Lainnya	-	-	Other Administration Income -
Jumlah	-	-	Amount
Jumlah Pendapatan Operasional	30.773.521.007	31.670.071.022	Total Operational Income

3.17 Beban Bagi Hasil

3.17 Profit Share Expenses

Bagi Hasil untuk periode yang berakhir 31 Desember 2025 dan 2024 terdiri dari:

Revenue Share for the period ended December 31, 2025 and 2024 consist of:

	2025	2024	
Beban Bagi Hasil Kepada Pemilik Dana			Non-Bank Third Parties
- Tabungan Mudharabah	85.596.742	54.483.198	Mudharabah Saving -
- Deposito Mudharabah	8.808.558.561	9.477.828.872	Depositi Mudharabah -
Jumlah	8.894.155.303	9.532.312.070	Amount
Pemilik Dana Bank Lainnya			Other Bank Fund Owners
- Tabungan Mudharabah	342.446.032	464.160.722	Mudharabah Saving -
- Deposito Mudharabah	3.634.683.717	3.625.050.629	Deposit Mudharabah -
- Lainnya	945.010.359	729.756.294	Other -
Jumlah	4.922.140.108	4.818.967.645	Amount
Jumlah Bagi Hasil	13.816.295.411	14.351.279.715	Amount of Profit Sharing

3.18 Pendapatan Operasional Lainnya

3.18 Other Operating Income

Pendapatan operasional lainnya untuk periode yang berakhir 31 Desember 2025 dan 2024:

Other operating income for the period ended December 31, 2025 and 2024:

	2025	2024	
- Tutup Rekening	564.362	292.227	Close Account -
- POL - Perad Fee Qardh	-	24.795.200	Other - Qardh fee income -
- Selisih Kas Ketiadaan Uang Kecil	4.127	5.421	Cash Difference Lack of Small Money -
- Pend. Adm. Pembiayaan	168.063.640	345.737.434	Finance Administration Income -
- Pend. Adm. Lainnya	9.516.850	9.188.500	Other Administration Income -
- Pemulihan PPAP Piutang	3.076.972.881	1.591.809.464	Recovery of PPAP Receivables -
- Pemulihan PPAP ABA	57.468.426	140.146.049	Recovery of PPAP ABA -
- Pend. Hapus Buku	132.870.308	235.290.068	Write-off Revenue -
- Pend. Adm. Tabungan	1.043.698	50.000	Saving Administrative Income -
- Fee Base Asuransi	4.610.200	-	Insurance Fee Base -
- Pend. Lain-Lain	1.144.541.600	174.723.600	Other Revenue -
- Pend. Lainnya- Fee Leader	929.089.706	1.279.469.453	Other Revenue-fee leader -
Jumlah Pendapatan Operasional Lainnya	5.524.745.798	3.801.507.416	Total Other Operating Income

**3. PENJELASAN POS-POS LAPORAN
KEUANGAN (LANJUTAN)**

3.19 Beban Bonus Titipan Wadiah

Beban Bonus Titipan Wadiah untuk periode yang berakhir 31 Desember 2025 dan 2024, terdiri dari:

	<u>2025</u>
- Bonus Tabungan Wadiah	115.400.666
- Bonus Tabungan Simpanan Dari Bank Lain Wadiah	236.858.403
Jumlah Beban Bonus Titipan Wadiah	<u>352.259.069</u>

3.20 Beban Pemasaran

Beban Promosi untuk periode yang berakhir 31 Desember 2025 dan 2024, terdiri dari:

	<u>2025</u>
- Promosi	92.949.338
- Funding	165.814.651
- Bisnis	35.676.702
- Biaya Special Nisbah	2.784.116.764
Jumlah Beban Promosi	<u>3.078.557.455</u>

3.21 Beban Penyisihan/ Penyusutan/ Amortisasi

Beban penyisihan/ penyusutan/ amortisasi untuk periode yang berakhir 31 Desember 2025 dan 2024 terdiri dari:

	<u>2025</u>
- Inventaris Mesin	88.556.396
- Inventaris Peralatan	192.451.577
- Inventaris Bermotor	137.251.254
- CKPN Piutang Murabahah	2.923.694.649
- CKPN Qardh	187.675
- CKPN Piutang Multijasa	347.118.656
- CKPN Mudharabah	-
- CKPN Musyarakah	627.093.437
- CKPN ABA	116.465.916
- Biaya ditangguhkan	228.241.219
- COP	42.500.004
- Renovasi kantor	141.611.700
Jumlah Beban Penyisihan/ Penyusutan/ Perbaikan	<u>4.845.172.483</u>

**3. POSTAL EXPLANATION OF FINANCIAL
(CONTINUED)**

3.19 Wadiah Deposit Bonus

Wadiah Deposit Bonus for the period ended 31 December 2025 and 2024 consist of:

	<u>2024</u>	
	109.180.983	Wadiah Deposit Bonus -
	61.416.026	Deposit from other bank -
	<u>170.597.009</u>	Bonus
		Amount of Wadiah Deposit Bonus Expenses

3.20 Promotion Expenses

Promo Expenses for the period ended 31 December 2025 and 2024 consist of:

	<u>2024</u>	
	98.363.229	Promotion Sales -
	62.413.412	Funding -
	55.404.713	Business -
	1.719.005.372	Special Nisbah Expenses -
	<u>1.935.186.726</u>	Total Promotion Expense

3.21 Allowance / Depreciation / Amortization Fees

Provision / depreciation / amortization expense for the period ended 31 December 2025 and 2024 consist of:

	<u>2024</u>	
	84.697.622	Machine Inventory -
	191.573.893	Equipment Inventory -
	120.191.016	Motor Vehicle -
	2.006.914.294	CKPN Murabahah Receivables -
	5.334.967	CKPN Qardh -
	34.347.518	CKPN Multijasa -
	835.000	CKPN Mudharabah -
	780.209.169	CKPN Musyarakah -
	133.134.693	CKPN ABA -
	284.076.563	Deferred Expenses -
	39.166.668	COP -
	141.611.700	Office Renovation -
	<u>3.822.093.103</u>	Amount Expense / Depreciation / Repair

3. PENJELASAN POS-POS LAPORAN KEUANGAN (LANJUTAN)

3. POSTAL EXPLANATION OF FINANCIAL (CONTINUED)

3.22 Beban Administrasi dan Umum

3.22 Administrative and General Expenses

a. Beban Tenaga Kerja

a. Labor expenses

Beban tenaga kerja untuk periode yang berakhir 31 Desember 2025 dan 2024 terdiri dari:

Labor expenses for the period ended 31 December 2025 and 2024 consist of:

	2025	2024	
Beban Gaji Direksi			Management's Salary Expenses
- Gaji Pokok	965.442.612	892.736.652	Basic Salary -
- Tunjangan Jabatan	94.620.000	94.620.000	Positional Allowance -
- Tunjangan Operasional	34.200.000	34.200.000	Operational Allowance -
- Tunjangan Komunikasi	17.100.000	17.100.000	Communication Allowance -
- Cuti	-	129.129.596	Paid Leave -
- THR	92.613.551	86.554.721	THR -
- Biaya Pajak	208.135.953	195.649.547	Tax Costs -
- BPJS	63.407.215	59.620.455	BPJS -
Beban Gaji Karyawan			Employee Salary Expenses
- Gaji Pokok	2.263.822.416	2.041.610.841	Basic Salary -
- Tunjangan Jabatan	158.700.000	161.400.000	Positional Allowance -
- Tunjangan Jamsostek	178.477.612	172.098.917	Jamsostek Allowance -
- Tunjangan Seragam	43.873.262	5.884.712	Uniform Allowance -
- Tunjangan Pajak Karyawan	65.777.888	62.719.151	Employee Tax Benefits -
Beban Gaji Karyawan			Employee Salary Expenses
- THR	236.396.835	227.567.211	THR -
- Cuti	219.814.835	215.343.592	Paid Leave -
- Tunjangan Masa Kerja	-	-	Service Year Allowance -
- Beban Karyawan Kontrak	227.309.132	383.951.327	Contract Employee Expenses -
- Tunjangan Lain	234.964.286	227.877.955	Other Allowance -
Honorarium			Honorarium
- Honorarium Komisaris	555.681.324	519.328.344	Commissioner Honorarium -
- Honorarium DPS	277.840.656	259.664.160	DPS Honorarium -
- Pajak	88.687.331	67.272.817	Tax -
- Tunjangan Masa Kerja	-	-	Service Year Allowance -
- THR	69.460.165	64.916.042	THR -
- Tunjangan Menjabat	69.460.165	64.916.042	Service Allowance -
Beban Tenaga Kerja Lain			Other Labor Expenses
- Bonus Karyawan	86.707.666	333.451.150	Employee Bonuses -
- Tunjangan Kesehatan	113.434.400	110.819.797	Health Benefits -
- Beban DPLK	122.010.000	768.066.998	DPLK Expenses -
- Upah Lembur	96.597.704	-	Overtime Pay -
- Kompensasi Karyawan Kontrak	-	11.385.000	Contract Employee Compensation
Jumlah Beban Tenaga Kerja	6.584.535.008	7.207.885.027	Total Labor Expenses

3. PENJELASAN POS-POS LAPORAN KEUANGAN (LANJUTAN)

3. POSTAL EXPLANATION OF FINANCIAL (CONTINUED)

3.22 Beban Administrasi dan Umum (Lanjutan)

3.22 Administrative and General Expenses (Continued)

b. Beban Pendidikan dan Pelatihan

b. Education and training expenses

Beban pendidikan dan pelatihan untuk periode yang berakhir 31 Desember 2025 dan 2024 terdiri dari:

Education and training expenses for the period ended 31 December 2025 and 2024 consists of:

	2025	2024	
- Biaya Training/Pelatihan	253.449.927	233.811.471	Cost of Training -
- Biaya Seminar/Simposium	-	8.905.652	Symposium Fee -
- Biaya Sertifikasi	-	12.805.000	Certification Fee -
Jumlah Beban Pendidikan/Pelatihan	253.449.927	255.522.123	Total Education and Training Expenses

c. Beban Premi

c. Premium Expense

Beban premi untuk periode yang berakhir 31 Desember 2025 dan 2024 :

Premium costs for the periods ended December 31, 2025 and 2024 :

	2025	2024	
- Penjaminan Pihak ke-3	525.904.720	471.366.919	3rd Party Guarantee -
- Premi Asuransi	333.486.350	246.154.238	Insurance Premium -
- Pungutan OJK	150.816.999	155.976.407	OJK Adopted -
Jumlah Beban Premi	1.010.208.069	873.497.564	Total Premiums Expense

d. Beban Sewa

d. Rental expenses

Beban sewa untuk periode yang berakhir 31 Desember 2025 dan 2024 terdiri dari:

Rental expenses for the period ended December 31, December 2025 and 2024 consist of

	2025	2024	
- Sewa Gedung	399.999.996	399.999.996	Building Rent -
- Sewa Mesin Foto Copy	9.714.301	8.556.878	Rent a Fotocopier -
- Sewa Mobil	-	-	Rent Car -
- Sewa Website	3.768.228	3.250.501	Rent Website -
Jumlah Beban Sewa	413.482.525	411.807.375	Total Rental Expense

Beban sewa untuk periode yang berakhir 31 Desember 2025 dan 2024 terdiri dari:

Rental expenses for the period ended December 31, December 2025 and 2024 consist of

e. Beban Pajak

e. Tax Expenses

Beban pajak untuk periode yang berakhir 31 Desember 2025 dan 2024 terdiri dari:

Tax expenses for the period ended December 31, December 2025 and 2024 consist of

	2025	2024	
- Beban Pajak Kendaraan	13.308.700	9.409.800	Vehicle Tax Expense -
- Beban Pajak Bumi dan Bangunan	572.360	-	Land and Building Tax Expenses -
- Beban Pajak Lainnya	65.895.767	39.999.996	Other Tax Expenses -
Jumlah Beban Pajak	79.776.827	49.409.796	Total Tax Expense

3. PENJELASAN POS-POS LAPORAN
KEUANGAN (LANJUTAN)

3. POSTAL EXPLANATION OF FINANCIAL
(CONTINUED)

3.22 Beban Administrasi dan Umum (Lanjutan)

3.22 Administrative and General Expenses (Continued)

c. Beban Pemeliharaan dan Perbaikan

f. Maintenance and repair Expense

Beban pemeliharaan dan perbaikan untuk periode yang berakhir 31 Desember 2025 dan 2024 terdiri dari:

Maintenance and repair Expense for the period ended 31 December 2025 and 2024 consist of:

	2025	2024	
- Pemeliharaan/Perbaikan Gedung	12.808.486	27.216.731	Building Maintenance / Repair building
- Pemeliharaan/Perbaikan Mesin Kantor	13.401.315	10.395.000	Inventory Maintenance / Repair Office Machine
- Pemeliharaan/Perbaikan Perabotan	4.891.765	4.969.000	Inventory Maintenance / Repair Furniture
- Pemeliharaan/Perbaikan Kendaraan	49.212.194	41.259.343	Inventory Maintenance / Repair vehicles
Jumlah Beban Pemeliharaan dan Perbaikan	80.313.760	83.840.074	Total Expense of Maintenance and Repair

h. Beban Barang dan Jasa

h. Goods and Services Expense

Beban barang dan jasa untuk periode yang berakhir 31 Desember 2025 dan 2024 terdiri dari:

Goods and services expense for the period ended 31 December 2025 and 2024 consist of:

	2025	2024	
- Biaya Alat Tulis Kantor	32.866.548	36.881.825	Office Stationery
- Biaya Photo Copy	191.750	723.900	Photocopy
- Biaya Formulir	19.540.297	31.815.576	Form
- Biaya Listrik	103.688.790	106.834.212	Electricity
- Biaya Porto/Prangko/Materai	2.740.000	4.210.000	Porto/Stamp/Seal
- Biaya Kawat/Fax/Telek/Telpon	41.541.387	9.707.048	Wire/fax/telex/telephone
- Biaya Penghasilan Makan			Employee Daily Meal
- Hariun Pegawai	24.083.398	24.139.600	Procurement
- Biaya Surat Kabar			
- /Majalah/Kepustakaan	5.049.025	6.205.153	Newspaper/Magazine/ Library
- Biaya			
- Pengangkutan/Pengiriman	12.178.646	14.711.743	Transportation/Delivery of Goods
- Biaya Kebersihan/Keamanan	27.420.721	25.723.116	Cleanliness/Security
- Biaya Notaris	12.576.923	21.500.000	Notary Public
- Biaya Adm dan Transfer Bank			Adm. and Other Bank Transfers
- Lain	22.833.400	23.403.054	
- Biaya Akuntan Publik dan Audit	20.408.163	28.693.877	Public Accountant and Audit
- Biaya Hadiah/Sumbangan	79.620.348	61.140.781	Gifts/Donations
- Biaya Rapat	32.869.674	199.113.188	Meeting
- Biaya Administrasi	125.000	8.400.000	Administration
Saldo dipindahkan	437.734.070	603.203.073	Balance transferred

3. PENJELASAN POS-POS LAPORAN KEUANGAN (LANJUTAN)

3. POSTAL EXPLANATION OF FINANCIAL (CONTINUED)

3.22 Beban Administrasi dan Umum (Lanjutan)

3.22 Administrative and General Expenses (Continued)

h. Beban Barang dan Jasa (lanjutan)

h. Goods and Services Expense (continued)

	2025	2024	
Saldo dipindahkan	437.734.070	603.203.073	Balance transferred -
- Biaya Perjalanan Dinas	283.305.565	187.900.259	Business Trip -
- Biaya Parkir	4.569.399	217.000	Parking -
- Biaya Komunikasi	23.182.188	22.324.812	Communication -
- Rekrutmen Karyawan	795.306	4.472.518	Employee Recruitment -
- BBM-Operasional	21.895.380	25.371.512	Operational-BBM -
- BBM-Legal	601.900	524.930	Legal-BBM -
- BBM-Bisnis	52.460.180	70.117.427	Business-BBM -
- Konsultan Hukum	57.010.000	55.260.000	Law Consultant -
- Fee Agen	10.567.458	61.942.524	Agent Fees -
- Jamuan Tamu	15.708.700	15.970.709	Banquet guests -
- Maintenance VA	-	3.554.000	Maintenance VA -
- Juran Perbarindo	-	3.600.000	Perbarindo Contributions -
- SLA Aplikasi	116.002.745	29.110.897	SLA Application -
- Pengelolaan TI	-	4.393.441	IT Management's -
- Cek Identitas	708.500	-	Check Identity -
Jumlah Beban Barang Dan Jasa	1.024.541.390	1.087.963.102	Total Cost of Goods and Services

i. Beban Operasional Lainnya

i. Other Operating Expenses

Beban Operasional lainnya untuk periode yang berakhir 31 Desember 2025 dan 2024 terdiri dari:

Other Operating expenses for the periods ended December 31, 2025 and 2024 consist of:

	2025	2024	
- Keperluan Kantor Lain	91.816.507	111.672.227	Other Office Needs -
- Corporate Branding	-	-	Corporate Branding -
- Biaya Mutasi Kantor Bayar	20.731.326	37.773.485	Pay Office Transfer Fee -
- MCI Club	-	-	MCI Club -
- Penyelesaian Pembiayaan Bermasalah	46.556.000	383.480.316	Troubled Financing Settlement -
- Kerohanian	41.074.226	45.427.400	Spirituality -
- Gathering	-	-	Gathering -
- Pensiunan	94.365.514	42.047.293	Retire -
- Lainnya - Milad	36.138.076	81.242.150	Milad -
- Lainnya - Kick Off	15.500	53.710.500	Kick Off -
- Lainnya	3.750.000	-	Others -
Jumlah Beban Lainnya	334.447.149	755.353.371	Amount of Other Expenses
Jumlah Beban Administrasi dan Umum	9.780.754.655	10.725.278.432	Total Administrative and General Expenses

**3. PENJELASAN POS-POS LAPORAN
KEUANGAN (LANJUTAN)**

3.23 Pendapatan Non Operasional

Pendapatan non operasional untuk periode yang berakhir 31 Desember 2025 dan 2024 terdiri dari:

	2025
- Keuntungan Penjualan Aset Tetap	136.081.250
- Lainnya	162.172.182
Jumlah Pendapatan Non Operasional	298.253.432

3.24 Beban Non Operasional

Beban Non Operasional untuk periode yang berakhir 31 Desember 2025 dan 2024 terdiri dari:

	2025
- Kerugian Penjualan/Kehilangan AT	-
- Beban Gathering	193.975.880
- Denda/Sanksi	5.500.000
- Pembuatan Mushola	-
- Pembulatan Kas	51
- Lainnya	49.380
Jumlah Beban Non Operasional	199.525.311

3.25 Taksiran Pajak Penghasilan

Taksiran pajak penghasilan PT BPRS Harta Insan Karimah Mitra Cahaya Indonesia untuk periode yang berakhir 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebesar:

Perhitungan Taksiran Pajak PPh Pasal 29 Tahun 2025 dan 2024 PT BPRS Harta Insan Karimah Mitra Cahaya Indonesia adalah sebagai berikut :

	2025
a. Laba Sebelum Pajak	4.523.955.852
<u>Koreksi Fiskal Positif:</u>	
CKPN ABA	116.465.916
Denda / Sanksi	5.500.000
Hadiah / Sumbangan	79.620.348
<u>Koreksi Fiskal Negatif:</u>	
Pendapatan	-
Jumlah Koreksi	201.586.264
Laba Fiskal	4.725.542.116
Laba Fiskal Dibulatkan	4.725.542.000

**3. POSTAL EXPLANATION OF FINANCIAL
(CONTINUED)**

3.23 Non-operating income

Non-operating income for the period ended December 31, 2025 and 2024 consist of:

	2024	
	101.999.999	Gain on Sale of Fixed Assets
	488.059.759	Others
Total Non-Operating Income	590.059.758	

3.24 Non Operational Expenses

Non Operational Expenses for the period ended December 31, 2025 and 2024 consist of:

	2024	
	3.229.685	Loss on Sale of Fixed Assets
	273.314.635	Gathering Expense
	2.720.000	Charge/Sanctions
	-	Making Prayer Room
	-	Cash Rounding
	863.612	Others
Total Non Operational Expenses	280.127.932	

3.25 Estimated income tax

Estimated income tax of PT BPRS Harta Insan Karimah Mitra Cahaya Indonesia for the period ended 31 December 2025 and 2024 are:

Calculation of Tax Estimation of Income Tax Article 29 Year 2025 & 2024 PT BPRS Harta Insan Karimah Mitra Cahaya Indonesia is as follows:

	2024	
a.	4.777.075.280	Profit before tax
		<i>Fiscal Correction Positive:</i>
	133.134.693	ABA Placing Loss Allowance
	2.720.000	Fines/Sanctions
	61.140.781	Gifts/Donations
		<i>Fiscal Correction Negative:</i>
		Income
	196.995.474	Total Correction
	4.974.070.754	Fiscal Profit
	4.974.070.000	Rounding Tax Profit

3. PENJELASAN POS-POS LAPORAN KEUANGAN (LANJUTAN)		3. POSTAL EXPLANATION OF FINANCIAL (CONTINUED)	
3.25 Taksiran Pajak Penghasilan		3.25 Estimated income tax	
b. Peredaran Bruto :		a.	Gross Income
Pendapatan Operasional dari Penyuluran Dana	30.773.521.007	31.670.071.022	Operating Income from Fund Distribution
Pendapatan Opr Lainnya	5.524.745.798	3.801.507.416	Other Operating Income
Pendapatan Non Operasional	298.253.432	590.059.758	Non-operating income
Jumlah Peredaran Bruto	36.596.520.236	36.061.638.197	Gross Circulation
c. Penghasilan Kena Pajak (PKP) yang memperoleh fasilitas :		c.	Taxable Income (PKP) that obtains facilities:
(4.800.000.000 : b) X a	619.802.141	662.075.746	(4.800.000.000 : b) X a
d. PKP yang tidak memperoleh fasilitas (a - c)	4.105.739.858	4.311.994.254	PKP that does not obtain facilities (a - c)
Pajak Penghasilan Terutang:			Income Tax Due:
Laba yang dikenakan tarif 50%:	68.178.236	72.828.332	Income charged at 50%:
e. 11%			11%
Laba yang dikenakan tarif 100%:	903.262.769	948.638.736	Profits that are subject to 100% tariff
f. 22%			22%
Jumlah Taksiran Pajak Penghasilan PT BPRS HIK Mitra Cahaya Indonesia telah membentuk taksiran sebesar	971.441.004	1.021.467.068	Amount of Estimated Income Tax PT BPRS HIK Mitra Cahaya Indonesia has formed an estimate of
Selisih Lebih/ Kurang Pajak	122.682	48.141.838	More or Less Estimated Tax
3.26 Rekening Administratif		3.26 Administrative Account	
Saldo rekening administratif PT BPRS HIK MCI untuk periode yang berakhir 31 Desember 2025 dan 2024 sebesar:		The balances in the administrative accounts of PT BPRS HIK MCI for the periods ending December 31, 2025 and 2024 are:	
	<u>31 Desember 2025/ December 31, 2025</u>	<u>31 Desember 2024/ December 31, 2024</u>	
Komitmen			Commitment
Tagihan Komitmen			Billing Commitment
Fasilitas Pembiayaan Diterima			Financing Facility Received Not
- Belum Ditarik	-	-	Withdrawn -
Kewajiban Komitmen			Commitment Obligations
Fasilitas Kredit kepada Nasabah			Customer has not been
- belum ditarik	-	-	withdrawn -
Kontinjensi			Contingencies
Tagihan Kontinjensi			Billing Contingencies
- Pendapatan Dalam Penyelesaian	4.531.697.299	4.423.036.271	Earnings In Progress -
- Lainnya (Kontinjensi)	-	-	Others (Contingencies) -
- Aktiva Produktif	5.762.510.844	3.550.477.653	Productive Assets -
Aktiva Produktif Dihapusbuku			Earning Assets Written off have
- berhasil Ditagih	(1.468.123.400)	(1.335.253.092)	been
- Penerimaan dana (Channeling)	-	-	Forwarding funds (Channeling) -

3.27 PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN

Selama pemeriksaan audit tidak terdapat peristiwa setelah tanggal neraca yang memerlukan penyesuaian atau pengungkapan dalam laporan keuangan audit per 31 Desember 2025.

3.28 TANGGAL PENYELESAIAN LAPORAN KEUANGAN

Manajemen bertanggungjawab atas penyajian dan pengungkapan laporan keuangan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2025 yang disusun dan diotorisasi pada tanggal 06 Februari 2026.

3.27 EVENTS AFTER REPORTING PERIOD

During the audit examination, there were no events after the balance sheet date that required adjustment or disclosure in the audited financial statements as of December 31, 2025.

3.28 COMPLETION DATE OF THE FINANCIAL STATEMENTS

Management's is responsible for the presentation and disclosure of financial statements for the year ending December 31, 2025 which were prepared and authorized on February 06, 2026.

**LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN /
*INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT***

Laporan Auditor Independen

Independent Auditors' Report

Laporan No. 00007/2.1267/AU.8/07/1618-2/1/II/2026

Report No. 00007/2.1267/AU.8/07/1618-2/1/II/2026

**Pemegang Saham, Komisaris dan Direksi
PT BPRS Harta Insan Karimah Mitra Cahaya
Indonesia**

*The Shareholders, Commissioner and
Director PT BPRS Harta Insan Karimah
Mitra Cahaya Indonesia*

Opini

Opinion

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT BPRS Harta Insan Karimah Mitra Cahaya Indonesia ("Perusahaan"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2025, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lainnya, laporan perubahan ekuitas, laporan arus kas, laporan sumber dan penggunaan dana kebajikan, laporan sumber dan penggunaan dana zakat, dan laporan rekonsiliasi pendapatan dan bagi hasil untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan, termasuk ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan.

We have audited the financial statements of PT BPRS Harta Insan Karimah Mitra Cahaya Indonesia (the "Company"), which comprise the statement of financial position as of December 31, 2025, and the statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity, statement of cash flows, statement of sources and uses of charitable funds, statement of sources and uses of zakat funds, and statement of reconciliation of income and distribution of profits for the year then ended, as well as the notes to the financial statements, including a summary of significant accounting policies.

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan Perusahaan tanggal 31 Desember 2025, serta kinerja keuangan dan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat (SAK EP) di Indonesia dan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan Syariah (PSAK Syariah) di Indonesia.

In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of the Company as of December 31, 2025, and its financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with the Financial Accounting Standards for Private Entities (SAK EP) in Indonesia and the Statement of Sharia Financial Accounting Standards (PSAK Syariah) in Indonesia.

Basis Opini

Basics for Opinion

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraph Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan pada laporan kami.

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditors' responsibilities for the audit of the financial statements paragraph of our report.

Kami independen terhadap Perusahaan berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

We are independent of the Company in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan

Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Financial Statements

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Dalam penyusunan laporan keuangan, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Perusahaan atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

In preparing the financial statements, management is responsible for assessing the Company's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Company or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Perusahaan.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Company's financial reporting process.

Tanggung Jawab Auditor Terhadap Audit atas Laporan Keuangan

Auditors' Responsibilities for The Audit of The Financial Statements

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami.

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditors' report that includes our opinion.

Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Perusahaan.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.

Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these financial statements.

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgement and maintain professional scepticism throughout the audit. We also:

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*
- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Company's internal control.*
- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*

- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Perusahaan tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.
- Memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan Perusahaan atau aktivitas bisnis untuk menyatakan opini atas laporan keuangan. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervise dan pelaksanaan audit perusahaan. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.
- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Company's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditors' report to the related disclosures in the financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditors' report. However, future events or conditions may cause the Company to cease to continue as a going concern.*
- *Evaluate the overall presentation, structure and content of the financial statements, including the disclosures, and whether the financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*
- *Obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the Company or business activities to express an opinion on the financial statements. We are responsible for the direction, supervision and performance of the company audit. We remain solely responsible for our audit opinion.*

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata Kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

Kantor Akuntan Publik
"HADIONO DAN REKAN"



Rininta Radityasari SE., Ak., M.Ak., CA., CPA.

Register Akuntan Publik No. AP.1618/Public Accountant Register No. AP.1618

06 Februari 2026/ February 06, 2026

**LAMPIRAN/
ATTACHMENT**

PT BPRS HIK MITRA CAHAYA INDONESIA
KUALITAS ASET PRODUKTIF
31 DESEMBER 2025

Keterangan	Pembiayaan Yang Diberikan	Penempatan Pada Bank Lain	Jumlah 2025	Jumlah 2024
1. ASET PRODUKTIF				
- Lancar	152.216.371.184	67.337.141.156	219.553.512.340	218.298.276.642
- Dalam Perhatian Khusus	69.389.135.481	-	69.389.135.481	49.154.484.592
- Kurang Lancar	3.114.395.882	-	3.114.395.882	2.940.234.183
- Diragukan	2.803.668.043	-	2.803.668.043	806.727.272
- Macet	10.332.717.451	-	10.332.717.451	10.247.536.197
JUMLAH	237.836.288.041	67.337.141.156	305.173.429.197	281.447.258.886
2. ASET PRODUKTIF YANG DIKLASIFIKASI				
- Dalam Perhatian Khusus 25%	17.342.283.870	-	17.342.283.870	12.288.621.148
- Kurang Lancar 50%	1.557.197.941	-	1.557.197.941	1.470.117.092
- Diragukan 75%	2.102.751.032	-	2.102.751.032	605.045.454
- Macet 100%	10.332.717.451	-	10.332.717.451	10.247.536.197
JUMLAH	31.334.950.294	-	31.334.950.294	24.611.319.891
3. AGUNAN YANG DIPERHITUNGAN				
- Dalam Perhatian Khusus 25%	17.342.283.870	-	17.342.283.870	12.288.621.148
- Kurang Lancar 50%	1.557.197.941	-	1.557.197.941	1.470.117.092
- Diragukan 75%	2.102.751.032	-	2.102.751.032	605.045.454
- Macet 100%	10.332.717.451	-	10.332.717.451	10.247.536.197
JUMLAH	31.334.950.294	-	31.334.950.294	24.611.319.891
4. PPAPWD				
- Lancar 0,5%	750.583.953	125.723.422	876.307.375	883.300.438
- Dalam Perhatian Khusus 3,0%	281.012.855	-	281.012.855	180.632.499
- Kurang Lancar 10%	255.795.993	-	255.795.993	234.707.938
- Diragukan 50%	1.253.951.504	-	1.253.951.504	308.527.260
- Macet 100%	757.474.074	-	757.474.074	3.149.287.831
JUMLAH	3.298.818.379	125.723.422	3.424.541.801	4.756.455.966
RASIO-RASIO :	Aset Produktif Yang Diklasifikasi		95,41%	95,62%
	Aset Produktif			
	PPKA Yang Dibentuk Bank		100,00%	100,00%
	PPKA Yang Wajib Dibentuk Bank			
	NPF Bruto		16.250.781.376	13.994.497.652
Rasio NPF Bruto		6,83%	6,67%	
NPF Netto		13.983.559.805	10.377.225.361	
Rasio NPF Netto		5,88%	5,35%	

PT BPRS HIK MITRA CAHAYA INDONESIA
ASET TERTIMBANG MENURUT RESIKO (ATMR)
31 DESEMBER 2025

KETERANGAN	NOMINAL	BOBOT RESIKO %	ATMR
1. Kas	260.662.800	0%	-
2. Sertifikat Bank Indonesia	-	0%	-
3. Kredit berupa agunan SBI, tabungan, dan deposito yang diblokir pada BPR	-	0%	-
4. AYDA yang telah melampaui 1 tahun sejak tanggal pengembalian	521.171.455	0%	-
5. Kredit dengan agunan berupa emas perhiasan yang disimpan atau dibawah	-	15%	-
6. Penempatan pada bank lain dalam bentuk giro, deposito berjangka, sertifikat	67.337.141.156	20%	13.467.428.232
7. Kredit kepada atau dijamin oleh bank lain atau pemerintah daerah	-	-	-
a. Kredit kepada Bank lain	-	20%	-
b. Kredit kepada Pemerintah Daerah	-	20%	-
c. Bagian Kredit yang dijamin oleh Bank Lain	-	20%	-
d. Bagian Kredit yang dijamin oleh Pemerintah Daerah	-	20%	-
8. Bagian kredit yang dijamin oleh BUMN/BUMD yang melakukan usaha sebagai penjamin pembiayaan termasuk lembaga penjaminan yang merupakan anak perusahaan dari lembaga penjaminan berstatus BUMN	18.465.252.434	20%	3.693.050.487
9. Kredit dengan agunan berupa tanah dan rumah tinggal/hukonukan yang dikaf dengan hak tanggungan pertama.	59.133.022.699	30%	17.739.906.810
10. Kredit kepada BUMN/BUMD atau yang dijamin oleh BUMN/BUMD yang melakukan usaha penjaminan pembiayaan termasuk lembaga penjaminan syariah yang merupakan anak perusahaan dari lembaga penjaminan berstatus BUMN/BUMD namun tidak memenuhi persyaratan untuk diberikan bobot risiko sebesar 20%.	4.017.158.826	50%	2.008.579.314
11. Kredit kepada pegawai / pensiunan	16.225.334.030	50%	8.112.667.015
12. Kredit dengan agunan berupa tanah dan rumah tinggal/hukonukan yang memiliki sertifikat yang dikuasai oleh BPRS dan didukung dengan surat kuasa menjual namun tidak dikaf dengan hak tanggungan pertama.	118.616.224.974	50%	59.308.112.487
13. Kredit dengan usaha mikro dan kecil	-	70%	-
14. Kredit dengan agunan berupa kendaraan bermotor, kapal, atau perahu bermotor yang disertai dengan bukti kepemilikan dan telah dilakukan pengikatan secara fidusia sesuai peraturan perundang-undangan.	1.159.026.300	70%	811.318.410
15. Tagihan atau kredit lainnya yang tidak memenuhi kriteria bobot resiko di atas	6.237.166.664	100%	6.237.166.664
16. Tagihan atau kredit yang telah jatuh tempo atau dengan kualitas macet	-	-	-
a. Tagihan atau kredit yang telah jatuh tempo	9.576.481.677	100%	9.576.481.677
b. Tagihan atau kredit dengan kualitas macet	-	100%	-
17. Aset tetap (Nilai Buku)	1.189.116.314	100%	1.189.116.314
18. AYDA yang belum melampaui 1 tahun sejak tanggal pengembalian	-	100%	-
19. Aset lainnya selain tersebut di atas / RRA	23.507.652.934	100%	23.507.652.934
JUMLAH ATMR	326.245.432.065		145.661.480.343

PT BPRS HIK MITRA CAHAYA INDONESIA
PERMODALAN (CAR)
Per 31 DESEMBER 2025

Keterangan	Jumlah Setiap Komponen	% yang diperhitungkan	Jumlah
MODAL			
I MODAL INTI			
1. Modal Inti Utama			
a. Modal disetor	19.405.000.000	100	19.405.000.000
b. Cadangan tambahan modal			
1) Agio (Disagio)	6.051.250.000	100	6.051.250.000
2) Dana setoran modal ekuitas		100	-
3) Modal sumbangan		100	-
4) Cadangan umum	3.395.078.207	100	3.395.078.207
5) Cadangan tujuan	-	100	-
6) Laba (Rugi) tahun-tahun lalu	-	100	-
7) Laba (Rugi) tahun berjalan setelah dikurangi kekurangan PPAP dan taksiin utang PPh atau Rugi tahun berjalan setelah dikurangi kekurangan PPAP	3.552.514.847	Paling tinggi 50% apabila Laba atau 100% apabila Rugi	1.776.257.424
a) Laba (Rugi) tahun berjalan	3.552.514.847	50	-
b) Kekurangan pembentukan PPAP -/-	-	100	-
c) Taksiin hutang PPh -/-	-	100	-
8) Pajak tangguhan -/-	-	100	-
9) Goodwill -/-	-	100	-
10) AYDA berupa tanah, bangunan, dan/atau rumah -/-			
a) Melampaui jangka waktu 1 tahun s.d. 3 tahun sejak pengambilalihan sebesar nilai tercatat pada laporan posisi keuangan BPR -/-	-	15	-
b) Melampaui jangka waktu 3 tahun s.d. 5 tahun sejak pengambilalihan sebesar nilai laporan posisi keuangan BPR -/-	58.533.340	50	29.166.670
c) Melampaui jangka waktu 5 tahun sejak pengambilalihan sebesar nilai laporan posisi keuangan BPR -/-	462.838.115	100	462.838.115
10) AYDA berupa kendaraan bermotor dan sejenisnya -/-			
a) Melampaui jangka waktu 1 tahun s.d. 2 tahun sejak pengambilalihan sebesar nilai laporan posisi keuangan BPR -/-	-	50	-
b) Melampaui jangka waktu 2 tahun sejak pengambilalihan sebesar nilai laporan posisi keuangan BPR -/-	-	100	-
Sub Total Cadangan Tambahan Modal			10.730.580.846
Jumlah Modal Inti Utama			30.135.580.846
1.2 Modal Inti Tambahan			
L3 JUMLAH MODAL INTI (1.1+1.2)		100	
			30.135.580.846
II MODAL PELENGKAP			
II.1 Komponen modal yang memenuhi persyaratan tertentu (paling tinggi 50% dari modal inti)		Paling tinggi 50% dari modal inti	-
II.2 Keuntungan revaluasi tetap	-	100	-
II.3 PPAP Umum	954.151.124	Paling tinggi 1,25% dari ATMR	954.151.124
II.4 Jumlah Modal Pelengkap (II.1 + II.2 + II.3))	954.151.124	Paling tinggi 100% dari modal inti	954.151.124
JUMLAH			31.089.731.970
III MODAL MINIMUM (12% x ATMR)			17.478.177.841
IV KELEBIHAN ATAU (KEKURANGAN) MODAL			13.611.554.329
V Jumlah Modal (I.3+II.4)			31.089.731.970
ATMR			145.651.480.343
Rasio KPMM (Modal/ATMR)			21,35%
Rasio Modal Inti (Modal Inti/ATMR)			20,86%

BMPK

Pihak Terkait (10% dari Modal)	3.108.973.197
Pihak Tidak Terkait (20% dari Modal)	6.217.946.394
Pihak Tidak Terkait-BPR Lain (20%)	6.217.946.394
Pihak Tidak Terkait-Kelompok (30%)	9.326.919.591

PT BPRS HIK MITRA CAHAYA INDONESIA
 RENTABILITAS
 PERHITUNGAN ROA DAN BOPO
 TAHUN 2025

KETERANGAN	JUMLAH (Rp)
ASET PADA TANGGAL :	
31 Januari 2025	300.481.610.344
28 Februari 2025	296.747.187.880
31 Maret 2025	294.554.293.778
30 April 2025	295.847.982.596
31 Mei 2025	292.397.870.590
30 Juni 2025	296.577.623.222
31 Juli 2025	298.128.831.240
31 Agustus 2025	294.554.293.778
30 September 2025	302.133.033.914
31 Oktober 2025	306.209.413.302
30 November 2025	309.135.843.716
31 Desember 2025	327.227.510.899
JUMLAH	3.613.995.495.259
JUMLAH ASET RATA - RATA	301.166.291.272
LABA SEBELUM PAJAK TAHUN 2025	4.523.955.852
A. RETURN ON ASET (R O A)	
LABA BERSIH MUTASI SEBELUM PAJAK / ASET RATA - RATA	1,50%

PT BPRS HIK MITRA CAHAYA INDONESIA
 RENTABILITAS
 PERHITUNGAN BOPO
 TANGGAL 31 DESEMBER 2025

KETERANGAN	2025
PENDAPATAN OPERASIONAL	
Pendapatan Bunga	
Pendapatan Bagi Hasil Bukan Bank	29.500.931.738
Pendapatan Bagi Hasil dari Bank Lain	1.272.589.269
Pendapatan Administrasi	-
Jumlah Pendapatan Bunga	30.773.521.007
Pendapatan Lainnya	
Pendapatan Operasional Lainnya	5.524.745.798
Jumlah Pendapatan Operasional	36.298.266.804
BEBAN OPERASIONAL	
Beban Bagi Hasil	
	13.816.295.411
Beban Lainnya	
Beban Bonus Titipan Wadiah	352.259.069
Beban Pemasaran	3.078.557.456
Beban Penyisihan/ Penyusutan/ Amortisasi	4.845.172.483
Beban Administrasi dan umum	9.780.754.655
Jumlah Beban Operasional	31.873.039.074
Rasio Efisiensi (BOPO)	87,81%

PT BPRS HIK MITRA CAHAYA INDONESIA
CASH RATIO (CR)
31 DESEMBER 2025

KETERANGAN		JUMLAH (Rp)
ALAT LIQUID		
1.	Kas	260.682.800
2.	Giro Pada Bank Lain	3.689.495.915
3.	Tabungan (ABA-ABP)	22.224.051.988
JUMLAH ALAT LIQUID		26.174.230.704
HUTANG LANCAR		
1.	Kewajiban Segera	189.318.787
2.	Simpanan Pihak Ke 3	
	Tabungan	40.585.915.981
	Deposito Berjangka	205.863.014.232
JUMLAH HUTANG LANCAR		246.638.249.000
CASH RATIO (CR)		10,61%

PT BPRS HIK MITRA CAHAYA INDONESIA
LIKUIDITAS (FINANCING TO DEPOSIT RATIO)
31 DESEMBER 2025

KETERANGAN		JUMLAH (Rp)
AKUN-AKUN NERACA		
1.	Simpanan Pihak Ketiga	
	a. Tabungan	40.585.915,981
	b. Deposito Berjangka	144.883.014,232
2.	Pinjaman bukan dari bank lain (> 3 bulan)	-
3.	Deposito dan Pinjaman diterima dari Bank lain (ABP) (> 3 bulan)	-
4.	Modal Pinjaman	-
5.	Modal Inti	-
	Jumlah Dana Yang Diterima	185.468.930,213
6.	Aset Produktif	
	a. Pembiayaan yang diberikan	237.836.288,041
	b. Lainnya	-
	Jumlah Aset Produktif	237.836.288,041
FINANCING TO DEPOSIT RATIO (FDR)		128,24%

PT BPRS HIK MITRA CAHAYA INDONESIA
RETURN ON EQUITY (ROE)
31 DESEMBER 2025

KETERANGAN	JUMLAH (Rp)
Laba mutasi setelah pajak	3.552.514.847
Jumlah laba mutasi setelah pajak	3.552.514.847
Modal Disetor	19.405.000.000
Jumlah modal disetor	19.405.000.000
RETURN ON EQUITY (ROE)	18,31%